# LAPORAN AKTUALISASI

# PEMANFAATAN MEDIA POSTER SEBAGAI ALAT KIE SEPUTAR RUMOR PENGGUNAAN MKJP (INTRAUTERINE DEVICE DAN IMPLAN) DI KELURAHAN KARANG MARITIM BANDAR LAMPUNG

**PADA SUB BIDANG HUBUNGAN ANTAR LEMBAGA**
**DAN LINI LAPANGAN**
**BIDANG ADVOKASI, PENGGERAKAN DAN INFORMASI**
**PERWAKILAN BKKBN PROVINSI LAMPUNG**


Oleh:
FADIAH DINI PUTRI
NIP **: 199506122019022006**


**PELATIHAN DASAR CALON PNS GOLONGAN III**
**BADAN KEPENDUDUKAN DAN KELUARGA BERENCANA NASIONAL**
**JAKARTA, TAHUN 2019**

**LEMBAR PERSETUJUAN**
**LAPORAN AKTUALISASI**
**PELATIHAN DASAR CALON PNS GOLONGAN III**

**PEMANFAATAN MEDIA POSTER SEBAGAI ALAT KIE SEPUTAR RUMOR PENGGUNAAN MKJP (INTRAUTERINE DEVICE DAN IMPLAN) DI KELURAHAN KARANG MARITIM BANDAR LAMPUNG**

| | | |
|---|---|---|
| Nama | : | Fadiah Dini Putri |
| NIP | : | 199506122019022006 |
| Unit Kerja/Tempat Magang | : | Balai Penyuluh Kecamatan Panjang Kota Bandar Lampung |

Telah Disetujui untuk Mengikuti Seminar
Pada Hari Selasa tanggal 10 Desember 2019

| | |
|---|---|
| Mentor, | *Coach*, |
| Sri Wahyuni, S.Sos, MM | Siti Kusyiah Ginting, S.Sos, M.Si |
| NIP. 197006091998032009 | NIP. 196705101986032002 |

**BERITA ACARA**
**LAPORAN AKTUALISASI**
**PELATIHAN DASAR CALON PNS GOLONGAN III**

**PEMANFAATAN MEDIA POSTER SEBAGAI ALAT KIE SEPUTAR RUMOR PENGGUNAAN MKJP (INTRAUTERINE DEVICE DAN IMPLAN) DI KELURAHAN KARANG MARITIM BANDAR LAMPUNG**

| | | |
|---|---|---|
| Nama | : | Fadiah Dini Putri |
| NIP | : | 199506122019022006 |
| Unit Kerja/Tempat Magang | : | Balai Penyuluh Kecamatan Panjang Kota Bandar Lampung |

Telah diuji di depan Tim Penguji
Pada Hari Selasa tanggal 10 Desember 2019

| | |
|---|---|
| Penguji, | Coach, |
| Dr. Wendy Hartanto, MA | Siti Kusyiah Gunting, S.Sos, M.Si |
| NIP. 195801271980031004 | NIP. 196[illegible]51019860320[illegible]2 |

Mengetahui,
Kepala Pusat Pendidikan dan Pelatihan
Kependudukan dan Keluarga Berencana

.....
NIP. .....

# KATA PENGANTAR

Puji syukur alhamdulillah kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan nikmat, taufik serta hidayah-Nya yang sangat besar sehingga penulis bisa menyelesaikan Laporan Rancangan Aktualisasi ini sebagai sebagai prasyarat pada Pelatihan Dasar CPNS Golongan III Angkatan II ini.

Rancangan Aktualisasi ini berjudul "Pemanfaatan Media Poster Sebagai Alat KIE Seputar Rumor Penggunaan MKJP (IUD dan Implan)". Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penulisan maupun penyusunan laporan ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritiknya yang membangun demi perbaikan yang lebih baik lagi. Semoga laporan ini dapat bermanfaat dikemudian hari.

Pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih sebanyak-banyaknya serta penghargaan sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu serta membimbing penulis, sehingga penyusunan laporan aktualisasi ini dapat terselesaikan tepat waktu, yaitu :

1. BKKBN yang telah memberi kesempatan untuk mengikuti Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil Tahun Anggaran 2019.
2. Perwakilan BKKBN Provinsi Lampung yang telah memberikan dukungan dalam pelaksanaan aktualisasi ini.
3. *Mentor, Coach*, Widyaiswara yang sudah memberi materi dengan tulus ikhlas serta selalu memberi motivasi.
4. Orang tua, keluarga dan para sahabat yang senantiasa memberikan dukungan baik moril maupun material kepada penulis.

Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan menambah ilmu pengetahuan bagi semua pihak.

Yogyakarta, 9 Desember 2019

Penulis

# DAFTAR ISI

**Halaman**

# BAB I
# PENDAHULUAN

## A. Profil Lembaga

### a. Gambaran Umum

Undang-undang Nomor 52 Tahun 2009 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga, yang telah disahkan pada tanggal 29 Oktober 2009, membawa dampak terhadap perubahan kelembagaan, visi, dan misi BKKBN. Undang-undang tersebut mengamanatkan perubahan kelembagaan BKKBN yang semula adalah Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional menjadi Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional.Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (disingkat BKKBN) adalah Lembaga Pemerintah Nonkementerian yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Presiden melalui Menteri Kesehatan.

Peran dan fungsi BKKBN diperkuat dengan adanya Peraturan Presiden Nomor 3 Tahun 2013 tentang Perubahan Ketujuh atas Keputusan Presiden Nomor 103 Tahun 2001 tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi, Kewenangan, Susunan Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Pemerintah Non Kementerian; Peraturan Kepala BKKBN Nomor 82/PER/B5/2011 tentang Organisasi dan Tata Kerja Perwakilan Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional Provinsi dan Peraturan Kepala BKKBN Nomor 92/PER/B5/2011 tentang Organisasi Tata Kerja Balai Pendidikan dan Pelatihan Kependudukan dan Keluarga Berencana.

Perubahan lingkungan strategis saat ini, terutama dalam pemerintahan periode 2015-2019, membawa dampak kepada perubahan perilaku manajemen kepemerintahan negara, termasuk bagi bkkbn. selanjutnya, bkkbn merumuskan tujuan dalam upaya pencapaian visi dan misi pembangunan yaitu “mencapai penduduk tumbuh seimbang melalui upaya penurunan laju pertumbuhan penduduk (LPP) dan perwujudan keluarga berkualitas”.

**b. Struktur Organisasi**

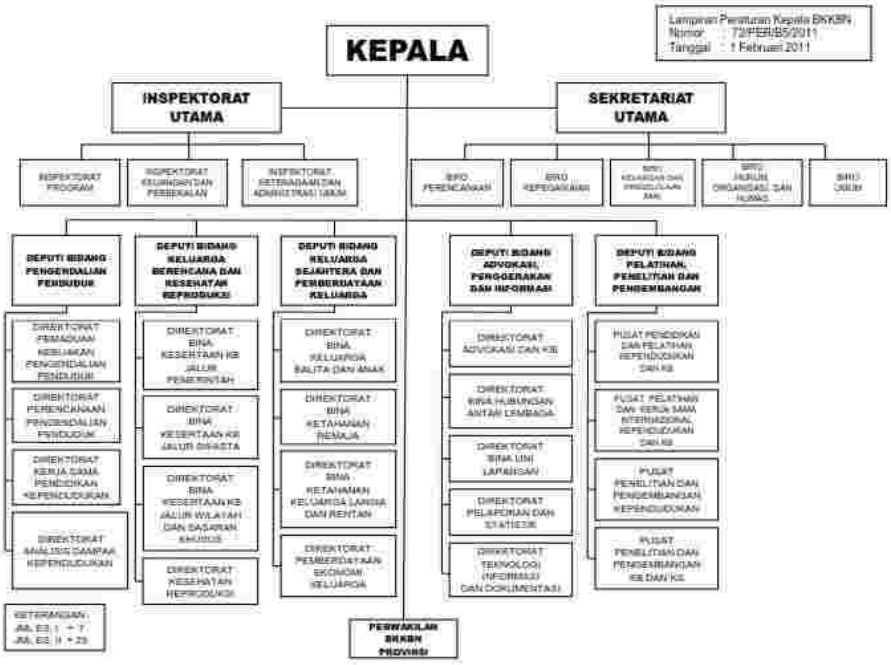


Gambar 1.1 Struktur Organisasi BKKBN

**c. Nilai-Nilai Organisasi**

Nilai-nilai revolusi mental yang dianut organisasi BKKBN diantaranya adalah:

1. Integritas (jujur, dipercaya, disiplin, bertanggung jawab, dan tidak munafik)

   Integritas berasal dari bahasa Perancis intégrité atau Latin integritas, yang memiliki akar kata integer, yang berarti utuh, menyatu. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), integritas adalah mutu, sifat, atau keadaan yang menunjukkan kesatuan yang utuh sehingga memiliki potensi dan kemampuan yang memancarkan kewibawaan; kejujuran. Pada intinya, integritas berarti kata menjadi satu dengan perbuatan. Hal ini harus dimaknai sebagai apa yang kita lakukan sesuai dengan apa yang kita ucapkan.

2. Etos kerja (kerja keras, kerja cerdas, berdaya saing, optimis, inovatif, dan produktif)

   Etos berasal dari bahasa Latin modern, Yunani ethos, yang berarti karakter asli, karakter bawaan, yang membedakan seseorang atau kelompok dari yang lain. Menurut KBBI, etos adalah pandangan hidup yang khas dari suatu golongan social, sementara etos kerja berarti semangat kerja yang menjadi ciri khas dan keyakinan seseorang atau suatu kelompok.

3. Gotong royong (kerja sama, solidaritas, komunal, dan berorientasi pada kemaslahatan umum)

   Menurut KBBI, gotong royong, berarti bekerja bersama-sama (tolong-menolong, bantu-membantu). Makna nilai gotong royong mirip dengan nilai kerja sama, yang merupakan salah satu nilai yang dianut BKKBN. Dengan menerapkan gotong royong, berarti kita dapat meninggalkan mentalitas silo, kondidi di mana salah satu atau banyak bagian organisasi bekerja secara terpisah dari yang lain. Dengan bergotong royong, kita akan dapat bekerjasama untuk mencapai tujuan organisasi.

BKKBN sendiri memiliki 5 nilai organisasi yakni Cerdas, Tangguh, Kerjasama, Integritas dan Ikhlas yang selanjutnya disingkat CETAK TEGAS. Tindakan yang cerdas, tangguh, kerjasama, integritas dan ikhlas ditampilkan seluruh pegawai ASN BKKBN dalam melaksanakan pekerjaan sehari-hari untuk mewujudkan tujuan organisasi sesuai visi dan misi yang telah ditetapkan. Kelima nilai ini dijabarkan melalui :

1. Cerdas. Merupakan perilaku untuk mampu bertindak optimal secara efektif dan efisien dalam menyelesaikan berbagai persoalan yang dihadapi.
2. Tangguh, merupakan perilaku memiliki semangat pantang menyerah untuk mencapai tujuan.
3. Kerjasama, merupakan perilaku untuk membangun jejaring dengan prinsip kesetaraan dan saling menguntungkan, percaya, sinergis, serta

menghargai melalui komunikasi yang kondusif untuk mencapai tujuan bersama.

4. Integritas, adalah perilaku untuk berbuat jujur, terbuka, dan konsisten antara pikiran, perkataan dan perbuatan.
5. Ikhlas, adalah perilaku dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan tulus dan sungguh-sungguh.

## B. Visi Misi Organisasi

Visi dari BKKBN adalah Menjadi lembaga yang handal dan dipercaya dalam mewujudkan penduduk tumbuh seimbang dan keluarga berkualitas.

Misi dari BKKBN adalah :

1. Mengarus-utamakan pembangunan berwawasan Kependudukan.
2. Menyelenggarakan Keluarga Berencana dan Kesehatan Reproduksi.
3. Memfasilitasi Pembangunan Keluarga.
4. Mengembangkan jejaring kemitraan dalam pengelolaan Kependudukan, Keluarga Berencana dan Pembangunan Keluarga.
5. Membangun dan menerapkan budaya kerja organisasi secara konsisten.

## C. Tugas dan Fungsi Organisasi

### d. Tugas Pokok dan Fungsi Deputi ADPIN

Deputi Bidang Advokasi, Penggerakan, dan Informasi mempunyai tugas (pasal 287) adalah merumuskan dan melaksanakan kebijakan teknis di bidang advokasi dan penggerakan serta komunikasi, informasi, dan edukasi pengendalian penduduk, keluarga berencana dan kesehatan reproduksi, serta keluarga sejahtera dan pemberdayaan keluarga.

Dalam melaksanakan tugas Deputi Bidang Advokasi, Penggerakan, dan Informasi menyelenggarakan fungsi (pasal 288):

1. Perumusan kebijakan teknis di bidang advokasi dan penggerakan serta komunikasi, informasi, dan edukasi pengendalian penduduk, keluarga berencana dan kesehatan reproduksi, serta keluarga sejahtera dan pemberdayaan keluarga;

2. Pelaksanaan kebijakan teknis di bidang advokasi dan penggerakan serta komunikasi, informasi, dan edukasi pengendalian penduduk, keluarga berencana dan kesehatan reproduksi, serta keluarga sejahtera dan pemberdayaan keluarga;
3. Penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria di bidang advokasi dan penggerakan serta komunikasi, informasi, dan edukasi pengendalian penduduk, keluarga berencana dan kesehatan reproduksi, serta keluarga sejahtera dan pemberdayaan keluarga;
4. Pelaksanaan pemantauan dan evaluasi di bidang advokasi dan penggerakan serta komunikasi, informasi, dan edukasi pengendalian penduduk, keluarga berencana dan kesehatan reproduksi, serta keluarga sejahtera dan pemberdayaan keluarga; dan

   Pemberian bimbingan teknis dan fasilitasi di bidang advokasi dan penggerakan serta komunikasi, informasi, dan edukasi pengendalian penduduk, keluarga berencana dan kesehatan reproduksi, serta keluarga sejahtera dan pemberdayaan keluarga.

## D. Tugas Pokok dan Fungsi ASN/PNS

Peraturan baru tentang tentang ASN tertuang dalam UU No.5 Tahun 2014 sudah secara implisit menghendaki bahwa ASN yang umum di sebut sebagai birokrat bukan sekadar merujuk kepada jenis pekerjaan tetapi merujuk kepada sebuah profesi pelayanan publik.

Tugas pokok seorang ASN adalah :

1. Melaksanakan kebijakan publik yang dibuat oleh Pejabat Pembina Kepegawaian sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
2. Memberikan pelayanan publik yang profesional dan berkualitas; dan
3. Mempererat persatuan dan kesatuan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Fungsi ASN adalah sebagai berikut :

1. Pelaksana kebijakan publik;
2. Pelayan public;
3. Perekat dan pemersatu bangsa.

Sejalan dengan fungsinya, terdapat berbagai macam profesi pegawai ASN, salah satunya adalah profesi Penyuluh Keluarga Berencana Ahli Pertama, yang diatur dalam Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia nomor 21 tahun 2018 tentang Jabatan Fungsional Penyuluh Keluarga Berencana dan Angka Kreditnya. Keputusan ini antara lain dimaksudkan untuk meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat khususnya di bidang pelaksanaan kegiatan terkait Program Kependudukan, Keluarga Berencana, dan Pembangunan Keluarga. Penyuluh Keluaraga Berencana berfungsi memberikan pelayanan kepada masyarakat dengan mengajak, mengayomi dan memotivasi setiap keluarga untuk mengikuti program KKBPK. Uraian kegiatan tugas Jabatan Fungsional Penyuluh KB Ahli Petama memiliki tugas pokok dan fungsi antara lain sebagai berikut :

1. Menyusun perencanaan Program KKBPK melalui musyawarah perencanaan pembangunan (musrenbang) di tingkat desa/kelurahan;
2. Merancang instrumen pendataan;
3. Melakukan uji instrumen pendataan;
4. Mengolah hasil pendataan keluarga di tingkat daerah kabupaten/kota;
5. Melakukan sarasehan hasil pendataan di tingkat kecamatan;
6. Membuat peta pendataan IMP di tingkat daerah kabupaten/kota;
7. Merancang kegiatan pameran KKBPK di tingkat kecamatan;
8. Melakukan KIE melalui media massa;
9. Melakukan penilaian lomba Program KKBPK di tingkat kecamatan;
10. Menyusun materi rakor/raker KKBPK di tingkat daerah kabupaten/kota;
11. Melakukan evaluasi Program KKBPK di tingkat daerah kabupaten/kota;
12. Melaksanakan pembinaan Poktan BKB di tingkat daerah kabupaten/kota;
13. Melaksanakan pembinaan Poktan BKR di tingkat daerah kabupaten/kota;
14. Melaksanakan pembinaan Poktan BKL di tingkat daerah kabupaten/kota;
15. Melaksanakan pembinaan Poktan UPPKS di tingkat daerah kabupaten/kota;
16. Melaksanakan pembinaan Poktan PIK-R di tingkat daerah kabupaten/kota;

17. Melaksanakan pembinaan Poktan kegiatan sosial lainnya di tingkat daerah kabupaten/kota;
18. Menyusun rencana kerja mingguan Program KKBPK di wilayah binaan;
19. Menyusun rencana kerja bulanan Program KKBPK di wilayah binaan;
20. Menyusun rencana kerja tahunan Program KKBPK di wilayah binaan;
21. Monitoring dan evaluasi Program KKBPK di tingkat kecamatan;
22. Melakukan persiapan fasilitasi pelayanan KKBPK di tingkat kecamatan;
23. Melaksanakan fasilitasi pelayanan KKBPK di tingkat kecamatan;
24. Melakukan advokasi ke tokoh formal di tingkat kecamatan;
25. Melakukan advokasi ke tokoh informal di tingkat kecamatan;
26. Melakukan fasilitasi kemitraan dengan organisasi formal di tingkat kecamatan;
27. Melakukan fasilitasi kemitraan dengan organisasi informal di tingkat kecamatan;
28. Mengembangkan media KIE berbasis teknologi informasi di tingkat daerah kabupaten/kota; dan
29. Menyajikan hasil pengembangan media KIE berbasis teknologi informasi;

## E. Tujuan dan Manfaat (penulisan Rancangan Aktualisasi)

### a. Tujuan

**A. Bagi Diri Sendiri**

Tujuan bagi diri sendiri adalah mampu menganalisa isu-isu yang terdapat di lingkungan kerja dan mampu memberikan solusi terhadap isu-isu yang ada.

**B. Bagi Organisasi**

Tujuan bagi organisasi yaitu laporan ini mampu memberikan sumbangan kepada BKKBN agar menjadi lebih baik.

### b. Manfaat

**A. Bagi Diri Sendiri**

Manfaat dari Kegiatan Aktualisasi diharapkan agar peserta pelatihan dasar CPNS BKKBN golongan III lokasi Provinsi DIY dapat mengimplementasikan nilai-nilai dasar ASN (aparatur sipil negara) di tempat kerja masing masing.

**B. Bagi Organisasi**

Kegiatan Aktualisasi ini diharapkan agar BKKBN mampu memunculkan inovasi-inovasi baru dalam pengelolaan program Kependudukan, Keluarga berencana dan Pembangunan Keluarga.

# BAB II
# RANCANGAN AKTUALISASI

## A. Analisa Lingkungan Kerja

Kota Bandar Lampung merupakan Ibu Kota Propinsi Lampung. Oleh karena itu, selain merupakan pusat kegiatan pemerintahan, sosial, politik, pendidikan dan kebudayaan, kota ini juga merupakan pusat kegiatan perekonomian daerah Lampung. Kota Bandar Lampung terletak di wilayah yang strategis karena merupakan daerah transit kegiatan perekonomian antar pulau Sumatera dan pulau Jawa, sehingga menguntungkan bagi pertumbuhan dan pengembangan kota Bandar Lampung sebagai pusat perdagangan, industri dan pariwisata.

Secara geografis Kota Bandar Lampung terletak pada 5$^{o}$20'sampai dengan 5o30'lintang selatan dan 105o28' sampai dengan 105o37' bujur timur. Ibukota propinsi Lampung ini berada di Teluk Lampung yang terletak di ujung selatan Pulau Sumatera.

Kota Bandar Lampung memiliki luas wilayah 197,22 Km2 yang terdiri dari 20 kecamatan dan 126 kelurahan. Secara administratif Kota Bandar Lampung dibatasi oleh:

1. Sebelah Utara berbatasan dengan Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan.
2. Sebelah Selatan berbatasan dengan Teluk Lampung.

Sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Gedung Tataan dan Padang Cermin Kabupaten Pesawaran.Sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Tanjung Bintang Kabupaten Lampung Selatan.

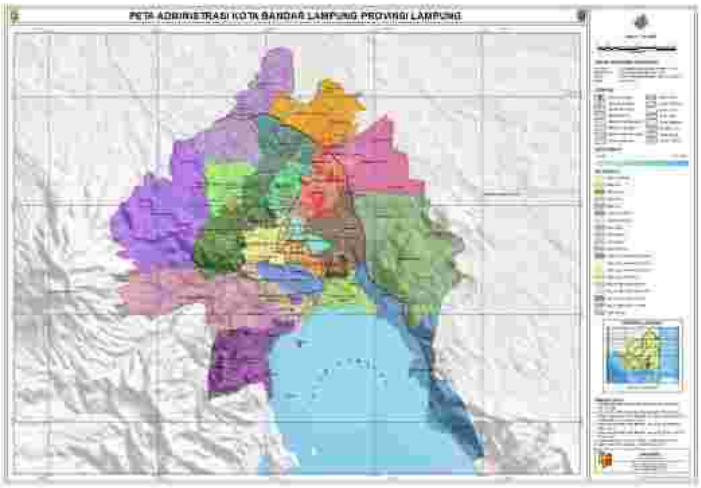


Gambar 2.1 Peta Administrasi Kota Bandar Lampung

Jumlah penduduk Kota Bandar Lampung pada tahun 2017 adalah sebanyak 1.015.910 jiwa yang tersebar ke dalam 20 kecamatan sebagai berikut:

Tabel 2.1 Jumlah Pendududuk Kota Bandar Lamoung berdasarkan Kecamatan, Jenis Kelamin dan *Sex Ratio* Tahun 2017

| **Kecamatan** | **Jumlah Penduduk** | | |
|---|---|---|---|
| | **Laki-laki** | **Perempuan** | **Jumlah** |
| Teluk Betung Barat | 15.928 | 14.989 | 30.917 |
| Teluk Betung Timur | 22.185 | 21.027 | 43.212 |
| Teluk Betung Selatan | 20.696 | 20.140 | 40 836 |
| Bumi Waras | 30 015 | 28 860 | 58 875 |
| Panjang | 39 124 | 37 974 | 77 098 |
| Tanjung Karang Timur | 19 202 | 19 303 | 38 505 |
| Kedamaian | 27 563 | 27 008 | 54 571 |
| Teluk Betung Utara | 26 231 | 26 266 | 52 497 |
| Tanjung Karang Pusat | 26 191 | 26.855 | 53 046 |
| Enggal | 14 188 | 14.952 | 29 140 |

| | | | |
|---|---|---|---|
| Tanjung Karang Barat | 28 745 | 28.023 | 56 768 |
| Kemiling | 33 886 | 34 219 | 68 105 |
| Langkapura | 17 760 | 17 458 | 35 218 |
| Kedaton | 25 397 | 25 504 | 50 901 |
| Rajabasa | 25 373 | 24 462 | 49 835 |
| Tanjung Senang | 23 743 | 23 753 | 47 496 |
| Labuhan Ratu | 23 436 | 23 092 | 46 528 |
| Sukarame | 29 535 | 29 526 | 59 061 |
| Sukabumi | 30.435 | 29 061 | 59 496 |
| Way Halim | 31.738 | 32 067 | 63 805 |
| Jumlah | 511.371 | 504.539 | 1.015.910 |

Berdasarkan Surat Perintah Tugas Nomor : 800/769/III.07/2019 mengenai Penempatan CPNS Jabatan Penyuluh Keluarga Berencana Perwakilan BKKBN Provinsi Lampung, maka penulis berfokus pada Kecamatan Panjang.

Berdasarkan Peraturan Daerah Kota Bandar Lampung Nomor 04 Tahun 2012, tentang Penataan dan Pembentukan Kelurahan dan Kecamatan, letak geografis dan wilayah administratif Kecamatan Panjang berasal dari sebagian wilayah geografis dan administratif Kecamatan Panjang dan Kecamatan Teluk Betung Selatan dengan batas-batas sebagai berikut:

1. Sebelah utara berbatasan dengan Kecamatan Sukabumi
2. Sebelah selatan berbatasan dengan Teluk Lampung
3. Sebelah timur berbatasan dengan Kabupaten Lampung Selatan
4. Sebelah barat berbatasan dengan Kecamatan Bumi Waras

Pemerintahan Kecamatan Panjang terbentuk sejak tahun 1976, berada pada Propinsi Lampung berdasarkan Undang-Undang No. 14 tahun 1994. Tahun

2012, berdasarkan Peraturan Daerah Kota Bandar Lampung Nomor 04 Tahun 2012, tentang Penataan dan Pembentukan Kelurahan dan Kecamatan, wilayah Kecamatan Panjang dibagi menjadi 8 (delapan) kelurahan dengan Kelurahan Karang Maritim sebagai pusat pemerintahan, yaitu :

1. Kelurahan Srengsem
2. Kelurahan Karang Maritim
3. Kelurahan Panjang Utara
4. Kelurahan Panjang Selatan
5. Kelurahan Pidada
6. Kelurahan Way Lunik
7. Kelurahan Ketapang
8. Kelurahan Ketapang Kuala

Adapun jumlah penduduk Kecamatan Panjang adalah sebanyak dengan rincian per kelurahan sebagai berikut :

Tabel 2.2 Tabel Jumlah Penduduk berdasarkan Jenis Kelamin di Kecamatan Panjang Kota Bandar Lampung

| Kelurahan | Jumlah Penduduk | | Jumlah |
|---|---|---|---|
| | Laki-laki | Perempuan | |
| Srengsem | 4.873 | 4.870 | 9.743 |
| Karang Maritim | 6.920 | 7.029 | 13.949 |
| Panjang Utara | 7.421 | 7.160 | 14.581 |
| Panjang Selatan | 6.512 | 6.016 | 12.528 |
| Pidada | 5.356 | 5.186 | 10.542 |
| Way Lunik | 4.922 | 4.840 | 9.762 |
| Ketapang | 1.879 | 1.699 | 3.578 |
| Ketapang Kuala | 1.241 | 1.174 | 2.415 |
| **Jumlah** | **39.124** | **37.974** | **77.098** |

Adapun cakupan penggunaan KB pada Kecamatan Panjang dapat dilihat pada table berikut ini :

Tabel 2.3 Evaluasi Pencapaian Peserta KB Aktif Kecamatan Panjang Tahun 2018

| NO | Kelurahan | IUD | MOP | MOW | IMPLANT | JLH MKJP | STK | PIL | KNDM | JLH NON-MKJP | JUM .PA | %.Ps/ PUS | JLH PUS |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 1. | Srengsem | 72 | 11 | 15 | 76 | 174 | 492 | 440 | 945 | 945 | 1119 | 73,4 | 1524 |
| 2. | Karang Maritim | 71 | 17 | 13 | 97 | 198 | 528 | 576 | 1124 | 1124 | 1322 | 71,6 | 1844 |
| 3. | Panjang Utara | 74 | 17 | 13 | 86 | 190 | 533 | 667 | 1227 | 1227 | 1417 | 70,9 | 1998 |
| 4. | Panjang Selatan | 76 | 19 | 14 | 87 | 196 | 683 | 510 | 1224 | 1224 | 1420 | 72,3 | 1952 |
| 5. | Pidada | 82 | 22 | 13 | 84 | 201 | 504 | 767 | 1295 | 1295 | 1496 | 78,1 | 1914 |
| 6. | Way Lunik | 81 | 18 | 12 | 76 | 187 | 454 | 703 | 1180 | 1180 | 1367 | 82,7 | 1651 |
| 7. | Ketapang | 34 | 4 | 5 | 34 | 77 | 215 | 315 | 532 | 532 | 609 | 81,0 | 751 |
| 8. | Ketapang Kuala | 20 | 3 | 4 | 20 | 47 | 214 | 229 | 445 | 445 | 492 | 79,7 | 621 |
| **TOTAL** | | **510** | **111** | **89** | **560** | **1270** | **3623** | **4207** | **7972** | **7972** | **9242** | **65,0** | **12.255** |

Berdasarkan data tersebut, terlihat bahwa Kelurahan Karang Maritim merupakan Kelurahan dengan presentase peserta aktif terhadap jumlah PUS terendah sebesar 71,6%. Selain itu, terdapat ketimpangan jumlah pengguna MKJP dan Non-MKJP dimana presentase Peserta Aktif KB dengan MKJP hanya sebesar 10,36% dibandingkan dengan presentase PA MKJP sebesar 65.05%.

Maka dari itu, terdapat beberapa masalah terkait program KKBPK di Kecamatan Panjang, yang kemudian dirangkum menjadi 5 isu, diantaranya sebagai berikut :

1. Sulitnya mengajak peserta KB untuk beralih ke MKJP khususnya IUD dan implan akibat rumor yang berkembang.
2. Belum tersedianya media sosial dalam rangka penyelenggaraan program KKBPK di tingkat Kecamatan.
3. Belum tersedianya media teknologi informasi dalam kegiatan KIE di tingkat Kecamatan.
4. Belum optimalnya ketepatan waktu dalam update data SIGA
5. Terdapat beberapa kelompok masyarakat, dimana Suami kurang mendukung istri untuk ber-KB, dengan jumlah anak sudah lebih dari 4 orang.

Dalam Aktualisasi ini, digunakan metode USG untuk menentukan salah satu isu yang akan diaktualisasikan. Metode USG merupakan salah satu cara menetapkan urutan prioritas masalah dengan metode teknik *scoring*. Proses untuk metode USG dilaksanakan dengan memperhatikan urgensi dari masalah, keseriusan masalah yang dihadapi, dan kemungkinan berkembangnya masalah tersebut semakin besar serta kemudahan dalam penyelesaian masalah. Hal tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. *Urgency* atau urgensi, yaitu dilihat dari tersedianya waktu, mendesak atau tidak masalah tersebut diselesaikan, artinya apabila masalah tidak segera ditanggulangi akan semakin gawat. Contoh: Kasus perdarahan lebih gawat jika dibandingkan dengan patah tulang.

2. *Seriousness* atau tingkat keseriusan dari masalah, yakni dengan melihat dampak masalah tersebut terhadap produktifitas kerja, pengaruh terhadap keberhasilan, membahayakan sistem atau tidak, apabila masalah tidak diselesaikan dengan cepat akan berakibat serius pada masalah lainnya. Contoh: Kekurangan kalori protein pada balita jauh lebih serius jika dibandingkan dengan kasus kekurangan zat yodium pada wanita dewasa.
3. *Growth* atau tingkat perkembangan masalah yakni apakah masalah tersebut berkembang sedemikian rupa sehingga sulit untuk dicegah, artinya apabila masalah tersebut tidak segera diatasi pertumbuhannya akan berjalan terus. Contoh: Kasus malaria pertumbuhannya jauh lebih cepat dibandingkan dengan masalah kekurangan gizi.

Penggunaan metode USG dalam penentuan prioriotas masalah dilaksanakan apabila pihak perencana telah siap mengatasi masalah yang ada, serta hal yang sangat dipentingkan adalah aspek yang ada di masyarakat dan aspek dari masalah itu sendiri.

Setelah dilakukannya metode USG, maka didapatkan 3 fokus terkait permasalahan di Kecamatan Panjang, diantaranya sebagai berikut :

1. Sulitnya mengajak peserta KB untuk beralih ke MKJP khususnya IUD dan implan akibat rumor yang berkembang.
2. Belum optimalnya ketepatan waktu dalam update data SIGA
3. Terdapat beberapa kelompok masyarakat, dimana Suami kurang mendukung istri untuk ber-KB, dengan jumlah anak sudah lebih dari 4 orang.

Isu-isu di atas jika dikaitkan dengan Materi Agenda III, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Manajemen ASN

   Isu tentang belum optimalnya ketepatan waktu dalam *update* data SIGA merupakan isu terkait dengan manajemen ASN. Berdasarkan pengamatan yang penulis lakukan di lapangan, keterlambatan dalam melakukan *update* data SIGA disini terkait dengan kemampuan ASN yang terlibat dengan pengelolaan data SIGA dengan tingkat kemampuan menggunakan

teknologi informasi yang masih kurang. Akibatnya, data-data yang seharusnya bisa di*entry* tepat waktu, menjadi terhambat dan terjadi keterlambatan. Dibutuhkan pengembangan kompetensi bagi ASN yang masih kesulitan dalam mengoperasikan IT, terkait dengan Indonesia saat ini yang berada pada era industry 4.0.

2. Pelayanan Publik

   Isu tentang sulitnya mengajak peserta KB untuk beralih ke MKJP khususnya IUD dan implan akibat rumor yang berkembang. serta terdapat beberapa kelompok masyarakat dimana suami kurang mendukung istri untuk ber-KB dengan jumlah anak lebih dari 4 termasuk ke dalam isu Pelayanan Publik. Salah satu hal yang menyebabkan hal ini terjadi dikarenakan masih kurangnya penyampaian dan penyebaran informasi menggunakan media massa. Hal ini termasuk ke dalam pelayanan publik dimana masyarakat belum menerima informasi yang lengkap mengenai MKJP terutama efek samping dari penggunaan metode kontrasepsi ini.

## B. Matrik Analisa Lingkungan Kerja Hingga Menemukan Gagasan/Kegiatan Pemecahan Isu

| NO | URAIAN TUGAS | PERMASALAHAN | URGENCY | SERIOUSNESS | GROWTH | TOTAL | KETERKAITAN DENGAN SUBSTANSI | GAGASAN/KEGIATAN PEMECAHAN ISU |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | Melakukan KIE Media Massa | a.) Sulitnya mengajak peserta KB untuk beralih ke MKJP khususnya IUD dan implan akibat rumor yang berkembang. | **4** | **4** | **5** | **13** | Pelayanan Publik | a) Penyusunan bahan wawancara singkat mengenai isu-isu (mitos) seputar MKJP (IUD dan Implan). |
| | | | | | | | | b) Melakukan wawancara sederhana tentang pengetahuan MKJP (IUD dan Implan) |
| | | | | | | | | c) Membuat Rancangan Media KIE Poster dengan tema *"Mitos dan Fakta Seputar IUD dan Implan"*. |
| | | | | | | | | d) Penentuan lokasi penempelan poster. |

| NO | URAIAN TUGAS | PERMASALAHAN | URGENCY | SERIOUSNESS | GROWTH | TOTAL | KETERKAITAN DENGAN SUBSTANSI | GAGASAN/KEGIATAN PEMECAHAN ISU |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | | | e) Mencetak dan mendistribusikan media KIE Poster. |
| 2 | Mengembangkan media KIE berbasis Teknologi di tingkat daerah kabupaten/kota | a.) Belum tersedianya media sosial dalam rangka penyelenggaraan program KKBPK di tingkat Kecamatan. | 2 | 1 | 1 | 4 | | |
| | | b.) Belum tersedianya media teknologi informasi dalam kegiatan KIE di tingkat Kecamatan. | 2 | 2 | 1 | 5 | | |

| NO | URAIAN TUGAS | PERMASALAHAN | URGENCY | SERIOUSNESS | GROWTH | TOTAL | KETERKAITAN DENGAN SUBSTANSI | GAGASAN/KEGIATAN PEMECAHAN ISU |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | c.) Belum optimalnya ketepatan waktu dalam update data SIGA. | 3 | 2 | 1 | 6 | Manajemen ASN | |
| 3 | Melakukan advokasi ke tokoh informal di tingkat kecamatan | a.) Terdapat beberapa kelompok masyarakat, dimana Suami kurang mendukung istri untuk ber-KB, dengan jumlah anak sudah lebih dari 4 orang. | 4 | 3 | 1 | 8 | Pelayanan Publik | |

## C. Deskripsi Gagasan /Kegiatan

Berdasarkan ketiga isu yang telah didapatkan dan ditetapkan sebagai prioritas masalah dengan menggunakan metode USG, maka didapatkan isu utama yaitu sulitnya mengajak peserta KB untuk beralih ke MKJP khususnya IUD dan implan akibat rumor yang berkembang. Isu tersebut kemudian diselesaikan melalui beberapa kegiatan sebagai berikut :

1. Penyusunan bahan wawancara singkat mengenai isu-isu (mitos) seputar MKJP (IUD dan Implan).

   Kegiatan ini dilaksanakan melalui beberapa tahapan kegiatan yaitu : Konsultasi dengan Penyuluh KB Kecamatan Panjang terkait sasaran wawancara, Konsultasi dengan Mentor terkait dengan konsep wawancara, mengumpulkan informasi terkait bahan wawancara dari buku panduan serta artikel terkait dengan mitos seputar MKJP (IUD dan Implan), membuat daftar pertanyaan wawancara. Dari tahapan kegiatan ini terdapat 3 nilai-nilai dasar ASN yaitu Akuntabilitas, Etika Publik dan Komitmen Mutu. Adapun nilai-nilai dasar organisasi BKKBN yang diaplikasikan melalui kegiatan ini adalah Cerdas, Kerjasama dan Integritas.

2. Melakukan wawancara sederhana tentang pengetahuan MKJP (IUD dan Implan)

   Kegiatan ini dilaksanakan melalui tahapan kegiatan Melakukan koordinasi dengan tokoh formal, dalam hal ini Lurah Karang Maritim, melakukan koordinasi dengan tokoh informal yaitu PPKBD dan Sub-PPKBD Kelurahan Karang Maritim terkait rencana jadwal wawancara, melakukan koordinasi dengan Penyuluh KB Kelurahan Karang Maritim terkait dengan *follow up* jadwal dengan PPKBD dan Sub-PPKBD, melakukan wawancara dengan sasaran yang telah ditentukan, inventarisir seluruh hasil wawancara serta pengolahan data dari hasil jawaban wawancara yang telah diinventarisasi. Nilai-nilai dasar ASN yang teraplikasi pada kegiatan ini adalah nilai-nilai Akuntabilitas, Nasionalisme, Etika Publik dan Komitmen Mutu. Berdasarkan nilai-nilai organisasi BKKBN, maka kegiatan ini mengandung nilai Cerdas, Integritas dan Kerjasama.

3. Membuat Rancangan Media KIE Poster

   Pembuatan rancangan media KIE poster dilakukan melalui tahapan kegiatan konsultasi dengan Mentor dan koordinator penyuluh KB terkait dengan tema dan garis besar muatan konten poster, mengumpulkan informasi berupa hasil wawancara yang telah diolah serta artikel yang reliable dari berbagai sumber yang kredibel, merangkum materi yang didapatkan dari berbagai sumber menjadi sebuah informasi utuh terkait garis besar muatan konten poster, membuat desain poster, konsultasi dengan Mentor dan Penyuluh KB terkait dengan desain dan isi konten poster, serta melakukan revisi desain poster hasil dari masukkan mentor dan penyuluh KB. Nilai- nilai Akuntabilitas, Etika Publik dan Komitmen Mutu merupakan nilai-nilai dasar ASN yang diaplikasikan melalui kegiatan ini. Sedangkan nilai-nilai Cerdas, Kerjasama, Tangguh serta Integritas merupakan nilai organisasi BKKBN yang diimplikasikan melalui kegiatan ini.

4. Penentuan lokasi penempelan poster

   Penentuan lokasi penempelan dilakukan sekaligus koordinasi dan izin dengan tokoh formal. Tahapan kegiatan lain yang dilakukan adalah kegiatan konsultasi mengenai lokasi penempelan poster dengan Penyuluh KB Karang Maritim dan koordinasi dengan kader KB terkait informasi lokasi penempelan poster. Adapun nilai-nilai dasar ASN yang terwujud melalui kegiatan ini adalah nilai Akuntabilitas, Nasionalisme, Etika Publik dan Komitmen Mutu, sedangkan nilai-nilai Cerdas dan Kerjasama merupakan nilai-nilai BKKBN yang diwujudkan melalui kegiatan ini.

5. Mencetak dan mendistribusikan media KIE Poster

   Kegiatan akhir berupa pencetakan dan pendistribusian dilakukan melalui tahapan kegiatan konsultasi dengan penyuluh KB terkait jumlah poster yang dibutuhkan melakukan pencetakan poster sesuai dengan jumlah yang dibutuhkan serta penyerahan poster kepada tokoh formal dan informal. Nilai-nilai dasar ASN yang teraplikasi pada kegiatan ini adalah nilai-nilai Akuntabilitas, Etika Publik Komitmen Mutu dan Anti Korupsi. Berdasarkan nilai-nilai organisasi BKKBN, maka kegiatan ini mengandung nilai Cerdas, Integritas dan Kerjasama dan Ikhlas.

## D. Matrik Rancangan Aktualisasi

**Unit Kerja:** : **Balai Penyuluh Kecamatan Panjang Kota Bandar Lampung**

**Identifikasi Isu** :

1. Sulitnya mengajak peserta KB untuk beralih ke MKJP khususnya IUD dan implan akibat rumor yang berkembang
2. Belum tersedianya media sosial dalam rangka penyelenggaraan program KKBPK di tingkat Kecamatan.
3. Belum tersedianya media teknologi informasi dalam kegiatan KIE di tingkat Kecamatan.
4. Belum optimalnya ketepatan waktu dalam update data SIGA.

Terdapat beberapa kelompok masyarakat, dimana Suami kurang mendukung istri untuk ber-KB, dengan jumlah anak sudah lebih dari 4 orang.

**Isu yang Diangkat** : Sulitnya mengajak peserta KB untuk beralih ke MKJP khususnya IUD dan implan akibat rumor yang berkembang

**Gagasan/Kegiatan Pemecahan Isu** :

1. Penyusunan bahan wawancara singkat mengenai isu-isu (mitos) seputar MKJP (IUD dan Implan).
2. Melakukan wawancara sederhana tentang pengetahuan MKJP (IUD dan Implan)
3. Membuat Rancangan Media KIE Poster
4. Penentuan lokasi penempelan poster
5. Mencetak dan mendistribusikan media KIE Poster.

| NO | KEGIATAN | TAHAPAN KEGIATAN | OUTPUT | KETERKAITAN SUBSTANSI | KONTRIBUSI VISI/MISI | PENGUATAN NILAI ORGANISASI |
|---|---|---|---|---|---|---|
| **1** | **2** | **3** | **4** | **5** | **6** | **7** |
| 1. | Penyusunan bahan wawancara singkat mengenai isu-isu (mitos) seputar MKJP (IUD dan Implan). | a) Konsultasi dengan Penyuluh KB Kecamatan Panjang terkait sasaran wawancara.<br><br>b) Konsultasi dengan Mentor terkait dengan konsep wawancara.<br><br>c) Mengumpulkan informasi terkait bahan wawancara dari buku panduan serta artikel terkait dengan mitos seputar MKJP (IUD dan Implan)<br><br>d) Membuat daftar pertanyaan wawancara. | a) Notulensi berisi hasil konsultasi dengan Penyuluh KB Kecamatan Panjang terkait sasaran wawancara.<br><br>b) Notulensi berisi hasil konsultasi dengan Penyuluh KB Kecamatan Panjang mengenai teknik serta jenis pertanyaan wawancara yang akan dilakukan.<br><br>c) Rangkuman materi terkait bahan wawancara dengan sasaran.<br><br>d) Daftar pertanyaan wawancara. | a) Konsultasi dengan Penyuluh KB termasuk ke dalam nilai **Akuntabilitas, Etika Publik** dan **Komitmen Mutu.**<br><br>b) Konsultasi dengan Mentor terkait dengan konsep wawancara mengandung nilai **Akuntabilitas, Etika Publik** dan **Komitmen Mutu**.<br><br>c) Mengumpulkan informasi terkait bahan wawancara merupakan penjabaran nilai menjaga **Komitmen Mutu**.<br><br>d) Membuat daftar pertanyaan wawancara mengandung nilai | Terkait dengan misi BKKBN yaitu menyelenggarakan Keluarga Berencana dan Kesehatan Reproduksi. | a) Konsultasi dengan Penyuluh KB Kecamatan Panjang mengandung nilai organisasi **Cerdas** dan **Kerjasama.**<br><br>b) Konsultasi dengan Mentor terkait dengan konsep wawancara mengandung nilai organisasi **Cerdas** dan **Kerjasama.**<br><br>c) Mengumpulkan informasi terkait bahan wawancara merupakan aktualisasi dari nilai **Cerdas**.<br><br>d) Membuat daftar pertanyaan wawancara mengandung nilai **Cerdas** dan **Integritas**. |

| NO | KEGIATAN | TAHAPAN KEGIATAN | OUTPUT | KETERKAITAN SUBSTANSI | KONTRIBUSI VISI/MISI | PENGUATAN NILAI ORGANISASI |
|---|---|---|---|---|---|---|
| **1** | **2** | **3** | **4** | **5** | **6** | **7** |
| | | | | **Akuntabilitas** dan **Komitmen Mutu** | | |
| 2. | Melakukan wawancara sederhana tentang pengetahuan MKJP (IUD dan Implan) | a) Melakukan koordinasi dengan tokoh formal, dalam hal ini Lurah Karang Maritim.<br><br>b) Melakukan koordinasi dengan tokoh informal yaitu PPKBD dan Sub-PPKBD Kelurahan Karang Maritim terkait rencana jadwal wawancara.<br><br>c) Melakukan koordinasi dengan Penyuluh KB Kelurahan Karang Maritim terkait dengan *follow up* jadwal dengan PPKBD dan Sub-PPKBD.<br><br>d) Melakukan wawancara dengan | a) Notulensi hasil pertemuan dalam rangka koordinasi dengan Lurah Karang Maritim.<br><br>b) Notulensi hasil pertemuan dalam rangka koordinasi dengan PPKBD dan Sub-PPKBD Kelurahan Karang Maritim terkait rencana diadakannya wawancara.<br><br>c) Notulensi yang berisi jadwal wawancara dengan sasaran.<br><br>d) Kumpulan hasil jawaban wawancara yang telah dijawab dalam bentuk dokumen.<br><br>e) Dokumen yang berisi | a) Koordinasi dengan tokoh formal mengandung nilai **Nasionalisme** dan **Etika Publik**.<br><br>b) Koordinasi dengan tokoh informal mengandung nilai dasar ASN yaitu **Nasionalisme** dan **Etika Publik**.<br><br>c) Koordinasi dengan tokoh Penyuluh KB mengandung nilai dasar ASN yaitu **Akuntabilitas**, **Nasionalisme**.<br><br>d) Wawancara dengan sasaran mengandung nilai dasar ASN berupa **Akuntabilitas**, **Etika Publik** dan **Komitmen Mutu**. | Terkait dengan misi BKKBN yaitu :<br>• Mengarus-utamakan pembangunan berwawasan Kependudukan.<br><br>• Menyelenggarakan Keluarga Berencana dan Kesehatan Reproduksi.<br><br>• Mengembangkan jejaring kemitraan dalam pengelolaan Kependudukan, Keluarga Berencana dan Pembangunan Keluarga. | a) Koordinasi dengan tokoh formal mengandung nilai organisasi **Kerjasama**.<br><br>b) Koordinasi dengan tokoh informal mengandung nilai organisasi **Kerjasama**.<br><br>c) Koordinasi dengan penyuluh KB mengandung nilai **Kerjasama**.<br><br>d) Melakukan wawancara dengan sasaran mengandung nilai organisasi **Cerdas** dan **Kerjasama**.<br><br>e) Inventarisir hasil wawancara mengandung nilai organisasi yaitu **Cerdas, Kerjasama dan Integritas**.<br><br>f) Pengolahan data hasil |

| NO | KEGIATAN | TAHAPAN KEGIATAN | OUTPUT | KETERKAITAN SUBSTANSI | KONTRIBUSI VISI/MISI | PENGUATAN NILAI ORGANISASI |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| | | sasaran yang telah ditentukan.<br><br>e) Inventarisir seluruh hasil wawancara.<br><br>f) Pengolahan data dari hasil jawaban wawancara yang telah diinventarisasi. | poin-poin penting hasil wawancara.<br><br>f) Dokumen berisi daftar mitos yang sering diterima oleh sasaran wawancara. | e) Inventarisir seluruh hasil wawancara mengandung nilai dasar ASN **Komitmen Mutu**.<br><br>f) Pengolahan data dari hasil jawaban wawancara yang telah diinventarisasi mengandung nilai **Akuntabilitas** dan **Komitmen Mutu**. | | wawancara mengandung nilai organisasi **Cerdas**, **Kerjasama** dan **Integritas**. |
| 3. | Membuat Rancangan Media KIE Poster | a) Konsultasi dengan Mentor dan koordinator penyuluh KB terkait dengan tema dan garis besar muatan konten poster.<br><br>b) Mengumpulkan informasi berupa hasil wawancara yang telah diolah serta artikel yang reliable dari berbagai sumber yang | a) Notulensi yang berisi rancangan tema dan garis besar muatan konten poster serta tema yang telah ditetapkan.<br><br>b) Dokumen berisi kumpulan artikel seputar mitos dan fakta penggunaan IUD dan Implan.<br><br>c) Dokumen berisi rangkuman informasi | a) Konsultasi dengan Mentor dan Penyuluh KB termasuk ke dalam nilai **Akuntabilitas, Etika Publik** dan **Komitmen Mutu.**<br><br>b) Mengumpulkan informasi terkait isi poster merupakan penjabaran nilai menjaga **Komitmen Mutu**. | Terkait dengan misi BKKBN yaitu :<br>• Mengarus-utamakan pembangunan berwawasan Kependudukan.<br><br>• Menyelenggarakan Keluarga Berencana dan Kesehatan Reproduksi. | a) Konsultasi dengan Mentor dan koordinator penyuluh KB termasuk ke dalam nilai **Cerdas** dan **Kerjasama**.<br><br>b) Mengumpulkan informasi berupa hasil wawancara dan artikel termasuk ke dalam nilai **Cerdas**.<br><br>c) Merangkum materi yang didapatkan dari berbagai sumber termasuk ke |

| NO | KEGIATAN | TAHAPAN KEGIATAN | OUTPUT | KETERKAITAN SUBSTANSI | KONTRIBUSI VISI/MISI | PENGUATAN NILAI ORGANISASI |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| | | kredibel.<br><br>c) Merangkum materi yang didapatkan dari berbagai sumber menjadi sebuah informasi utuh terkait garis besar muatan konten poster.<br><br>d) Membuat desain poster.<br><br>e) Konsultasi dengan Mentor dan Penyuluh KB terkait dengan desain dan isi konten poster.<br><br>f) Melakukan revisi desain poster hasil dari masukkan mentor dan penyuluh KB. | dan hasil wawancara yang siap untuk diaplikasikan ke dalam desain poster.<br><br>d) *Template* berupa *soft file* dari aplikasi Corel Draw.<br><br>e) Notulensi berisi catatan penting terkait desain maupun isi poster.<br><br>f) *Template* berupa *soft file* yang siap untuk dicetak. | c) Merangkum materi yang akan dijadikan isi poster merupakan penjabaran nilai menjaga **Komitmen Mutu**.<br>d) Membuat desain poster mengandung nilai **Akuntabilitas** dan **Komitmen Mutu**.<br><br>e) Konsultasi dengan Mentor dan Penyuluh KB termasuk ke dalam nilai **Akuntabilitas**, **Etika Publik** dan **Komitmen Mutu.**<br><br>f) Melakukan revisi desain poster termasuk nilai **Akuntabilitas** dan **Komitmen Mutu**. | | dalam nilai **Cerdas**.<br><br>d) Membuat desain poster termasuk ke dalam nilai **Cerdas**, **Tangguh** dan **Integritas**.<br>e) Konsultasi dengan Mentor dan koordinator penyuluh KB termasuk ke dalam nilai **Cerdas** dan **Kerjasama**.<br>f) Melakukan revisi desain poster mengandung nilai **Cerdas**. |
| 4. | Penentuan lokasi penempelan poster. | a) Koordinasi dengan tokoh formal yaitu Lurah Karang Maritim terkait izin | a) Surat Pengantar dari Balai Penyuluh KB Kecamatan Panjang, Visum Manual dan | a) Koordinasi dan izin dengan Lurah Karang Maritim mengandung nilai | Terkait dengan misi BKKBN yaitu Membangun dan menerapkan budaya | a) Koordinasi dengan tokoh formal mengandung nilai **Kerjasama**. |

| NO | KEGIATAN | TAHAPAN KEGIATAN | OUTPUT | KETERKAITAN SUBSTANSI | KONTRIBUSI VISI/MISI | PENGUATAN NILAI ORGANISASI |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| | | penempelan poster.<br><br>b) Konsultasi mengenai lokasi penempelan poster dengan Penyuluh KB Karang Maritim.<br><br>c) Koordinasi dengan kader KB terkait informasi lokasi penempelan poster. | *evidence* : foto.<br><br>b) Notulensi berisi daftar tempat untuk dijadikan sebagai lokasi penempelan.<br><br>c) Notulensi hasil pertemuan. | **Akuntabilitas**, **Nasionalisme** dan **Etika Publik**.<br><br>b) Konsultasi mengenai lokasi penempelan poster mengandung nilai **Etika Publik** dan **Komitmen Mutu.**<br><br>c) Koordinasi dengan kader KB mengandung nilai **Nasionalisme** dan **Etika Publik**. | kerja organisasi secara konsisten. | b) Konsultasi Penyuluh KB termasuk ke dalam nilai **Cerdas** dan **Kerjasama**.<br><br>c) Koordinasi dengan kader KB mengandung nilai **Kerjasama**. |
| 5. | Mencetak dan mendistribusikan media KIE Poster. | a) Konsultasi dengan penyuluh KB terkait jumlah poster yang dibutuhkan.<br><br>b) Melakukan pencetakan poster sesuai dengan jumlah yang dibutuhkan.<br><br>c) Penyerahan poster kepada tokoh formal | a) Notulensi berisi saran dari penyuluh KB terkait jumlah poster yang dibutuhkan.<br><br>b) Poster berupa *hard copy file.*<br><br>c) Dokumen Tanda Serah Terima poster kepada tokoh formal dan informal. | a) Konsultasi mengenai lokasi penempelan poster mengandung nilai **Etika Publik.**<br><br>b) Pencetakan poster mengandung nilai **Anti Korupsi** dan **Komitmen Mutu**.<br><br>c) Penyerahan poster kepada tokoh formal | Kegiatan terkait dengan misi BKKBN yaitu :<br>• Mengarus-utamakan pembangunan berwawasan Kependudukan.<br>• Menyelenggarakan Keluarga Berencana dan Kesehatan Reproduksi.<br>• Mengembangkan | a) Konsultasi Penyuluh KB termasuk ke dalam nilai **Cerdas** dan **Kerjasama**.<br><br>b) Melakukan pencetakan poster sesuai dengan jumlah yang dibutuhkan mengandung nilai **Integritas** dan **Ikhlas**.<br><br>c) Penyerahan poster mengandung nilai |

| NO | KEGIATAN | TAHAPAN KEGIATAN | OUTPUT | KETERKAITAN SUBSTANSI | KONTRIBUSI VISI/MISI | PENGUATAN NILAI ORGANISASI |
|---|---|---|---|---|---|---|
| **1** | **2** | **3** | **4** | **5** | **6** | **7** |
| | | dan informal. | | dan informal mengandung nilai **Akuntabilitas** dan **Etika Publik** | jejaring kemitraan dalam pengelolaan Kependudukan, Keluarga Berencana dan Pembangunan Keluarga. | **Kerjasama**. |

## E. Jadwal Rencana Aktualisasi

| No | Kegiatan | Oktober | November | | | | Desember |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | IV | I | II | III | IV | I |
| 1. | Konsultasi dengan Penyuluh KB Kecamatan Panjang terkait sasaran wawancara. | 29 | | | | | |
| 2. | Konsultasi dengan Mentor terkait dengan konsep wawancara. | 29 | | | | | |
| 3. | Mengumpulkan informasi terkait bahan wawancara dari buku panduan serta artikel terkait dengan mitos seputar MKJP (IUD dan Implan) | 30 | | | | | |
| 4. | Membuat daftar pertanyaan wawancara. | | 1 | | | | |
| 5. | Melakukan koordinasi dengan tokoh formal, dalam hal ini Lurah Karang Maritim. | | 4 | | | | |
| 6. | Melakukan koordinasi dengan tokoh informal yaitu PPKBD dan Sub-PPKBD Kelurahan Karang Maritim terkait rencana jadwal wawancara. | | 4 | | | | |
| 7. | Melakukan koordinasi dengan Penyuluh KB Kelurahan Karang Maritim terkait dengan *follow up* jadwal dengan PPKBD dan Sub-PPKBD. | | 5 | | | | |
| 8. | Melakukan wawancara dengan sasaran yang telah ditentukan. | | 6 | | | | |
| 9. | Inventarisir seluruh hasil wawancara. | | 6 | | | | |
| 10. | Pengolahan data dari hasil jawaban wawancara yang telah diinventarisasi. | | 7 | | | | |
| 11. | Konsultasi dengan Mentor dan koordinator penyuluh KB terkait dengan tema dan garis besar | | | 8 | | | |

| | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | muatan konten poster. | | | | | | |
| 12. | Mengumpulkan informasi berupa hasil wawancara yang telah diolah serta artikel yang *reliable* dari berbagai sumber yang kredibel. | | | 9-10 | | | |
| 13. | Merangkum materi yang didapatkan dari berbagai sumber menjadi sebuah informasi utuh terkait garis besar muatan konten poster. | | | 11 | | | |
| 14. | Membuat desain poster. | | | 12-19 | 12-19 | | |
| 15. | Konsultasi dengan Mentor dan Penyuluh KB terkait dengan desain dan isi konten poster. | | | | 19 | | |
| 16. | Melakukan revisi desain poster hasil dari masukkan mentor dan penyuluh KB. | | | | 19-21 | | |
| 17. | Koordinasi dengan tokoh formal yaitu Lurah Karang Maritim terkait izin penempelan poster. | | | | | 22 | |
| 18. | Konsultasi mengenai lokasi penempelan poster dengan Penyuluh KB Karang Maritim. | | | | | 25 | |
| 19. | Koordinasi dengan kader KB terkait informasi lokasi penempelan poster. | | | | | 26 | |
| 20. | Konsultasi dengan penyuluh KB terkait jumlah poster yang dibutuhkan. | | | | | 27 | |
| 21. | Melakukan pencetakan poster sesuai dengan jumlah yang dibutuhkan. | | | | | 28 | |
| 22. | Penyerahan poster kepada tokoh formal dan informal. | | | | | | 2 |

## F. Rencana Antisipasi Kendala yang Dihadapi

| No | Tahapan Kegiatan | Kendala | Antisipasi |
|---|---|---|---|
| 1. | Melakukan koordinasi dengan tokoh informal yaitu PPKBD dan Sub-PPKBD Kelurahan Karang Maritim terkait rencana jadwal wawancara. | Penyesuaian jadwal dengan PPKBD dan Sub PPKBD. | • Memberitahukan dari hari sebelum-sebelumnya terkait dengan jadwal pertemuan.<br>• Tidak memaksakan seluruh kader untuk hadir. |
| 2. | Konsultasi dengan Mentor dan Penyuluh KB daerah sasaran dengan desain dan isi konten poster. | Penyesuaian jadwal antara Penyuluh KB dengan mentor. | Membuat grup whatsapp. |
| 3. | Membuat desain poster | Desain poster selesai lebih dari waktu perencanaan. | Membuat target penyelesaian desain per hari. |

# BAB III
# CAPAIAN PELAKSANAAN AKTUALISASI

## A. Gambaran Umum Pelaksanan Aktualisasi

Berdasarkan uraian kegiatan yang terdapat dalam rancangan aktualisasi nilai-nilai kedudukan dan peran Aparatur Sipil Negara terdapat 7 agenda kegiatan dalam pemecahan isu sulitnya mengajak peserta KB untuk beralih ke MKJP khususnya IUD dan implan akibat rumor yang berkembang melalui pembuatan media KIE poster tentang mitos dan fakta seputar IUD & Implan di Kelurahan Karang Maritim, Kecamatan Panjang. Kegiatan tersebut dilakukan tanggal 28 Oktober - 29 November 2019. Adapun gambaran umum pelaksanaan aktualisasi dari masing-masing kegiatan sebagai berikut :

1. Penyusunan bahan wawancara singkat mengenai isu-isu (mitos) seputar MKJP (IUD dan Implan)

Tabel 3.1 Tabel Jadwal Kegiatan 1

| Tanggal | *Output* |
|---|---|
| 28-31 Oktober 2019 | 1. Notulensi<br>2. Rangkuman materi mengenai isu<br>3. Daftar Pertanyaan Wawancara<br>4. Dokumentasi Foto |

Adapun tahapan kegiatan pada kegiatan 1 ini adalah :

a. Konsultasi dengan Penyuluh KB Kecamatan Panjang terkait sasaran wawancara

Konsultasi ini dilaksanakan pada hari Senin, 28 Oktober 2019 bertempat di Balai Penyuluh KB Kecamatan Panjang. Pada diskusi ini dibahas mengenai sasaran wawancara beserta alasan sasaran tersebut dijadikan sebagai subjek wawancara. Penyuluh KB Kecamatan Panjang sendiri menyarankan untuk memilih PUS dan Kader KB sebagai sasaran wawancara. Hal ini dikarenakan secara langsung PUS (khususnya wanita) tersebut yang menjadi sasaran dari rumor seputar IUD dan Implan. Umumnya, PUS di Kecamatan Panjang khususnya di Kelurahan Karang Maritim tidak bekerja (Ibu Rumah Tangga), sehingga waktu

untuk bersosialisasi dengan tetangga serta penerimaan berita-berita yang tidak benar menjadi lebih besar. Kader KB dipilih menjadi sasaran dikarenakan kader KB (PPKBD dan Sub-PPKBD) terjun langsung dalam mencari akseptor dan bersosialisasi dengan calon aseptor dan aseptor KB itu sendiri. Hal ini memungkinkan kader KB juga mendengar berita rumor seputar KB.

Selain membahas mengenai sasaran wawancara, penulis dan PKB juga membahas seputar perencanaan jadwal wawancara. Adapun hasil yang dibahas yaitu sebagia berikut :

- Wawancara direncanakan pada hari Jumat tanggal 1 November 2019 pada 2 tempat, Posyandu dan kediaman Sub PPKBD.
- Pelaksanaan wawancara di posyandu dilaksanakan pada pukul 07.30 khusus untuk PUS, serta untuk kader KB pada pukul 10.00 WIB sekaligus pertemuan bulanan kader KB.

Tahapan kegiatan ini juga merupakan hal yang berorientasi pada hasil serta merupakan hubungan antara individu dengan atasan, sehingga hal ini termasuk ke dalam aspek Akuntabilitas. Selain itu, kegiatan ini termasuk ke dalam kode etik ASN sehingga termasuk ke dalam nilai Etika Publik. Melakukan konsultasi merupakan salah satu cara untuk menjaga mutu dari media poster yang akan dibuat sehingga termasuk ke dalam nilai Komitmen Mutu.

b. Konsultasi dengan Mentor terkait dengan konsep wawancara

Dilaksanakan pada tanggal 28-29 Oktober 2019 via telpon dan tatap muka secara langsung. Adapun isi dari pelaksanaan wawancara adalah sebagai berikut :

- Penulis disarankan untuk membuat pertanyaan wawancara yang nantinya bisa digali info yang lebih mendalam mengenai mitos & fakta serta kenapa PUS tersebut memilih untuk tidak ber-MKJP.

- Pertanyaan dibuat dalam bentuk pertanyaan kualitatif dan jenis pertanyaan terbuka, dikarenakan penulis sendiri harus menggali info yang lebih mendalam.
- Penulis disarankan untuk menyusun pertanyaan wawancara dari umum ke khusus. Selain itu, penulis disarankan untuk membuat pertanyaan wawancara yang membuat narasumber menyatakan ketakutan yang mungkin dialami narasumber tersebut apakah berdampak secara langsung terhadap keputusan narasumber untuk ber-MKJP.

Nilai ANEKA yang diamalkan dalam kegiatan ini salah satunya merupakan nilai akuntabilitas, dimana terdapat hubungan antara individu dengan atasan. Selain itu, kegiatan ini termasuk ke dalam kode etik ASN sehingga termasuk ke dalam nilai Etika Publik. Melakukan konsultasi merupakan salah satu cara untuk menjaga mutu dari media poster yang akan dibuat sehingga termasuk ke dalam nilai Komitmen Mutu.

c. Mengumpulkan informasi terkait bahan wawancara dari buku panduan serta artikel terkait dengan mitos seputar MKJP (IUD dan Implan)

Dilaksanakan pada tanggal 29-30 Oktober 2019 dengan cara melakukan pencarian artikel jurnal maupun artikel lain yang mendukung bahan bagi penulis untuk melakukan wawancara. Pencarian sebagian dilakukan pada halaman Google Cendekia (https://scholar.google.com/). Hasilnya, terdapat 2 sumber yang paling mendukung bahan wawancara penulis sendiri yang keduanya merupakan jurnal artikel, diantaranya :

- Naskah publikasi yang ditulis oleh Vera Setya Purnaning Anggara dari STIKES AISYAH YOGYAKARTA dengan artikel jurnal yang berjudul "*Hubungan Tingkat Kecemasan Akseptor Dengan Pemilihan Kontrasepsi IUD (Intra Uterine Device) di PKD Kamongan Srumbung Magelang*"
- Naskah publikasi oleh Iryana dan Risky Kaswati dari STAIN Sorong yang berjudul "*Teknik Pengumpulan Data Metode Kualitatif*"

Mengumpulkan informasi terkait bahan wawancara dari buku panduan serta artikel terkait dengan mitos seputar MKJP (IUD dan Implan) merupakan salah satu cara untuk menjaga mutu dari muatan poster yang akan dibuat, sehingga termasuk ke dalam nilai Komitmen Mutu.

d. Membuat daftar pertanyaan wawancara

Berdasarkan diskusi yang telah dilakukan dengan mentor, PKB Kecamatan Panjang dan *review* materi yang telah dilakukan oleh penulis, didapatkan 7 butir pertanyaan, yaitu sebagai berikut :

1. Berapa jumlah anak yang Anda miliki saat ini ?
2. Apakah Anda menggunakan Alat Kontrasepsi ?
   a. Apabila **menggunakan**, apakah jenis alat kontrasepsi yang digunakan ?
   b. Apabila **tidak menggunakan**, jelaskan alasan Anda untuk tidak menggunakan Alat Kontrasepsi !
3. Apakah yang Anda ketahui mengenai Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP) ?
4. Dari mana Anda mendapatkan info perihal metode kontrasepsi IUD dan Implan?
5. Mengapa Anda tidak menggunakan MKJP (khususnya IUD dan Implan) ?
6. Apakah anda memiliki kekhawatiran mengenai penggunaan IUD dan Implan? Jika iya, bagaimana kekhawatiran tersebut mempengaruhi anda?
7. Apakah Anda pernah mendengar rumor / isu / mitos seputar penggunaan IUD dan Implan ? Jika pernah, apa saja isu yang pernah Anda dengar dan bagaimana hal itu mempengaruhi anda?

Membuat daftar wawancara merupakan salah satu cara untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi dimana hal ini merupakan salah satu fungsi Akuntabilitas. Sedangkan membuat daftar wawancara yang

detail adalah dalam rangka mendapatkan informasi yang spesifik dan berkualitas dalam rangka menjaga Komitmen Mutu terhadap *output*.

2. Melakukan wawancara sederhana tentang pengetahuan MKJP (IUD dan Implan)

Tabel 3.2 Tabel Jadwal Kegiatan 2

| Tanggal | *Output* |
|---|---|
| 30 Oktober – 4 November 2019 | 1. Notulensi<br>2. Form Wawancara Mendalam<br>3. Matriks Hasil Wawancara<br>4. Daftar Poin Penting Mitos dan Fakta IUD & Implan<br>5. Dokumentasi Foto |

Kegiatan ini sendiri terdiri dari 6 tahap kegiatan, diantaranya :

a. Melakukan koordinasi dengan tokoh formal, dalam hal ini Lurah Karang Maritim

Koordinasi dilaksanakan pada tanggal 30 Oktober 2019 bertempat di Kantor Lurah Karang Maritim. Pertemuan ini tidak dihadiri langsung oleh Lurah Karang Maritim, namun diwakili oleh Kepala Seksi Ketentraman dan Ketertiban (Kasi Trantib) dikarenakan Lurah Karang Maritim sedang dalam kondisi sakit. Sedangkan pegawai yang bekerja di Kantor Lurah Karang Maritim tersebut hanya berjumlah 3 orang, yaitu Lurah Karang Maritim, Kasi Trantib dan tenaga volunteer yaitu bagian LPM. Adapun hasil dari pertemuan ini adalah :

- Pihak Kelurahan Karang Maritim menyarankan penulis untuk melakukan wawancara ke Posyandu dikarenakan antusiasme dari masyarakat terhadap kegiatan yang ada di Kelurahan Karang Maritim yag cukup tinggi.
- Perwakilan Karang Maritim berpesan kepada penulis serta PKB untuk selalu berkoordinasi dengan pihak kelurahan mengenai setiap kegiatan yang berlangsung, agar nantinya kelurahan dapat memantau & membantu kegiatan yang berlangsung.

Melakukan koordinasi dengan tokoh formal merupakan salah satu kegiatan yang melibatkan hubungan dengan individu/tokoh lain tanpa memandang suku, agama serta ras. Sehingga hal ini termasuk ke dalam nilai-nilai nasionalisme. Selain itu, dalam prinsip Etika Publik, terdapat salah satu poin yang berbunyi "Menghargai komunikasi, konsultasi, dan kerjasama" dimana salah satu poin ini tertuang dalam tahapan kegiatan berkoordinasi dengan tokoh formal.

b. Melakukan koordinasi dengan tokoh informal yaitu PPKBD dan Sub-PPKBD Kelurahan Karang Maritim terkait rencana jadwal wawancara

Pertemuan dilakukan di rumah salah satu kader KB (Sub PPKBD) yaitu Ibu Suryani pada tanggal 30 Oktober 2019 setelah dilakukannya koordinasi dengan Kelurahan Karang Maritim. Adapun hasil dari pertemuan ini adalah sebagai berikut :

- Kader KB setuju untuk mengikuti wawancara yang dilakukan pada tanggal 1 November 2019.
- Terdapat warga yang memang masih takut untuk ber-MKJP. Pada akhirnya PUS yang sebelumnya diajak kader untuk mengikuti pelayanan KB bulanan menolak untuk ikut.
- Beberapa permasalahan di lapangan yang sering ditemui oleh kader diantaranya adalah calon akseptor yang sebelumnya setuju untuk diajak berpartisipasi untuk menjadi peserta KB, namun saat hari H, calon aseptor tersebut membatalkan niatnya untuk ikut disertai dengan berbagai alasan. Selain itu, calon aseptor merasa takut atas rumor seputar IUD & Implan, hal ini mempengaruhi keputusan calon aseptor tersebut untuk menjadi peserta MKJP (IUD & Implan).

Melakukan koordinasi dengan tokoh informal yaitu PPKBD dan Sub-PPKBD Kelurahan Karang Maritim terkait rencana jadwal wawancara merupakan salah satu kegiatan yang melibatkan hubungan dengan individu/tokoh lain tanpa memandang suku, agama serta ras. Sehingga

hal ini termasuk ke dalam nilai-nilai nasionalisme. Selain itu, dalam prinsip Etika Publik, terdapat salah satu poin yang berbunyi “Menghargai komunikasi, konsultasi, dan kerjasama” dimana salah satu poin ini tertuang dalam tahapan kegiatan berkoordinasi dengan tokoh informal.

c. Melakukan koordinasi Penyuluh KB Kelurahan Karang Maritim terkait dengan *follow up* jadwal dengan PPKBD dan Sub-PPKBD

Koordinasi singkat terkait *follow up* jadwal wawancara ini dilakukan bersama dengan PKB Kelurahan Karang Maritim di Balai Penyuluh KB Kecamatan Panjang. Terdapat perubahan jadwal waktu wawancara bagi PUS, yakni semula dilaksanakan di Posyandu pada pukul 07.30, menjadi pukul 10.00 WIB di kediaman Ibu Umi Syaroh (Sub PPKBD). Diadakannya perubahan ini dikarenakan pagi pukul 07.30 terdapat acara senam di Kecamatan Panjang yang mana PKB dan CPNS turut serta untuk berpartisipasi.

Melakukan koordinasi dengan Penyuluh KB Kelurahan Karang Maritim terkait dengan *follow up* jadwal dengan PPKBD dan Sub-PPKBD merupakan salah satu kegiatan dimana memenuhi salah satu aspek dari nilai akuntabilitas, yaitu “Akuntabilitas adalah suatu hubungan” hal ini dikaitkan dengan hubungan yang terjadi antara 2 pihak (CPNS dengan PKB Karang Maritim) yang saling bertanggungjawab untuk menyampaikan informasi terbaru. Selain itu, merupakan salah satu kegiatan yang melibatkan hubungan dengan individu/tokoh lain tanpa memandang suku, agama serta ras. Sehingga hal ini termasuk ke dalam nilai-nilai nasionalisme. Selain itu, dalam prinsip Etika Publik, terdapat salah satu poin yang berbunyi “Menghargai komunikasi, konsultasi, dan kerjasama” dimana salah satu poin ini tertuang dalam tahapan kegiatan berkoordinasi dengan Penyuluh KB Kelurahan Karang Maritim.

d. Melakukan wawancara dengan sasaran yang telah ditentukan

Wawancara dilaksanakan pada tanggal 1 November 2019 bertempat di kediaman Ibu Umi Syaroh. PUS diundang dengan bantuan kader KB untuk berkumpul di lokasi wawancara. Terdapat 11 orang responden wawancara dimana terdiri atas 8 orang PUS dan 3 orang kader KB. Wawancara dilakukan dengan menggunakan dengan mengajukan pertanyaan yang terdapat pada list pertanyaan wawancara kemudian seluruh proses wawancara dilakukan menggunakan fitur rekam audio pada HP dari penulis. Berikut adalah daftar dari responden wawancara Mitos dan Fakta seputar MKJP :

Tabel 3.3 Daftar Responden Wawancara Mitos dan Fakta MKJP

| NO. | NAMA | PEKERJAAN | UMUR |
|---|---|---|---|
| 1. | Misnawati | Guru Ngaji / Ibu Rumah Tangga (IRT) | 27 th |
| 2. | Eka Wulandari | IRT | 29 th |
| 3. | Susilawati | IRT | 20 th |
| 4. | Titik Andarwati | IRT | 26 th |
| 5. | Rasela Putri | IRT | 18 th |
| 6. | Titin Yunita | IRT | 33 th |
| 7. | Siti Maryam | IRT | 40 th |
| 8. | Komariyah | IRT | 26 th |
| 9. | Meriyanti | Kader KB (Sub PPKBD) | 46 th |
| 10. | Zubaidah | Kader KB (PPKBD) | 40 th |
| 11. | Umi Syaroh | Kader KB (PPKBD) | 46 th |

Melakukan wawancara dengan sasaran yang telah ditentukan termasuk ke dalam salah satu aspek akuntabilitas yaitu “Akuntabilitas berorientasi pada hasil”. Dengan adanya dilakukan wawancara dengan PUS dan kader diharapkan agar penulis dapat memperoleh informasi yang akurat seputar mitos yang beredar mengenai MKJP. Selain itu, termasuk ke dalam nilai Etika Publik dikarenakan dengan dilakukannya wawancara, maka dapat mengutamakan pencapaian hasil dan mendorong

kinerja pegawai. Hasil yang didapatkan dari wawancara nantinya diharapkan akan efektif sehingga hasil dari kegiatan ini akan berkomitmen pada mutu yang akan dicapai.

e. Inventarisir seluruh hasil wawancara

Hasil dari jawaban responden kemudian disalin ke dalam table matriks satu persatu sesuai dengan pertanyaan yang diajukan oleh penulis. Inventarisir dalam bentuk tabel matriks merupakan hasil mentah dari wawancara dimana nantinya jawaban ini diolah sehingga menjadi jawaban berupa poin penting dari hasil kegiatan wawancara. Kegiatan ini dilakukan selama 3 hari, yaitu dari tanggal 01-04 November 2019. Table matriks dapat dilihat secara lengkap pada lembar lampiran.

Inventarisir seluruh hasil wawancara merupakan salah satu cara untuk mendapatkan hasil berupa poin-poin penting yang digunakan sebagai materi poster. Maka hal ini termasuk ke dalam menjaga komitmen mutu.

f. Pengolahan data dari hasil jawaban wawancara yang telah diinventarisasi

Inventarisasi data yang telah dikumpulkan kemudian diolah menjadi informasi yang lebih jelas berupa poin penting alasan PUS tidak menjadi aseptor MKJP beserta Mitos dan Fakta yang pernah didengar oleh PUS tersebut. Hasil pengolahan dapat dilihat pada table berikut ini :

Tabel 3.4 Hasil Pengolahan Wawancara Mendalam

| No. | Nama Informan | Jumlah Anak | Metode Kontrasepsi | Pengetahuan tentang MKJP | Alasan Tidak Menggunakan/Kekhawatiran menggunakan IUD dan Implan | Asal Info seputar IUD dan Implan |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 1. | Misnawati | 3 orang | Suntik | Pengetahuan kurang. Hanya pernah mendengar IUD dan Implan. | Takut untuk menggunakan iud atau implan karena takut disuntik atau dibius. | Bidan |
| 2. | Eka Wulandari | 2 orang | Pil KB | Pengetahuan sudah baik. Selain IUD dan Implan, responden sudah tahu mengenai MOP dan MOW. | Berminat untuk menjadi peserta Implan, tetapi takut untuk disuntik. Selain itu, responden juga takut dikarenakan berbagai rumor yang telah didengar. | Bidan, Puskesmas, Posyandu, Facebook |
| 3. | Susilawati | 1 orang | Implan | Pengetahuan sudah baik. Responden mengetahui mengenai keuntungan menggunakan implan. | Memiliki ketakutan untuk menggunakan IUD karena belum pernah. Untuk Implan tidak karena sudah percaya dengan tenaga medis yang menangani dan responden cenderung logis tidak percaya dengan rumor yang beredar. | Bidan, Puskesmas, Buku dan Internet. |
| 4. | Titik Andarwati | 1 orang | Suntik | Pengetahuan kurang. Hanya pernah mendapatkan informasi seputar implan. | Takut berpengaruh terhadap ASI karena sedang memiliki bayi. Selain itu, takut berpengaruh terhadap siklus menstruasi dan pada berat badan serta rumor-rumor yang beredar. | Saudara (kakak), teman, media sosial. |
| 5. | Rasela Putri | 1 orang | Suntik | Pengetahuan kurang. Tidak pernah mendengar tentang IUD. | Takut terhadap proses pemasangan dan pelepasan implan dan rumor-rumor yang beredar dan diterima responden. | Keluarga, tetangga, youtube. |
| 6. | Titin Yunita | 3 orang | Implan | Pengetahuan sudah baik | Takut terhadap proses pelepasan implan. Responden juga pernah mendengar rumor seputar pelepasan implan yang mana mempengaruhi | Bidan, Kader Posyandu, Puskesmas, Buku, |

| | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | sikap responden terhadap implan. | Saudara (kakak) |
| 7. | Siti Maryam | 2 orang | - | Pengetahuan sangat kurang. Tidak mengetahui MKJP beserta jenisnya dan tidak ingin mencari tahu mengenai infonya. | Suami sudah menggunakan metode senggama terputus | - |
| 8. | Komariyah | 1 orang | Pil KB | Pengetahuan responden sudah baik. | Responden takut akan efek samping yang negative dari IUD dan Implan, dimana responden pernah mendengar bahwa menggunakan Implan tidak bisa bekerja berat, menggunakan IUD dapat mengganggu saat berhubungan dengan pasangan. | Bidan, Puskesmas, Posyandu dan Teman. |
| 9. | Heriyanti | 2 orang | Pil KB | Pengetahuan sangat kurang. Responden tidak mengetahui apapun tentang MKJP. | Sudah memiliki anak 2 orang. Selain itu karena malu. | Kader KB. |
| 10. | Zubaidah | 2 orang | Implan | Pengetahuan sudah baik. Responden sudah mengetahui banyak mengenai MKJP. | Pernah takut sebelum memasang karena efek samping dari penggunaan implan dan rumor yang disebar oleh tetangga yang mengatakan kalau menggunakan implan sakit. | Bidan, Puskesmas, Buku dan Internet |
| 11. | Umi Syaroh | 3 orang | Kombinasi per 6 bulan antara KB Suntik dan Pil | Pengetahuan sudah baik. Responden sudah mengetahui banyak mengenai MKJP. | Pernah menggunakan IUD namun sakit saat berhubungan dengan pasangan. Tidak menggunakan implan karena memiliki varises. Responden memiliki ketakutan akan kapasitas tenaga medis yang melakukan proses pemasangan Implan maupun IUD. | Media Sosial (Facebook) |

Hasil wawancara juga kemudian diolah untuk mendapatkan hasil berupa rumor-rumor apa saja yang berkembang di kalangan PUS Kelurahan Karang Maritim. Hasil dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 3.5 Hasil Pengolahan Wawancara Mendalam
(Isu Seputar IUD dan Implan)

| NO. | IUD | IMPLAN |
|---|---|---|
| 1. | - | - |
| 2. | • Pendarahan<br>• Di kepala bayi baru lahir tertempel alat IUD (IUD bisa menempel di bagian tubuh) | • Menyebabkan kegemukan |
| 3. | • Pendarahan<br>• Komplikasi medis | • Menembus ke jantung<br>• Menyebabkan kegemukan |
| 4. | • Tidak nyaman melakukan hubungan seksual<br>• Takut berpengaruh terhadap siklus menstruasi | • Takut mempengaruhi ASI<br>• Kedua karena takut ketika memasang alokon IUD atau Implan alatnya bisa hilang seketika atau mengendap di bagian tubuh yang lain.<br>• Menyebabkan kegemukan<br>• Takut berpengaruh terhadap siklus menstruasi |
| 5. | - | • Si pemakai tidak boleh kerja berat<br>• Ketika menggunakan implan akan mempengaruhi jumlah produksi ASI<br>• Bisa hilang seketika atau mengendap di bahu |
| 6. | • Sudah menggunakan IUD tetapi tetap hamil | • Pendarahan hebat<br>• Bisa hilang atau tertutup oleh lemak dikarenakan kenaikan massa tubuh. |
| 7. | - | - |
| 8. | • IUD berpindah dari rahim ke jantung<br>• Hubungan seksual terganggu. | • Tidak boleh bekerja berat<br>• Menyebabkan kegemukan |
| 9. | - | - |
| 10. | • Pendarahan ketika dipasang<br>• Tidak nyaman dalam berhubungan seksual. Merasa seperti ada “ganjelan” ketika penetrasi | • Menyebabkan kegemukan<br>• Tidak boleh kerja berat |
| 11. | • Merasakan sakit diakibat oleh gesekan benang IUD<br>• Tidak nyaman ketika melakukan hubungan seksual<br>• Menyebabkan perdarahan<br>• Tidak efektif mencegah kehamilan | - |

Pengolahan data dari hasil jawaban wawancara yang telah diinventarisasi merupakan salah satu tahapan kegiatan yang mana mampu meningkatkan kualitas poster yang akan dibuat, termasuk ke dalam aspek “Akuntabilitas berorientasi pada hasil”. Selain itu, hasil yang didapatkan dari pengolahan data ini nantinya diharapkan akan

efektif sehingga hasil dari kegiatan ini akan berkomitmen pada mutu yang akan dicapai.

3. Membuat Rancangan Media KIE Poster

Tabel 3.6 Jadwal Kegiatan 3

| Tanggal | *Output* |
|---|---|
| 05-13 November 2019 | 1. Notulensi<br>2. Rangkuman materi terkait isu<br>3. *Template* desain poster<br>4. Dokumentasi Foto |

a. Konsultasi dengan Mentor dan koordinator penyuluh KB terkait dengan tema dan garis besar muatan konten poster.

Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 5 November 2019 di Balai Penyuluh KB Kecamatan Panjang. Membahas mengenai tema serta garis besar muatan konten poster termasuk mengenai tokoh untuk testimonial seputar MKJP. Adapun hasil yang didapatkan dari konsultasi ini adalah :

- Untuk tema disesuaikan dengan isu yang akan diintervensi.
- Muatan konten berisi fakta-fakta yang nantinya akan digunakan untuk menyangkal rumor-rumor yang beredar.
- Tokoh formal yaitu Pak Lurah dan Pak Camat sudah mendukung dengan keberadaan program KKBPK namun keberadaan tokoh formal itu sendiri di kalangan masyarakat kurang berpengaruh. Selain itu, istri dari Lurah juga tidak ber-MKJP.
- Tokoh informal lebih banyak dikenal oleh masyarakat. Terdapat 2 opsi tokoh informal yang mungkin untuk dijadikan sebagai profil untuk penokohan pada poster, yaitu Kader KB dan Bidan. Pilihan kader KB adalah pada Ibu Umi Nuriyani yang sudah menggunakan MKJP sejak lama. Opsi tokoh pada bidan sendiri adalah Bidan Wiwik dan Bidan Nursamsyiah.
- Pilihan penokohan untuk poster jatuh kepada Bidan Wiwik karena merupakan tokoh informal yang tidak hanya dikenal di Kelurahan Karang Maritim, namun juga di seluruh Kecamatan Panjang.

Konsultasi dengan Mentor dan koordinator penyuluh KB terkait dengan tema dan garis besar muatan konten poster termasuk ke dalam

salah satu aspek akuntabilitas yaitu “Akuntabilitas berorientasi pada hasil”. Dengan dilakukannya wawancara dengan mentor dan koordinator terkait diharapkan agar penulis dapat memperoleh informasi yang akurat seputar mitos yang beredar mengenai MKJP. Selain itu, termasuk ke dalam nilai Etika Publik dikarenakan dengan dilakukannya diskusi, maka dapat mengutamakan pencapaian hasil dan mendorong kinerja pegawai. Hasil yang didapatkan dari wawancara nantinya diharapkan akan efektif sehingga hasil dari kegiatan ini akan berkomitmen pada mutu yang akan dicapai.

b. Koordinasi dengan tokoh yang akan memberikan testimonial

Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 8 November 2019, dari semula direncanakan tanggal 6 November 2019. Kegiatan dilaksanakan mundur dari jadwal yang telah direncanakan karena terkendala pada jadwal Bidan Wiwik yang sedang dalam jadwal pelatihan. Pada koordinasi singkat ini Bidan Wiwik telah setuju untuk menjadi tokoh yang memberikan testimony seputar MKJP, serta menyumbangkan kata-kata yang digunakan untuk testimonial poster Mitos dan Fakta MKJP.

Melakukan koordinasi dengan tokoh yang akan memberikan testimonial terkait lampiran testimonial pada poster merupakan salah satu kegiatan yang melibatkan hubungan dengan individu/tokoh lain tanpa memandang suku, agama serta ras. Sehingga hal ini termasuk ke dalam nilai-nilai nasionalisme. Selain itu, dalam prinsip Etika Publik, terdapat salah satu poin yang berbunyi “Menghargai komunikasi, konsultasi, dan kerjasama” dimana salah satu poin ini tertuang dalam tahapan kegiatan berkoordinasi dengan tokoh yang akan masuk ke dalam testimonial ini.

c. Mengumpulkan informasi berupa hasil wawancara yang telah diolah serta artikel yang reliabel dari berbagai sumber yang kredibel

Seluruh hasil wawancara yang sudah dirangkum ke dalam poin-poin, kemudian dicari fakta dibalik mitos yang beredar tersebut. Penulis

berfokus pada sumber buku saku cetakan BKKBN yaitu "*Buku Aman dan Sehat Kontrasepsi*" cetakan tahun dan ebook dari SKATA yang berjudul "Pilihan Metode Kontrasepsi Bagi Masyarakat Umum" yang keduanya diterbitkan tahun 2017.

Mengumpulkan informasi berupa hasil wawancara yang telah diolah serta artikel yang reliabel dari berbagai sumber yang kredibel merupakan salah satu cara yang digunakan untuk melakukan pemeriksaan kembali terhadap fakta yang berada di balik mitos, sehingga nantinya akan tercipta informasi yang informatif bagi sasaran. Hasilnya, akan tercipta kepuasan bagi semua pihak, terutama sasaran dari poster tersebut dikarenakan komitmen mutu yang dijaga.

d. Merangkum materi yang didapatkan dari berbagai sumber menjadi sebuah informasi utuh terkait garis besar muatan konten poster

Hasil analisis dari berbagai poin-poin rumor hasil wawancara dengan responden PUS dan Kader di Kelurahan Karang Maritim selesai dilakukan, maka penulis merangkum 5 poin besar seputar mitos dari IUD dan Implan. Penulis memberikan porsi 3 poin mitos untuk IUD dan 2 poin untuk Implan. Hal ini dilakukan karena mayoritas masyarakat di Kelurahan Maritim untuk metode KB MKJP lebih banyak memilih Implan dibandingkan dengan IUD dengan jumlah pengguna Implan sebanyak 97 orang dan IUD hanya sebanyak 71 orang. Adapun 5 poin mitos yang kemudian dicari faktanya oleh penulis adalah :

1) IUD menyebabkan perdarahan terus menerus.
2) Benang IUD menyebabkan tidak nyaman dalam berhubungan seksual
3) Ketidakefektifan IUD
4) Implan menyebabkan kegemukan
5) Implan dapat berpindah-pindah tempat dalam tubuh wanita (Implan pindah ke jantung)

Kelima mitos ini kemudian dijadikan garis besar dalam muatan konten poster penulis. Kalimat disesuaikan agar menarik minat pembaca.

Merangkum materi yang didapatkan dari berbagai sumber menjadi sebuah informasi utuh terkait garis besar muatan konten poster merupakan cara agar tampilan informasi pada poster menjadi singkat, padat dan jelas sehingga dapat disesuaikan dengan *template* poster. Hasilnya, akan tercipta kepuasan bagi semua pihak, terutama sasaran dari poster tersebut dikarenakan komitmen mutu yang dijaga.

e. Membuat desain poster

Desain poster dibuat oleh penulis menggunakan aplikasi Corel Draw X7 (64bit). Proses desain selama 4 hari dikarenakan penulis mengalami kesulitan dalam proses *layouting*. Terdapat beberapa revisi dari penulis sendiri terkait desain, pada akhirnya, penulis mendapatkan judul besar poster yakni sebagai berikut :

***"IMPLAN JALAN KE JANTUNG? UDAH PAKAI IUD TAPI TETAP HAMIL?"***

Sub Judul dari poster adalah sebagai berikut :

***"Ayo Kenali MITOS & FAKTA seputar IUD & Implan"***

Penulis meletakkan testimoni dari bidan sendiri pada bagian bawah, serta meletakkan logo BKKBN dan Bandar Lampung.

Penulis sendiri membuat 2 jenis desain berkaitan dengan penyebaran poster via media sosial (*Whatsapp*) dan Instagram BKKBN. Pada poster versi cetakan penulis mencantumkan gambar serta testimoni, sedangkan versi *softcopy* untuk media sosial tidak menggunakan foto dari Bidan Wiwik dan petikan testimoni yang berbeda antara versi cetak dan media sosial.

Membuat desain poster secara mandiri merupakan salah satu tahapan kegiatan yang membutuhkan dan berorientasi pada target, sehingga termasuk dalam aspek akuntabilitas. Penulis bertujuan untuk menjaga komitmen mutu melalui desain poster yang dibuat secara mandiri, dengan bantuan beberapa masukkan dari rekan yang ahli dalam bidang desain.

f. Konsultasi dengan Mentor dan Penyuluh KB terkait dengan desain dan isi konten poster

Konsultasi dilakukan pada tanggal 12 November 2019 terkait dengan desain yang telah diselesaikan oleh penulis. Melakukan revisi desain poster hasil dari masukkan mentor dan penyuluh KB berdasarkan poster yang telah diselesaikan penulis. Revisi yang dilakukan penulis berupa perubahan penulisan IUD menjadi Spiral dan Implan menjadi Susuk KB. Hal ini dilakukan pada poster yang nantinya akan dicetak oleh penulis, dengan mempertimbangkan bahwa mayoritas masyarakat di Kelurahan Karang Maritim maupun di Kecamatan Panjang lebih akrab menggunakan istilah susuk dan implan dibandingkan dengan IUD dan Implan.

Konsultasi dengan Mentor dan Penyuluh KB terkait dengan desain dan isi konten poster merupakan salah satu cara untuk melakukan kroscek kembali mengenai isi konten, desain dan lain-lain yang dimaksudkan agar terlaksananya pengerjaan poster yang berorientasi pada hasil, sehingga termasuk ke dalam nilai akuntabilitas. Unsur etika publik juga dapat ditemukan dan termasuk dalam nilai-nilai dasar etika publik dikarenakan mengutamakan pencapaian hasil serta Memberikan layanan kepada publik secara jujur, tanggap, cepat, tepat, akurat, berdaya guna, berhasil guna, dan santun. Sedangkan tahapan kegiatan ini dilakukan dalam rangka meningkatkan kualitas poster sehingga termasuk kedalam nilai komitmen mutu.

g. Melakukan revisi desain poster hasil dari masukkan mentor dan penyuluh KB

Hasil sebelum revisi dan setelah revisi poster dapat dilihat pada gambar di bawah ini



Melakukan revisi desain poster hasil dari masukkan mentor dan penyuluh KB merupakan salah satu cara untuk melakukan kroscek kembali mengenai isi konten, desain dan lain- lain yang dimaksudkan agar terlaksananya pengerjaan poster yang berorientasi pada hasil, sehingga termasuk ke dalam nilai akuntabilitas. Melakukan revisi merupakan salah satu cara untuk menjaga mutu dari media poster yang akan dibuat sehingga termasuk ke dalam nilai Komitmen Mutu.

4. Penentuan lokasi penempelan poster

a. Koordinasi dengan tokoh formal yaitu Lurah Karang Maritim terkait izin penempelan poster

Koordinasi dilakukan pada tanggal 15 November bertempat di Kantor Lurah Karang Maritim. Pada kesempatan kali ini penulis dapat bertemu langsung dengan Lurah Karang Maritim. Penulis membawa surat

pengantar dan 1 lembar sampel poster untuk kemudian diperlihatkan terlebih dahulu kepada Lurah Karang Maritim.

Koordinasi dengan tokoh formal yaitu Lurah Karang Maritim terkait izin penempelan poster, merupakan salah satu kegiatan yang melibatkan hubungan dengan individu/tokoh lain tanpa memandang suku, agama serta ras. Sehingga hal ini termasuk ke dalam nilai-nilai nasionalisme. Selain itu, pada saat koordinasi dilakukan juga sedikit pelaporan mengenai desain yang akan digunakan dengan cara menunjukkan *print out* dari poster yang akan ditempel sehingga hal ini termasuk ke dalam nilai akuntabilitas. Selain itu, dalam prinsip Etika Publik, terdapat salah satu poin yang berbunyi "Menghargai komunikasi, konsultasi, dan kerjasama" dimana salah satu poin ini tertuang dalam tahapan kegiatan berkoordinasi dengan tokoh formal.

b. Konsultasi mengenai lokasi penempelan poster dengan Penyuluh KB Karang Maritim

Penulis melakukan konsultasi dengan penyuluh KB terkait dengan lokasi penempelan poster. Konsultasi dilakukan pada tanggal 18 November 2019 di Balai Penyuluh KB Kecamatan Panjang. Hasil dari konsultasi, terdapat 6 lokasi penempelan poster untuk wilayah Karang Maritim, diantaranya sebagai berikut :

- Posyandu Kenanga (Indah Rosadah)
- Posyandu Melati (Suhartuti)
- Posyandu Karya (Sumaryatin)
- Posyandu Baruna (Umi Nuryani)
- Posyandu Bintang Harapan (Chrisnawati)
- Posyandu Mawar Merah (Lunyati)

Konsultasi mengenai lokasi penempelan poster dengan Penyuluh KB Karang Maritim termasuk ke dalam prinsip Etika Publik, dimana terdapat salah satu poin yang berbunyi "Menghargai komunikasi, konsultasi, dan kerjasama" yang mana salah satu poin ini tertuang dalam tahapan kegiatan

berkoordinasi dengan penyuluh KB. Konsultasi mengenai lokasi penempelan poster juga dimaksudkan untuk mengetahui jumlah poster yang harus dicetak, sehingga nantinya kegiatan yang dilaksanakan akan efektif dan efisien serta menghindari tindakan boros.

c. Koordinasi dengan kader KB terkait informasi lokasi penempelan poster

Koordinasi singkat ini dilaksanakan pada tanggal 19 November 2019 di kediaman PPKBD Kelurahan Karang Maritim yaitu ibu Zubaidah. Hasil dari pertemuan ini adalah ibu Zubaidah menyarankan 6 Posyandu untuk dipilih sebagai lokasi penempelan poster karena 6 lokasi ini merupakan tempat strategis dimana PUS sering berkumpul dan lokasi berada di tengah permukiman masyarakat.

Melakukan koordinasi dengan kader KB dilakukan tanpa membeda-bedakan suku, agama dan ras dari kader KB tersebut maupun status sosial, sehingga hal ini mewujudkan nilai-nilai dari nasionalisme. Termasuk juga kedalam nilai-nilai etika publik dikarenakan kegiatan dilaksanakan dengan menghargai komunikasi, konsultasi, dan kerjasama.

5. Mencetak dan mendistribusikan media KIE Poster

a. Konsultasi dengan penyuluh KB terkait jumlah poster yang dibutuhkan

Konsultasi dilakukan bersama dengan Koordinator Penyuluh KB Kecamatan Panjang pada tanggal 20 November 2019 di Balai Penyuluh KB Kecamatan Panjang. Adapun hasil dari konsultasi ini adalah :

- Koord. Penyuluh KB Kecamatan Panjang menyarankan untuk mencetak 10 buah poster dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 3.7 Daftar Distribusi Poster Mitos Fakta MKJP (IUD & Implan)

| No. | Lokasi Pemasangan | Jumlah Poster (buah) |
|---|---|---|
| 1. | Posyandu Kelurahan Karang Maritim | 6 |
| 2. | Balai Penyuluh KB Kecamatan Panjang | 1 |
| 3. | Kantor Lurah Karang Maritim | 1 |
| 3. | Klinik Bersalin Bidan Wiwik | 1 |
| 4. | Rumah Data Kampung KB Tanjung Seneng (Lomba Kesrak Kota Bandar Lampung 2019) | 1 |

Konsultasi dengan penyuluh KB terkait dengan jumlah poster yang dibutuhkan termasuk ke dalam etika publik dikarenakan salah satu dasar dari etika publik dalam UU ASN adalah menghargai komunikasi, konsultasi, dan kerjasama.

b. Melakukan pencetakan poster sesuai dengan jumlah yang dibutuhkan

Penulis melakukan pencetakan di Indah Jaya Paper & Printing bertempat di Jl. Raden Ajeng Kartini No. 6, Kota Bandar Lampung. Penulis memilih untuk melakukan print dengan ukuran kertas A3.

Mengenai rincian biaya pencetakan adalah sebagai berikut :

Tabel 3.8 Biaya Pencetakan Poster

| Item | Jumlah (pcs) | Harga (@pcs) | Total |
|---|---|---|---|
| Poster Ukuran A3 Kertas Mauka 230gr | 10 | Rp 3.500,- | Rp 35.000,- |

Melaporkan secara transparan biaya pencetakan poster merupakan salah satu penanaman nilai Anti Korupsi. Sedangkan pencetakan sesuai dengan ukuran poster dan jumlah yang dibutuhkan sesuai dengan perencanaan merupakan salah satu pengamalan nilai Komitmen Mutu.

c. Penyerahan poster kepada tokoh formal dan informal

Penyerahan kepada tokoh formal dan informal sesuai dengan lokasi yang telah ditetapkan dilaksanakan dari tanggal 22-26 November 2019. Adapun rincian pemberian poster adalah sebagai berikut :

Tabel 3.9 Rincian Waktu Distribusi Poster

| No. | Lokasi Pemasangan | Tanggal Penyerahan |
|---|---|---|
| 1. | Balai Penyuluh KB Kecamatan Panjang | 22 November 2019 |
| 2. | Posyandu Melati | 22 November 2019 |
| 3. | Posyandu Mawar Merah | 22 November 2019 |

| | | |
|---|---|---|
| 4. | Posyandu Bintang Harapan | 22 November 2019 |
| 5. | Kantor Lurah Karang Maritim | 25 November 2019 |
| 6. | Posyandu Baruna | 25 November 2019 |
| 7. | Posyandu Kenanga | 25 November 2019 |
| 8. | Klinik Bersalin Bidan Wiwik | 25 November 2019 |
| 9. | Posyandu Karya | 26 November 2019 |
| 10. | Rumah Data Kampung KB Tanjung Seneng (Lomba Kesrak Kota Bandar Lampung 2019) | 26 November 2019 |

Melakukan kegiatan penyerahan poster merupakan salah satu pengamalan dari nilai Akuntabilitas. Hal ini dikarenakan penulis melakukan pelaporan berupa bukti serah terima kepada penerima poster. Selain itu, dalam prinsip Etika Publik, terdapat salah satu poin yang berbunyi "Menghargai komunikasi, konsultasi, dan kerjasama".

d. Fasilitasi Penyuluhan Mengenai Mitos dan Fakta

Penulis juga melakukan fasilitasi penyuluhan terhadap PUS yang hadir pada pelayanan KB Kecamatan Panjang pada hari Kamis tanggal 28 November 2019 dan pada pertemuan PPKBD dan Sub PPKBD di Balai Penyuluh Kecamatan Way Halim pada tanggal 29 November 2019.

Melakukan fasilitasi penyuluhan merupakan salah satu cara yang digunakan oleh penulis untuk meningkatkan mutu dari esensi poster yang ingin penulis sampaikan, sehinggal hal ini termasuk ke dalam nilai komitmen mutu. Selain itu, nilai kerjasama yang terdapat fasilitasi penyuluhan merupakan pengamalan nilai nasionalisme.

6. Melakukan penyebaran poster melalui Media Sosial

a. Konsultasi dengan Penyuluh KB Kelurahan Karang Maritim terkait dengan Penyebaran Poster via *Whatsapp*

Konsultasi singkat dilakukan dengan Penyuluh KB Kelurahan Karang Maritim selaku penanggungjawab wilayah Karang Maritim. Hasil dari pertemuan ini adalah Penyuluh KB menyambut baik dengan dibuatnya grup *Whatsapp* sehubungan dengan belum adanya grup *whatsapp* bagi kader KB di Kelurahan Karang Maritim. Hasil dari konsultasi ini adalah

list nama kader KB Kelurahan Karang Maritim beserta Nomor HP/WA yang bisa dihubungi.

Konsultasi dengan Penyuluh KB Kelurahan Karang Maritim terkait dengan Penyebaran Poster via *Whatsapp* merupakan hal yang berorientasi pada hasil serta merupakan hubungan antara individu dengan atasan, sehingga hal ini termasuk ke dalam aspek Akuntabilitas. Selain itu, kegiatan ini termasuk ke dalam kode etik ASN yang termasuk dalam UU ASN sehingga termasuk ke dalam nilai Etika Publik. Melakukan konsultasi merupakan salah satu cara untuk menjaga mutu dari media poster yang akan dibuat sehingga termasuk ke dalam nilai Komitmen Mutu.

b. Koordinasi dengan Kader KB (PPKBD & Sub PPKBD) terkait dengan Pembentukan Group *Whatsapp* dan Penyebaran Poster via grup *Whatsapp*

Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 22 November 2019 bersamaan dengan pembagian poster pada beberapa posyandu dan pertemuan kader dalam rangka evaluasi kegiatan pembinaan kader (Buku Saku & SKATA).

Koordinasi dengan Kader KB (PPKBD & Sub PPKBD) terkait dengan Pembentukan Group *Whatsapp* dan Penyebaran Poster via grup *Whatsapp* merupakan salah satu kegiatan yang melibatkan hubungan dengan PPKBD dan Sub PPKBD tanpa memandang suku, agama serta ras. Sehingga hal ini termasuk ke dalam nilai-nilai nasionalisme. Selain itu, dalam prinsip Etika Publik, terdapat salah satu poin yang berbunyi "Menghargai komunikasi, konsultasi, dan kerjasama" dimana salah satu poin ini tertuang dalam tahapan kegiatan berkoordinasi dengan tokoh informal.

c. Penyebaran poster via grup *Whatsapp*

Kegiatan dilaksanakan pada 2 grup, yaitu grup Kader KB Kecamatan Panjang pada tanggal 25 November 2019 dengan admin Koordinator

Penyuluh KB Kecamatan Panjang dan tanggal 26 November 2019 untuk grup Kader KB Kelurahan Karang Maritim.

Penyebaran poster via grup *Whatsapp* Kader KB Kecamatan Panjang dan Kecamatan Karang Maritim bertujuan untuk penyebaran poster dengan lingkup yang lebih besar dalam waktu yang singkat dan bebas biaya. Hal ini sesuai dengan prinsip efektifitas dan efisiensi sehingga termasuk ke dalam nilai komitmen mutu. Selain itu, dikarenakan penyebaran melalui media sosial, maka seluruh orang dapat melihat, menerima dan menyimpan file poster secara transparansi sehingga termasuk ke dalam nilai anti korupsi.

d. Koordinasi dengan Pengelola akun Instagram BKKBN Lampung

Selain melakukan penyebaran poster di media sosial melalui grup *Whatsapp*, penulis juga berkoordinasi dengan admin akun Instagram BKKBN Provinsi Lampung untuk bisa membantu penyebaran poster Mitos dan Fakta IUD & Implan via feed Instagram BKKBN Lampung. Koordinasi dilakukan via chat *whatsapp* dan email pada tanggal 18 November 2019.

Koordinasi dengan Pengelola akun Instagram BKKBN Lampung termasuk ke dalam nilai etika publik. Hal ini dikarenakan tahapan kegiatan memenuhi unsur menghargai komunikasi, konsultasi, dan kerjasama serta mengutamakan pencapaian hasil dan mendorong kinerja pegawai dikarenakan untuk berkoordinasi antar sektor secara tidak langsung dapat mendorong pegawai untuk meningkatkan kinerjanya terutama dari segi kerjasama. Selain itu, juga termasuk kedalam aspek akuntabilitas yaitu “Akuntabilitas adalah sebuah hubungan”.

e. Penyebaran Poster via akun Instagram BKKBN Lampung

Pada tanggal 19 November 2019 admin dari akun Instagram BKKBN memposting poster milik penulis via akun Instagram @bkkbnlampung. Selain itu, penyebaran juga dilakukan melalui fitur insta story dan admin

BKKBN Lampung juga memanfaatkan fitur sponsored dari Instagram untuk memungkinkan pengguna instagram yang lain menerima informasi dari poster tersebut. Selain akun Instagram BKKBN Lampung, akun Instagram dari Kota Metro yakni @metroberkb juga tertarik untuk memposting poster karya penulis, sehingga penulis juga melakukan koordinasi pada hari yang sama dengan admin instagram @metroberkb.

Penyebaran Poster via akun Instagram BKKBN Lampung bertujuan untuk penyebaran poster dengan lingkup yang lebih besar dalam waktu yang singkat dan bebas biaya. Hal ini sesuai dengan prinsip efektifitas dan efisiensi sehingga termasuk ke dalam nilai komitmen mutu. Selain itu, dikarenakan penyebaran melalui media sosial terutama via Instagram maka seluruh orang dapat melihat, menerima dan menyimpan *file* poster secara transparansi sehingga termasuk ke dalam nilai anti korupsi.

7. Evaluasi Media KIE Poster

1. Melakukan konsultasi dengan Koordinator Penyuluh KB terkait dengan Evaluasi Media KIE Poster

Evaluasi media KIE Poster dilakukan dalam rangka mengetahui *feedback* dari penerima poster serta masukkan yang dapat diterima oleh penulis mengenai poster yang telah penulis rancang. Konsultasi dilakukan bersama dengan koordinator penyuluh KB pada tanggal 20 November 2019 di Balai Penyuluh KB Kecamatan Panjang. Adapun hasil dari konsultasi adalah sebagai berikut :

- Buatlah form yang bisa merepresentasikan penilaian terhadap poster secara keseluruhan.
- Penilaian form dibuat sesederhana mungkin.

Melakukan konsultasi dengan Koordinator Penyuluh KB terkait dengan Evaluasi Media KIE Poster termasuk ke dalam aspek akuntabilitas yaitu “Akuntabilitas berorientasi pada hasil” serta merupakan hubungan antara individu dengan atasan. Selain itu, kegiatan ini termasuk ke dalam kode etik ASN yang termasuk dalam UU ASN sehingga termasuk ke

dalam nilai Etika Publik. Melakukan konsultasi merupakan salah satu cara untuk menjaga mutu dari media poster yang akan dibuat sehingga termasuk ke dalam nilai Komitmen Mutu.

2. Merancang kuisioner Evaluasi Media KIE Poster

Penulis membuat rancangan kuisioner berdasarkan gabungan beberapa sumber, diantaranya berasal dari makalah "Rubrik Penilaian" dari Fakultas Kehutanan Universitas Hasanuddin serta dari blog Nove Hasanah. Adapun tabel penilaian poster adalah sebagai berikut :

Tabel 3.10 Rancangan Kuisioner Evaluasi Media KIE Poster

| **Aspek/Kriteria** | **4** | **3** | **2** | **1** |
|---|---|---|---|---|
| **Isi / Teks** | Isi teks singkat , padat dan jelas | Dua dari kriteria point 4 terpenuhi, satu point kriteria tidak terpenuhi | Hanya Salah satu dari kriteria point 4 terpenuhi, sementara 2 kriteria lain tidak terpenuhi | Isi teks terlalu panjang, miskin informasi, tidak jelas keterbacaannya (seluruh kriteria tidak terpenuhi) |
| **Desain** | Warna menarik, ukuran elemen penyusun proporisonal, pesan yang ingin disampaikan menjadi pusat perhatian | Dua dari kriteria point 4 terpenuhi, satu point kriteria tidak terpenuhi | Hanya Salah satu dari kriteria point 4 terpenuhi, sementara 2 kriteria lain tidak terpenuhi | Warna ukuran elemen penyusun, pusat perhatian tidak menunjukan desain yang baik (seluruh kriteria tidak terpenuhi) |
| **Gambar** | Gambar menarik, bermakna sebagai pesan dan orisinil | Dua dari kriteria point 4 terpenuhi, satu point kriteria tidak terpenuhi | Hanya Salah satu dari kriteria point 4 terpenuhi, sementara 2 kriteria lain tidak terpenuhi | Gambar tidak menarik, tidak bermakna sebagai penyampai pesan dan tidak orisinil |
| **Tujuan Penyampaian Pesan** | Pesan sangat mudah ditangkap pembaca | Pesan cukup mudah ditangkap peserta | Pesan sulit ditangkap pembaca | Pesan tidak dapat ditangkap pembaca |

Tahapan kegiatan perancangan kuisioner evaluasi media KIE poster memerlukan acuan sumber yang dapat dimaksimalkan efektifitas nya dengan tujuan mendapatkan hasil yang baik pula. Hal ini sesuai dengan nilai Akuntabilitas dimana nilai akuntabilitas memiliki aspek berorientasi pada hasil. Selain itu, perancangan form evaluasi yang dilakukan berdasarkan sumber acuan merupakan salah satu upaya dari penulis untuk

bisa meningkatkan mutu dari media penilaian poster yang akan dilakukan oleh penerima poster.

3. Menyebarkan *form* kuisioner Evaluasi Media KIE Poster

Penyebaran poster dilakukan bersamaan dengan penyerahan poster kepada sasaran. Dilakukan dari tanggal 22-26 November 2019. Adapun hasil dari penilaian poster adalah sebagai berikut :

Tabel 3.11 Penilaian Penerima Poster terhadap Poster Mitos dan Fakta MKJP (IUD & Implan)

| NO | NAMA PENILAI | ASPEK PENILAIAN (SKOR) | | | | SKOR | (%) |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | ISI / TEKS | DESAIN | GAMBAR | TUJUAN PENYAMPAIAN PESAN | | |
| 1. | M. Yusuf | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 | 100 |
| 2. | Suhartuti | 3 | 4 | 4 | 4 | 15 | 93,75 |
| 3. | Lunyati | 4 | 4 | 3 | 3 | 14 | 87,5 |
| 4. | Chrisnawati | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 | 100 |
| 5. | Umar Paki, S.Sos | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 | 100 |
| 6. | Umi Nuryani | 4 | 4 | 3 | 4 | 15 | 93,75 |
| 7. | Indah Rosadah. W | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 | 100 |
| 8. | Wirahayu, S.Tr. Keb | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 | 100 |
| 9. | Posyandu Karya | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 | 100 |
| 10. | Kamisah | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 | 100 |
| **TOTAL NILAI** | | | | | | | 97,5 |

Berdasarkan hasil rekapitulasi tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa :

**1. ASPEK ISI / TEKS**

Berdasrkan hasil penilaian, sebesar 9 dari 10 orang (90%) dari penilai memberi skor tertinggi. Artinya responden berpendapat bahwa poster memiliki isi/teks singkat, padat dan jelas. Berdasarkan hasil tersebut, isi/teks dari poster sudah dapat dipahami dengan mudah oleh beberapa responden. Hal ini dikarenakan penulis sudah mengantisipasi sedari awal mengenai kalimat / istilah IUD maupun Implan yang biasa digunakan oleh masyarakat. Maka dari itu penulis membuat 2 versi dari poster, yaitu versi poster untuk dicetak (Karang Maritim) dan untuk disebar via *whatsapp*.

**2. ASPEK DESAIN**

Seluruh penilai setuju bahwa desain poster sudah memiliki warna yang menarik, ukuran elemen penyusun sudah proporsional, serta pesan yang ingin disampaikan sudah menjadi pusat perhatian. Secara keseluruhan, penulis berkesimpulan bahwa desain poster dapat diterima oleh masyarakat dengan baik.

3. **ASPEK GAMBAR**

   Sebanyak 8 dari 10 orang (80%) dari responden memilih skor 4. Dapat disimpulkan bahwa menurut pembaca dari aspek gambar, terdapat satu dari 3 aspek yang belum terpenuhi, baik itu dari segi menarik atau tidaknya gambar, maupun dari segi bermakna sebagai pesan dan orisinil. Secara keseluruhan, pembaca sudah menganggap menarik poster penulis, namun penulis perlu menambahkan beberapa gambar lagi agar lebih menarik.

4. **ASPEK TUJUAN PENYAMPAIAN PESAN**

   Sebanyak 90% dari responden menilai aspek Tujuan Penyampaian Pesan telah memenuhi kriteria, dimana poster tersebut telah mengandung pesan yang mudah ditangkap oleh pembaca. Namun, mengingat hasil dari penilaian tersebut masih belum sempurna, penting bagi penulis nantinya untuk melakukan evaluasi terhadap poster yang telah dibuat.

Menyebarkan dan melaporkan hasil evaluasi media KIE poster dilakukan dalam rangka menguji kualitas dari poster yang telah disajikan oleh penulis. Oleh karena itu, termasuk ke dalam nilai akuntabilitas. Selain itu, juga mengandung nilai-nilai anti korupsi karena telah melaporkan hasil penilaian poster secara transparan dalam bentuk laporan tertulis. Selain itu, menyebarkan form evaluasi dan membuat laporan nya serta output yang didapatkan berupa *feedback* dari penilai menjadi motivasi bagi penulis untuk meningkatkan kualitas dari karya penulis pada kesempatan selanjutnya, maka dari itu termasuk ke dalam nilai etika publik.

## B. Analisa Dampak jika Isu Tidak Dilaksanakan

Penggunaan Kontrasepsi merupakan salah satu strategi dalam upaya menurunkan tingkat fertilitas yaitu untuk mencegah terjadinya kehamilan. Namun tidak semua alat dan obat kontrasepsi memberikan tingkat efektivitas yang tinggi terhadap pencegahan kehamilan. Alat kontrasepsi yang memiliki efektivitas yang tinggi dalam mencegah kehamilan adalah kontrasepsi yang bersifat jangka panjang Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP) yang terdiri dari Alat Kontrasepsi Dalam Rahim (AKDR), implan, Model Operasi Pria (MOP) dan Model Operasi Wanita.

Melalui sikap, kita memahami proses kesadaran yang menentukan tindakan nyata dan tindakan yang mungkin dilakukan. Mengubah sikap dari yang bersikap negatif menjadi sikap positif perlu disertai dengan dorongan faktor lain seperti konseling. Menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh Ika (2015) terhadap PUS Kecamatan Sungai Bahar Jambi terhadap 10 orang akseptor KB tentang pemilihan AKDR terdapat 60% ibu yang mengatakan bahwa alasan mereka tidak memakai AKDR dikarenakan takut menggunakan AKDR dan 40% ibu mengatakan kurang memahami tentang AKDR. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Nuning dkk (2014) menunjukkan hasil bahwa permasalahan yang berkaitan rendahnya cakupan KB AKDR karena berdasarkan temuan kualitatif di lapangan bidan Puskesmas cenderung kurang memperhatikan pra konseling dan konseling pada waktu pemasangan AKDR sehingga masih banyak mitos-mitos yang beredar di masyarakat tentang kegagalan kontrasepsi MKJP, bertentangan dengan agama dan ketidaknyamanan menggunakan kontrasepsi MKJP misalnya AKDR yaitu keputihan, perdarahan, malu karena pemasangannya didalam alat kelamin serta rasa takut sakit saat pemasangan maupun ketika melakukan hubungan seks dengan suami.

Berdasarkan hasil wawancara singkat secara kualitatif yang dilakukan oleh penulis pada PUS dan kader KB di Kelurahan Karang Maritim menunjukkan bahwa seluruh PUS yang tidak ber-MKJP menyatakan ketakutan mereka akan MKJP. PUS yang menggunakan MKJP sekalipun menyatakan bahwa mereka sendiri juga memiliki ketakutan akan penggunaan MKJP, terlihat dari hasil

wawancara pada kegiatan 2, dimana salah satu responden yaitu Ibu Titin Yunita yang sudah menggunakan Implan bahkan masih memiliki ketakutan pada saat melepaskan implan dikala sudah masanya.

Selain itu, kepercayaan responden (PUS) terhadap rumor atau mitos sendiri berhubungan dengan pengetahuan responden terhadap MKJP. Berdasarkan hasil wawancara, responden dengan pengetahuan yang kurang terhadap MKJP, cenderung tertutup saat wawancara dan berpikiran tertutup terhadap keberadaan MKJP khususnya IUD dan Implan. Selain itu, keterbukaan terhadap akses informasi melalui internet, membuka peluang responden mendapat akses terhadap informasi seputar IUD dan Implan dari sumber yang tidak kredibel cukup besar terjadi. Apabila tidak terdapat pengetahuan awal dan dari sumber terpercaya kepada responden, maka akan membuka peluang responden untuk langsung percaya terhadap informasi yang tidak dapat dibuktikan kebenarannya tersebut. Terbukti terdapat beberapa responden yang mendapat informasi seputar pemasangan implan di Youtube yang memperlihatkan proses pemasangan implan. Responden yang belum cukup teredukasi menangkap informasi secara langsung tanpa ada nya proses *re-check* terhadap informasi yang beredar tersebut. Akibatnya, responden menangkap informasi yang mana sebenarnya informasi tersebut sebenarnya bermaksud mengedukasi responden namun responden menangkap bahwa info tersebut merupakan bahaya laten dari IUD dan Implan. Postingan yang tidak jelas dari media sosial *facebook* yang diterima oleh responden. Akibatnya, responden yaitu PUS memiliki sikap negatif terhadap keberadaan MKJP terutama IUD dan Implan.

Dalam mempromosikan program-programnya, BKKBN memiliki strategi untuk mensukseskan programnya, salah satunya dengan media komunikasi, informasi, dan edukasi (KIE). Komunikasi informasi dan edukasi secara lengkap kepada sasaran sesuai dengan fakta yang dihadapinya dengan harapan sasaran dapat berubah sesuai dengan yang kita inginkan. Dalam mensosialisasikan program tentu dibutuhkan strategi dan kecerdasan menggunakan media. Tujuan

penggunaan media adalah untuk memperjelas informasi yang disampaikan sehingga dapat merangsang fikiran, perasaan, perhatian dan kemampuan sasaran.

Berdasarkan hal tersebut, maka dapat disimpulkan apabila isu berupa rumor yang berkembang di masyarakat tidak "dipatahkan" melalui media dengan sumber yang kredibel dan jelas dan disertai rekomendasi dari tokoh masyarakat, maka dapat dipastikan rumor yang ada mengenai IUD dan Implan akan terus berkembang dalam masyarakat, anggapan negative mengenai IUD dan Implan tidak dapat diminimalisir serta cakupan pengguna MKJP khususnya IUD dan Implan akan stagnan atau bahkan terjadi penurunan. Penyuluh KB juga dituntut untuk dapat mengkombinasikan media KIE lain sehingga PUS sebagai sasaran akan tertarik minatnya kepada informasi yang akan disampaikan.

Selain itu, apabila seluruh kegiatan beserta tahapannya tidak didasarkan dengan nilai dasar ASN maka akan mengganggu kinerja penyuluh dan tidak menutup kemungkinan program KKBPK tidak jalan di wilayah binaan. Berikut paparan ketika nilai dasar ASN tidak dijalankan dalam kegiatan ini :

a) Akuntabilitas

   Mulai dari proses penyusunan materi poster hingga melakukan distribusi poster kepada masyarakat serta pelaporan dan *output* yang terdapat dalam lampiran, jika tidak didasari dengan nilai-nilai Akuntabilitas maka ASN dapat membuat laporan tidak sesuai dengan realitas yang dialami oleh penulis sehingga laporan tersebut menjadi laporan fiktif.

b) Nasionalisme

   Dalam nilai nasionalisme, musyawarah menjadi poin utama kesuksesan dalam berkoordinasi baik dengan tokoh formal, tokoh informal, kader dan masyarakat. Apabila nilai nasionaslisme tidak diimplementasikan maka ego sektoral akan menjadi dinding penghalang dalam proses kegiatan aktualisasi ini

c) Etika Publik

   Berkoordinasi dan melakukan sosialisasi di masyarakat harus mengutamakan nilai-nilai etika. Apabila tidak ada etika maka akan ada rasa tersinggung diantara pihak-pihak yang kita temui di lapangan. Tidak

menutup kemungkinan akan adanya penolakan terhadap pemberian dukungan dalam kegiatan memsosialisasikan Mitos dan Fakta IUD dan Implan.

d) Komitmen Mutu

Dalam menjalankan program KKBPK serta menjalankan tugas dan fungsi seorang penyuluh, Apabila nilai komitmen mutu ini dikesampingkan, penyuluh menjadi bekerja sesuka hati, Standar etos kerja yang buruk, masyarakat dirugikan karena pelayanan yang diberikan tidak prima serta tidak menutup kemungkinan program KKBPK di wilayah binaan ASN tersebut tidak berjalan dengan maksimal.

e) Anti Korupsi

Apabila dalam kegiatan proses aktualisasi ini penulis menerima dan memberikan gratifikasi terutama saat proses koordinasi berlangsung dengan tokoh formal maupun informal untuk proses kelacaran, maka hal ini menunjukkan sesuatu yang merupakan pelanggaran karena kegiatan yang dilakukan memang merupakan tugas pokok dan fungsi seorang Penyuluh Keluarga Berencana.

## C. Matriks Pelaksanaan Aktualisasi

| NO | KEGIATAN | TAHAPAN PELAKSANAAN | TANGGAL PELAKSANAAN | *OUTPUT* DAN BUKTI | HAMBATAN | SOLUSI | KETERKAITAN DENGAN AGENDA ANEKA | KONTRIBUSI TERHADAP TUGAS FUNGSI ORGANISASI | PENGUATAN NILAI ORGANISASI |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| **1** | **2** | **3** | **4** | **5** | **6** | **7** | **8** | **9** | **10** |
| **1.** | Penyusunan bahan wawancara singkat mengenai isu-isu (mitos) seputar MKJP (IUD dan Implan). | a) Konsultasi dengan Penyuluh KB Kecamatan Panjang terkait sasaran wawancara.<br><br>b) Konsultasi dengan Mentor terkait dengan konsep wawancara<br><br>c) Mengumpulkan informasi terkait bahan wawancara dari buku panduan serta artikel terkait dengan mitos seputar MKJP (IUD dan Implan)<br><br>d) Membuat daftar pertanyaan wawancara. | a) 28/10/2019<br><br>b) 28-29/10/2019<br><br>c) 29-30/10/2019<br><br>d) 31/10/2019 | a) Notulensi berisi hasil konsultasi dengan Penyuluh KB Kecamatan Panjang terkait sasaran wawancara. Visum Manual.<br><br>b) Notulensi berisi hasil konsultasi dengan Penyuluh KB Kecamatan Panjang mengenai teknik serta jenis pertanyaan wawancara yang akan dilakukan. Visum Manual | a) Penyusunan urutan daftar pertanyaan wawancara | a) Konsultasi dengan mentor dan PKB dalam penyusunan daftar wawancara | a) **Akuntabilitas** Menyusun bahan wawancara menunjukan rasa tanggung sebagai ASN untuk mendapatkan materi wawancara yang bagus dan reliabel.<br><br>**b) Etika Publik** Nilai etika publik pada kegiatan ini terdapat pada hampir seluruh tahapan kegiatan. Hal ini sesuai dengan kode etik ASN yaitu "Melaksanakan tugasnya dengan jujur, bertanggung jawab, dan | Terkait dengan misi BKKBN yaitu menyelenggarakan Keluarga Berencana dan Kesehatan Reproduksi. | a) Konsultasi dengan Penyuluh KB Kecamatan Panjang mengandung nilai organisasi **Cerdas** dan **Kerjasama.**<br><br>b) Konsultasi dengan Mentor terkait dengan konsep wawancara mengandung nilai organisasi **Cerdas** dan **Kerjasama.**<br><br>c) Mengumpulkan informasi terkait bahan wawancara merupakan |

| NO | KEGIATAN | TAHAPAN PELAKSANAAN | TANGGAL PELAKSANAAN | *OUTPUT* DAN BUKTI | HAMBATAN | SOLUSI | KETERKAITAN DENGAN AGENDA ANEKA | KONTRIBUSI TERHADAP TUGAS FUNGSI ORGANISASI | PENGUATAN NILAI ORGANISASI |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | c) Rangkuman materi terkait bahan wawancara dengan sasaran.<br><br>d) Daftar pertanyaan wawancara. | | | berintegritas tinggi”<br><br>c) **Komitmen Mutu** Pengumpulan informasi dilakukan dalam rangka meningkatkan mutu daftar pertanyaan wawancara yang akan dibuat. | | aktualisasi dari nilai **Cerdas**.<br><br>d) Membuat daftar pertanyaan wawancara mengandung nilai **Cerdas** dan **Integritas**. |
| **2.** | Melakukan wawancara sederhana tentang pengetahuan MKJP (IUD dan Implan) | a) Melakukan koordinasi dengan tokoh formal, dalam hal ini Lurah Karang Maritim.<br><br>b) Melakukan koordinasi dengan tokoh informal yaitu PPKBD dan Sub-PPKBD Kelurahan Karang Maritim terkait rencana jadwal | a) 30/10/2019<br><br>b) 30/10/2019<br><br>c) 31/10/2019<br><br>d) 01/11/2019<br><br>e) 01-04/11/2019<br><br>f) 04/11/2019 | a) Notulensi hasil pertemuan dalam rangka koordinasi dengan Lurah Karang Maritim. Daftar absen pertemuan. Visum Manual.<br><br>b) Notulensi hasil pertemuan dalam rangka koordinasi | a) Perubahan jadwal mendadak untuk wawancara PUS<br><br>b) Tidak bisa langsung menemui Lurah Karang Maritim dikarenakan sakit kronis | a) Berkoordinasi dengan PKB Kelurahan Karang Maritim dalam hal pengumpulan PUS. PKB kemudian menggerakkan kader untuk mengajak PUS berkumpul di kediaman | a) **Nasionalisme** Nilai nasionalisme tampak dari koordinasi yang dilakukan dengan tokoh formal, informal serta Penyuluh KB.<br><br>b) **Etika Publik** Kegiatan koordinasi dan wawancara sesuai dengan nilai etika | Terkait dengan misi BKKBN yaitu :<br>• Mengarus-utamakan pembangunan berwawasan Kependudukan.<br><br>• Menyelenggarakan Keluarga Berencana dan | a) Koordinasi dengan tokoh formal mengandung nilai organisasi **Kerjasama**.<br><br>b) Koordinasi dengan tokoh informal mengandung nilai organisasi **Kerjasama**.<br>c) Koordinasi dengan |

| NO | KEGIATAN | TAHAPAN PELAKSANAAN | TANGGAL PELAKSANAAN | *OUTPUT* DAN BUKTI | HAMBATAN | SOLUSI | KETERKAITAN DENGAN AGENDA ANEKA | KONTRIBUSI TERHADAP TUGAS FUNGSI ORGANISASI | PENGUATAN NILAI ORGANISASI |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | wawancara.<br><br>c) Melakukan koordinasi dengan Penyuluh KB Kelurahan Karang Maritim terkait dengan *follow up* jadwal dengan PPKBD dan Sub-PPKBD.<br><br>d) Melakukan wawancara dengan sasaran yang telah ditentukan.<br><br>e) Inventarisir seluruh hasil wawancara.<br><br>f) Pengolahan data dari hasil jawaban wawancara yang telah diinventarisasi. | | dengan PPKBD dan Sub-PPKBD Kelurahan Karang Maritim terkait rencana diadakannya wawancara. Visum Manual.<br><br>c) Notulensi yang berisi jadwal wawancara dengan sasaran.<br><br>d) Form Wawancara Mendalam<br><br>e) Matriks Hasil Wawancara Mendalam<br><br>f) Dokumen berisi daftar mitos yang sering diterima oleh sasaran | c) Responden tidak mengerti istilah KB seperti alat kontrasepsi | salah satu Sub PPKBD.<br><br>b) Melakukan koordinasi dengan Kasi Ketentraman dan Ketertiban sebagai perwakilan Lurah Karang Maritim.<br>c) Mengganti istilah alat kontrasepsi dengan istilah "menggunakan KB apa?" | Publik yaitu "Menghargai komunikasi, konsultasi, dan kerjasama" dan mendorong ASN untuk meningkatkan kualitas kinerja.<br><br>c) **Akuntabilitas** Nilai akuntabilitas terdapat pada kegiatan koordinasi yakni berorientasi pada hubungan, pelaksanaan wawancara dan inventarisasi hasilnya sebagai bentuk tindakan ASN yang berorientasi pada hasil yang berkualitas.<br><br>d) **Komitmen Mutu** Tertuang pada | Kesehatan Reproduksi.<br><br>• Mengembangkan jejaring kemitraan dalam pengelolaan Kependudukan, Keluarga Berencana dan Pembangunan Keluarga. | penyuluh KB mengandung nilai **Kerjasama**.<br><br>d) Melakukan wawancara dengan sasaran mengandung nilai organisasi **Cerdas** dan **Kerjasama**.<br><br>e) Inventarisir hasil wawancara mengandung nilai organisasi yaitu **Cerdas, Kerjasama dan Integritas**.<br><br>f) Pengolahan data hasil wawancara mengandung nilai organisasi **Cerdas**, **Kerjasama** dan |

| NO | KEGIATAN | TAHAPAN PELAKSANAAN | TANGGAL PELAKSANAAN | *OUTPUT* DAN BUKTI | HAMBATAN | SOLUSI | KETERKAITAN DENGAN AGENDA ANEKA | KONTRIBUSI TERHADAP TUGAS FUNGSI ORGANISASI | PENGUATAN NILAI ORGANISASI |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | wawancara. | | | kegiatan wawancara itu sendiri, inventarisir serta pengolahan data hasil wawancara sebagai bentuk komitmen penulis untuk meningkatkan konten poster melalui proses wawancara. | | **Integritas**. |
| **3.** | Membuat Rancangan Media KIE Poster | a) Konsultasi dengan Mentor dan koordinator penyuluh KB terkait dengan tema dan garis besar muatan konten poster.<br><br>b) Koordinasi dengan tokoh yang akan memberikan testimonial | a) 05/11/2019<br><br>b) 08/11/2019<br><br>c) 05-06/11/2019<br><br>d) 06/11/2019<br><br>e) 07-11/2019<br><br>f) 12/11/2019<br><br>g) 13/11/2019 | a) Notulensi yang berisi rancangan tema dan garis besar muatan konten poster serta tema yang telah ditetapkan. Visum Manual.<br><br>b) Visum Manual, Notulensi hasil koordinasi.<br><br>c) Dokumen berisi | a) Kesulitan dalam melakukan design *layout* poster dan tata letak poster.<br><br>b) Koordinasi jadwal dengan Bidan Wiwik (sasaran penokohan poster) | a) Mencari inspirasi melalui contoh infografik Tirto.id, *browsing* via google.com dan *browsing template* di freepik.com<br><br>b) Setelah dikenalkan dengan bidan | a) **Akuntabilitas** Pada kegiatan ini nilai akuntabilitas dapat dilihat melalui usaha penulis untuk menerapkan integritas dan rasa tanggungjawab yang tinggi melalui pembuatan konten poster sesuai fakta yang ditemukan dari | Terkait dengan misi BKKBN yaitu :<br>• Mengarus-utamakan pembangunan berwawasan Kependudukan.<br>• Menyelenggarakan Keluarga Berencana dan Kesehatan | a) Konsultasi dengan Mentor dan koordinator penyuluh KB termasuk ke dalam nilai **Cerdas** dan **Kerjasama**.<br><br>b) Koordinasi dengan tokoh yang akan memberikan testimonial termasuk ke |

| NO | KEGIATAN | TAHAPAN PELAKSANAAN | TANGGAL PELAKSANAAN | *OUTPUT* DAN BUKTI | HAMBATAN | SOLUSI | KETERKAITAN DENGAN AGENDA ANEKA | KONTRIBUSI TERHADAP TUGAS FUNGSI ORGANISASI | PENGUATAN NILAI ORGANISASI |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | c) Mengumpulkan informasi berupa hasil wawancara yang telah diolah serta artikel yang reliabel dari berbagai sumber yang kredibel.<br><br>d) Merangkum materi yang didapatkan dari berbagai sumber menjadi sebuah informasi utuh terkait garis besar muatan konten poster.<br><br>e) Membuat desain poster.<br><br>f) Konsultasi dengan Mentor dan Penyuluh KB terkait dengan desain dan isi konten poster. | | kumpulan artikel seputar mitos dan fakta penggunaan IUD dan Implan.<br><br>d) Dokumen berisi rangkuman informasi dan hasil wawancara yang siap untuk diaplikasikan ke dalam desain poster.<br><br>e) *Template* berupa *soft file* dari aplikasi Corel Draw.<br><br>f) Notulensi berisi catatan penting terkait desain maupun isi poster.<br>Visum Manual. | | melalui korluh, melakukan koordinasi secara personal dengan bidan tersebut dan mendatangi lokasi pelatihan bidan tersebut. Penulis tidak menunggu bidan untuk berada di klinik nya kemudian didatangi. | artikel yang kredibilitas serta koordinasi dan konsultasi yang dilakukan oleh penulis.<br><br>b) **Etika Publik** Kegiatan konsultasi dengan mentor dan PKB merupakan kegiatan yang mengutamakan pencapaian hasil dan mendorong kinerja pegawai.<br><br>c) **Komitmen Mutu** Mengumpulkan bahan rancangan materi untuk memastikan dari materi KIE mempunyai kualitas yang bagus dan mudah dipahami masyarakat. | Reproduksi. | dalam **Cerdas** dan **Kerjasama**.<br><br>c) Mengumpulkan informasi berupa hasil wawancara dan artikel termasuk ke dalam nilai **Cerdas**.<br><br>d) Merangkum materi yang didapatkan dari berbagai sumber termasuk ke dalam nilai **Cerdas**.<br><br>e) Membuat desain poster termasuk ke dalam nilai **Cerdas**, **Tangguh** dan **Integritas**. |

| NO | KEGIATAN | TAHAPAN PELAKSANAAN | TANGGAL PELAKSANAAN | *OUTPUT* DAN BUKTI | HAMBATAN | SOLUSI | KETERKAITAN DENGAN AGENDA ANEKA | KONTRIBUSI TERHADAP TUGAS FUNGSI ORGANISASI | PENGUATAN NILAI ORGANISASI |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | g) Melakukan revisi desain poster hasil dari masukkan mentor dan penyuluh KB. | | g) *Template* berupa *soft file* yang siap untuk dicetak. | | | | | f) Konsultasi dengan Mentor dan koordinator penyuluh KB termasuk ke dalam nilai **Cerdas** dan **Kerjasama**.<br><br>g) Melakukan revisi desain poster mengandung nilai **Cerdas**. |
| **4.** | Penentuan lokasi penempelan poster. | a) Koordinasi dengan tokoh formal yaitu Lurah Karang Maritim terkait izin penempelan poster.<br><br>b) Konsultasi mengenai lokasi penempelan poster dengan Penyuluh KB Karang Maritim. | a) 15/11/2019<br><br>b) 18/11/2019<br><br>c) 19/11/2019 | a) Surat Pengantar dari Balai Penyuluh KB Kecamatan Panjang Visum Manual<br><br>b) Notulensi berisi daftar tempat untuk dijadikan sebagai lokasi penempelan. Visum Manual. | a) Kondisi Lurah yang tidak memungkinkan untuk selalu berada di tempat | a) Melakukan koordinasi selalu dengan Kasi Trantib. Namun apabila tidak memungkinkan melakukan koordinasi dengan Kasi Trantib itu sendiri. | a) **Akuntabilitas** Pelaporan penulis kepada Lurah Karang Maritim merupakan salah satu perwujudan dari akuntabilitas karena sebelum disebarkan di Kelurahan Karang Maritim penulis terlebih dahulu memberikan hasil poster kepada | Terkait dengan misi BKKBN yaitu Membangun dan menerapkan budaya kerja organisasi secara konsisten. | a) Koordinasi dengan tokoh formal mengandung nilai **Kerjasama**.<br><br>b) Konsultasi Penyuluh KB termasuk ke dalam nilai **Cerdas** dan **Kerjasama**. |

| NO | KEGIATAN | TAHAPAN PELAKSANAAN | TANGGAL PELAKSANAAN | *OUTPUT* DAN BUKTI | HAMBATAN | SOLUSI | KETERKAITAN DENGAN AGENDA ANEKA | KONTRIBUSI TERHADAP TUGAS FUNGSI ORGANISASI | PENGUATAN NILAI ORGANISASI |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | c) Koordinasi dengan kader KB terkait informasi lokasi penempelan poster. | | c) Notulensi hasil pertemuan. | | | Lurah untuk disetujui.<br><br>b) **Nasionalisme** Nilai nasionalisme tampak dari koordinasi dan konsultasi yang dilakukan dengan tokoh formal, informal serta Penyuluh KB yang mana tidak memandang suku, agama, ras maupun status sosial dari sasaran kegiatan.<br><br>c) **Etika Publik** Terdapat salah satu poin yang berbunyi "Menghargai komunikasi, konsultasi, dan kerjasama" dimana salah satu | | c) Koordinasi dengan kader KB mengandung nilai **Kerjasama**. |

| NO | KEGIATAN | TAHAPAN PELAKSANAAN | TANGGAL PELAKSANAAN | *OUTPUT* DAN BUKTI | HAMBATAN | SOLUSI | KETERKAITAN DENGAN AGENDA ANEKA | KONTRIBUSI TERHADAP TUGAS FUNGSI ORGANISASI | PENGUATAN NILAI ORGANISASI |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | | poin ini tertuang dalam tahapan kegiatan berkoordinasi dengan tokoh formal.<br><br>d) **Komitmen Mutu** Konsultasi mengenai lokasi penempelan poster dengan Penyuluh KB Karang Maritim merupakan bentuk upaya efektivitas dari kegiatan. | | |
| **5.** | Mencetak dan mendistribusikan media KIE Poster. | a) Konsultasi dengan penyuluh KB terkait jumlah poster yang dibutuhkan.<br><br>b) Melakukan pencetakan poster sesuai dengan jumlah yang | a) 20/11/2019<br><br>b) 20/11/2019<br><br>c) 22-26/11/2019<br><br>d) 28/11/2019 29/11/2019 | a) Notulensi berisi saran dari penyuluh KB terkait jumlah poster yang dibutuhkan. Visum Manual.<br><br>b) Poster berupa *hard copy file*. | a) Penyuluh KB tidak bisa selalu mendampingi penulis, sedangkan seluruh lokasi posyandu PKB lebih mengetahui. | a) Inisiatif dengan mengajak rekan sesama CPNS di lokasi magang untuk mencari lokasi posyandu | a) **Akuntabilitas** Mencetak media KIE leaflet adalah merupakan bentuk tanggung dari seorang ASN untuk memastikan media yang akan disebar siap diberikan kepada | Kegiatan terkait dengan misi BKKBN yaitu :<br>• Mengarus-utamakan pembangunan berwawasan Kependudukan.<br>• Menyelengga | a) Konsultasi Penyuluh KB termasuk ke dalam nilai **Cerdas** dan **Kerjasama**.<br><br>b) Melakukan pencetakan poster sesuai |

| NO | KEGIATAN | TAHAPAN PELAKSANAAN | TANGGAL PELAKSANAAN | *OUTPUT* DAN BUKTI | HAMBATAN | SOLUSI | KETERKAITAN DENGAN AGENDA ANEKA | KONTRIBUSI TERHADAP TUGAS FUNGSI ORGANISASI | PENGUATAN NILAI ORGANISASI |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | dibutuhkan.<br><br>c) Penyerahan poster kepada tokoh formal dan informal.<br><br>d) Fasilitasi Penyuluhan Mengenai Mitos dan Fakta | | Nota Hasil Pencetakan Poster.<br><br>c) Dokumen Tanda Serah Terima poster kepada tokoh formal dan informal.<br><br>d) Dokumentasi, daftar hadir partisipan, Video | b) Kondisi Lurah yang tidak memungkinkan untuk selalu berada di tempat. | dengan memanfaatkan informasi salah satu posyandu yang ada. Dari kader posyandu pertama yang didatangi kemudian penulis bertanya mengenai lokasi posyandu yang lain.<br><br>b) Terus menerus berkoordinasi dengan Kasi Trantib apabila Lurah sedang berada di kantor. | masyarakat.<br><br>b) **Nasionalisme** Terdapat nilai persatuan dan kerjasama dalam kegiatan fasilitasi penyuluhan mengenai mitos dan fakta.<br><br>c) **Etika Publik** Dalam UU ASN adalah menghargai komunikasi, konsultasi, dan kerjasama.<br><br>d) **Komitmen Mutu** Pencetakan poster dilakukan sesuai dengan jumlah poster yang dibutuhkan dan jumlah penempelan poster sehingga efisien. | rakan Keluarga Berencana dan Kesehatan Reproduksi.<br>• Mengembangkan jejaring kemitraan dalam pengelolaan Kependudukan, Keluarga Berencana dan Pembangunan Keluarga. | dengan jumlah yang dibutuhkan mengandung nilai **Integritas** dan **Ikhlas**.<br><br>c) Penyerahan poster mengandung nilai **Kerjasama**. |

| NO | KEGIATAN | TAHAPAN PELAKSANAAN | TANGGAL PELAKSANAAN | *OUTPUT* DAN BUKTI | HAMBATAN | SOLUSI | KETERKAITAN DENGAN AGENDA ANEKA | KONTRIBUSI TERHADAP TUGAS FUNGSI ORGANISASI | PENGUATAN NILAI ORGANISASI |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | | e) **Anti Korupsi** Nilai Anti Korupsi terlihat dari pelaporan pengeluaran keuangan yang dilaporkan oleh penulis secara transparan pada deskripsi kegiatan. | | |
| **6.** | Melakukan penyebaran poster melalui Media Sosial | a) Konsultasi dengan Penyuluh KB Kelurahan Karang Maritim terkait dengan Penyebaran Poster via *Whatsapp*.<br><br>b) Koordinasi dengan Kader KB (PPKBD & Sub PPKBD) terkait dengan Pembentukan Group *Whatsapp* dan Penyebaran | a) 21/11/2019<br><br>b) 22/11/2019<br><br>c) 25-26/11/2019<br><br>d) 18/11/2019<br><br>e) 19/11/2019 | a) Notulensi berisi saran dari Penyuluh KB terkait dengan penyebaran Poster via grup *Whatsapp*.<br><br>b) Daftar Absen Kegiatan Pertemuan Kader KB dan Notulensi terkait Pertemuan dengan Kader | a) Kelurahan Karang Maritim tidak memiliki grup whatsapp yang bisa digunakan sebagai sarana berkomunikasi dan berkoordinasi. | a) Inisiatif untuk membuat grup *whatsapp* bagi PKB dan Kader KB Kelurahan Karang Maritim | a) **Akuntabilitas** Berorientasi pada hasil serta merupakan hubungan antara individu dengan atasan yang dituang dalam kegiatan konsultasi dan koordinasi.<br><br>b) **Nasionalisme** Koordinasi dengan Kader KB (PPKBD & Sub | • Mengembangkan jejaring kemitraan dalam pengelolaan kependudukan, keluarga berencana dan pembangunan keluarga serta membangun dan menerapkan budaya kerja organisasi | a) Melakukan koordinasi dengan tokoh informal dan admin Instagram BKKBN termasuk dalam salah satu nilai Kerjasama, dikarenakan pada saat melakukan koordinasi terdapat hubungan |

| NO | KEGIATAN | TAHAPAN PELAKSANAAN | TANGGAL PELAKSANAAN | *OUTPUT* DAN BUKTI | HAMBATAN | SOLUSI | KETERKAITAN DENGAN AGENDA ANEKA | KONTRIBUSI TERHADAP TUGAS FUNGSI ORGANISASI | PENGUATAN NILAI ORGANISASI |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Poster via grup *Whatsapp*<br><br>c) Penyebaran poster via grup *Whatsapp*.<br><br>d) Koordinasi dengan Pengelola akun Instagram BKKBN Lampung<br><br>e) Penyebaran Poster via akun Instagram BKKBN Lampung | | KB.<br>Visum Manual.<br><br>c) *Screenshot* dari group chat whatsapp.<br>d) *Screenshot* email kepada admin instagram BKKBN Lampung.<br><br>e) *Screenshot Feed* Instagram BKKBN Lampung. | | | PPKBD) terkait dengan Pembentukan Group *Whatsapp* dan Penyebaran Poster via grup *Whatsapp* merupakan salah satu kegiatan yang melibatkan hubungan dengan PPKBD dan Sub PPKBD tanpa memandang suku, agama serta ras.<br><br>c) **Etika Publik** Terdapat salah satu poin yang berbunyi "Menghargai komunikasi, konsultasi, dan kerjasama" dimana salah satu poin ini tertuang dalam tahapan kegiatan berkoordinasi | secara konsisten.<br><br>• Menyelenggarakan Keluarga Berencana dan Kesehatan Reproduksi. | sosial yang secara tidak langsung terjalin. Selain itu, harus dilakukan secara cerdas dikarenakan koordinasi membutuhkan kemampuan berkomunikasi.<br><br>b) Penyebaran poster via media sosial mengandung nilai organisasi yaitu cerdas. Hal ini dikarenakan dalam mengajukan soft copy file poster kepada admin Instagram BKKBN harus membuat |

| NO | KEGIATAN | TAHAPAN PELAKSANAAN | TANGGAL PELAKSANAAN | *OUTPUT* DAN BUKTI | HAMBATAN | SOLUSI | KETERKAITAN DENGAN AGENDA ANEKA | KONTRIBUSI TERHADAP TUGAS FUNGSI ORGANISASI | PENGUATAN NILAI ORGANISASI |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | | dengan tokoh informal dan admin Instagram BKKBN Lampung.<br><br>d) **Komitmen Mutu** Melakukan konsultasi merupakan salah satu cara untuk menjaga mutu dari media poster yang akan dibuat, serta melakukan penyebaran poster via media sosial merupakan cara yang dilakukan.<br><br>e) **Anti Korupsi** Penyebaran melalui media sosial merupakan salah satu bentuk transparansi dari penyebaran informasi. | | keterangan postingan secara jelas dan menarik. |

| NO | KEGIATAN | TAHAPAN PELAKSANAAN | TANGGAL PELAKSANAAN | *OUTPUT* DAN BUKTI | HAMBATAN | SOLUSI | KETERKAITAN DENGAN AGENDA ANEKA | KONTRIBUSI TERHADAP TUGAS FUNGSI ORGANISASI | PENGUATAN NILAI ORGANISASI |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| **7.** | Evaluasi Media KIE Poster | a) Melakukan konsultasi dengan Koordinator Penyuluh KB terkait dengan Evaluasi Media KIE Poster.<br><br>b) Merancang kuisioner Evaluasi Media KIE Poster.<br><br>c) Menyebarkan form kuisioner Evaluasi Media KIE Poster. | a) 20/11/2019<br><br>b) 21/11/2019<br><br>c) 22-26/11/2019 | a) Notulensi berisi hasil konsultasi dengan Koordinator Penyuluh KB terkait dengan Evaluasi Media KIE Poster. Visum Manual.<br><br>b) Form Kuisioner Evaluasi Media KIE Poster.<br><br>c) Daftar Hadir dan Laporan Hasil Evaluasi Media KIE Poster. | a) Memadupadankan sumber dari rancangan form evaluasi | a) Berdiskusi dengan sesama rekan mengenai rancangan form evaluasi. | a) **Akuntabilitas** Melakukan evaluasi merupakan untuk bahan perbaikan dari hasil kerja yang telah kita buat.<br><br>b) **Etika Publik** Menyebarkan form evaluasi dan membuat laporan nya serta output yang didapatkan berupa *feedback* dari penilai menjadi motivasi bagi penulis untuk meningkatkan kualitas dari karya penulis pada kesempatan selanjutnya, maka dari itu termasuk ke dalam nilai etika publik. | • Mengembangkan jejaring kemitraan dalam pengelolaan Kependudukan, Keluarga Berencana dan Pembangunan Keluarga | a) Melakukan konsultasi dengan koordinator penyuluh KB merupakan perwujudan dari nilai cerdas dan kerjasama.<br>b) Merancang dan menyebarkan form evaluasi merupakan perwujudan dari nilai organisasi cerdas dan integritas. |

| NO | KEGIATAN | TAHAPAN PELAKSANAAN | TANGGAL PELAKSANAAN | *OUTPUT* DAN BUKTI | HAMBATAN | SOLUSI | KETERKAITAN DENGAN AGENDA ANEKA | KONTRIBUSI TERHADAP TUGAS FUNGSI ORGANISASI | PENGUATAN NILAI ORGANISASI |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | | c) **Komitmen Mutu** Hasil berupa masukkan dari penerima poster dapat menjadi salah satu cara dari penulis untuk meningkatkan mutu pada karya poster selanjutnya.<br><br>d) **Anti Korupsi** Melaporkan hasil penilaian poster secara transparan dalam bentuk laporan tertulis | | |

# BAB IV
# PENUTUP

## A. Kesimpulan

- Berdasarkan data yang diperoleh penulis, cakupan KB di Kecamatan Panjang khususnya untuk Kelurahan Karang Maritim sudah baik, namun terjadi ketimpangan jumlah pengguna MKJP dan Non-MKJP dimana presentase Peserta Aktif KB dengan MKJP hanya sebesar 10,36% dibandingkan dengan presentase PA MKJP sebesar 65.05%. Kelurahan Karang Maritim merupakan Kelurahan dengan presentase peserta aktif terhadap jumlah PUS terendah sebesar 71,6%. Hasil wawancara mendalam secara kualitatif yang dilakukan oleh penulis menujukkan bahwa 10 dari 11 responden menyatakan ketakutan dan kekhawatirannya terhadap MKJP IUD dan Implan. Mayoritas responden pernah mendengar mitos/rumor seputar IUD dan Implan, dan hal ini mempengaruhi keputusan mereka untuk ber-MKJP. Melakukan pendataan serta wawancara terhadap PUS dan Kader KB ini telah sesuai dengan nilai salah satu satu aspek akuntabilitas yaitu "Akuntabilitas berorientasi pada hasil" dikarenakan hasil dari wawancara nantinya diharapkan sesuai dengan informasi yang dibutuhkan masyarakat. Selain itu, termasuk ke dalam nilai Etika Publik dikarenakan dengan dilakukannya wawancara, maka dapat mengutamakan pencapaian hasil dan mendorong kinerja pegawai. Hasil yang didapatkan dari wawancara nantinya diharapkan akan efektif sehingga hasil dari kegiatan ini akan berkomitmen pada mutu yang akan dicapai.
- Dalam proses mensosialisasikan program, agar lebih dinilai efektif dan efisien dibutuhkan strategi dan kecerdasan seorang Penyuluh KB dalam menggunakan media. Dengan membuat media KIE berbentuk poster yang khusus memberikan informasi mengenai Mitos dan Fakta IUD dan Implan diharapkan menjadi langkah terbaik yang bisa dipakai dalam rangka menjaring keikutsertaan peserta dalam memakai MKJP khususnya IUD dan Implan di Kelurahan Karang Maritim, Kecamatan Panjang, Kota

Bandar Lampung serta seluruh pembaca terkhusus PUS yang menerima informasi dari poster karya penulis melalui media sosial. Tujuan penggunaan media dalam proses penyuluhan Program KKBPK adalah untuk memperjelas informasi yang disampaikan sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemampuan sasaran, serta membuat proses penyuluhan yang dilakukan oleh Penyuluh KB menjadi lebih menarik, efektif dan efisien. Berdasarkan hasil wawancara mendalam dengan responden, sangat jelas terlihat bahwa tingkat pengetahuan berhubungan dengan sikap PUS terhadap MKJP (khusus nya IUD dan Implan). Sikap tertutup dan informasi yang tidak lengkap yang kerap diterima oleh responden (PUS) membuat PUS cenderung mudah percaya terhadap info negatif yang salah mengenai MKJP. Komitmen penyuluh KB terhadap peningkatan mutu media KIE ini termasuk ke dalam salah satu nilai-nilai ANEKA yaitu Komitmen Mutu. Selain itu, nilai etika publik juga ditanamkan dikarenakan adanya dorongan pegawai untuk meningkatkan mutu.

- Nilai-nilai ANEKA yang tertanam dalam seluruh kegiatan pada pemecahan isu ini tidak hanya diterapkan selama Pelatihan Dasar, namun juga diterapkan hingga kapanpun dan dimanapun, karena nilai-nilai ANEKA bukan hanya nilai yang dianut oleh ASN, namun sejatinya merupakan sifat dasar yang harus dimiliki oleh setiap individu.

## B. Saran

- Dalam masa Habituasi, sebaiknya CPNS secara sungguh-sungguh menerapkan nilai ANEKA secara berkelanjutan dan menjadikannya sebagai nilai dasar bagi PNS dalam menjalankan tugas pokok dan fungsi sebagai seorang ASN di masyarakat, baik itu diawasi oleh atasan maupun tidak. Adanya kesadaran ini termasuk ke dalam nilai akuntabilitas dari ASN dan Etika Publik dikarenakan integritas dan kejujuran yang nantinya harus ada pada ASN.

- Diharapkan hambatan-hambatan yang dialami dalam proses pelaksanaan penyuluhan program KKBPK dapat ditingkatkan dengan cara meningkatkan kompetensi Penyuluh KB serta melibatkan secara aktif tokoh formal dan informal, peran tokoh Agama, tokoh Adat dan tokoh Masyarakat dalam mensukseskan Program Keluarga Berencana. Peningkatan ini nantinya dapat membuat jalannya program KKBPK menjadi efektif dan efisien, sehingga dapat menjadi peningkatan nilai-nilai dasar ASN yaitu Komitmen Mutu. Selain itu, penguatan kompetensi dengan pelibatan dari tokoh merupakan salah satu peningkatan terhadap nilai Nasionalisme.
- Dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi sebagai seorang ASN, diperlukan kecepatan dan ketepatan dalam bekerja sebagai pelayan masyarakat. Saat ini masyarakat lebih memerlukan proses birokrasi yang cepat tanpa harus menunggu waktu yang lama. Oleh karena itu seorang ASN diharapkan dapat melakukan koordinasi ke semua lembaga, instansi atau pihak yang terkait secara cepat dan tepat guna memangkas proses birokrasi yang panjang. Proses birokrasi yang tidak berblit-belit merupakan salah satu pengamalan dan peningkatan nilai Etika Publik dan Komitmen Mutu serta Anti Korupsi. Hal ini dikarenakan dengan adanya proses birokrasi yang cepat serta jelas mengurangi potensi suatu instansi untuk mengadakan pungutan liar.
- Dalam sebuah organisasi, sebaiknya diterapkan prinsip regenarasi. Hal ini adalah salah satu hal yang perlu dilakukan. Regenerasi ini dapat berupa pemberian kesempatan belajar bagi CPNS dalam lingkup pekerjaan, sehingga ilmu dan kompetensi bagi setiap ASN di dalam instansi dapat berkembang dengan baik yang kemudian dapat meningkatkan kualitas SDM. Hal ini sesuai dengan peningkatan nilai dasar ASN yakni pada nilai Komitmen Mutu. Adanya regenerasi juga dapat meningkatkan kualitas dari ASN itu sendiri dimana sesuai dengan nilai Etika Publik, dikarenakan memberikan kesempatan bagi ASN baru untuk berkembang.

## C. Rencana Tindak Lanjut

- Media KIE Poster tentang MKJP IUD dan Implan yang telah dibuat untuk selanjutnya dapat digunakan oleh Penyuluh keluarga Berencana untuk membantu edukasi masyarakat mengenai fakta yang ada di balik rumor yang selama ini berkembang. Maka dari itu, sebaiknya pencetakan poster dimasukkan ke dalam anggaran Kecamatan pada kegiatan Musrenbang dengan jumlah poster disesuaikan dengan jumlah posyandu yang ada.
- Membuat karya berupa poster maupun media KIE lainnya dan melakukan inovasi terhadap media KIE terutama yang media digital yang ada untuk menarik peminat sasaran program KKBPK, dengan mempertimbangkan masukkan dari hasil evaluasi penerima poster.
- Sebagai pelayan publik kita harus bekerja dengan memberikan pelayanan yang terbaik bagi masyarakat, dengan menerapkan nilai-nilai Akuntabilitas, Nasionalisme, Etika Publik, Komitmen Mutu, dan Anti Korupsi kualitas pelayanan akan menjadi semakin baik, karena menjadi modal dasar untuk setiap pekerjaan yang akan dilaksanakan berorientasi pada perbaikan terhadap mutu pelayan yang berkesinambungan dan bebas dari korupsi dan bersama-sama untuk membangun bangsa.
- Membuat *database* PUS dan Kader KB sebagai sasaran program KKBPK.
- Membuat media tentang edukasi mengenai keuntungan menggunakan MKJP
- Pada saat sosialisasi poster, adakan sedikit wawancara mengenai tingkat pemahaman sasaran mengenai poster.
- Penguatan koordinasi dengan tenaga medis

## DAFTAR PUSTAKA


Undang-Undang ASN No.5 Tahun 2014 tentang *Aparatur Sipil Negara*

Undang-Undang No. 52 Tahun 2009 tentang *Kependudukan dan Pembangunan Keluarga*

Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara No. 21 Tahun 2018 tentang *Jabatan Fungsional Penyuluh Keluarga Berencana*

Statistik, B. P. (2018). Kota Bandar Lampung Dalam Angka 2018. *Jakarta: Badan Pusat Statistik.*

Statistik, B. P. (2018). Kecamatan Panjang Dalam Angka 2018. *Jakarta: Badan Pusat Statistik.*

Anggara, V. S. P., & Rokhanawati, D. (2015). *Hubungan Tingkat Kecemasan Akseptor dengan Pemilihan Kontrasepsi IUD (Intra Uterine Device) di PKD Kamongan Srumbung Magelang.* (Doctoral dissertation, STIKES'Aisyiyah Yogyakarta).

Iryana & Risky.(2018). *Teknik Pengumpulan Data Metode Kualitatif*. (Skripsi, STAIN Sorong)

Murtiyarini, I. (2015). *HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP AKSEPTOR KB DENGAN PEMILIHAN AKDR DI PUSKESMAS SUNGAI BAHAR IV KECAMATAN SUNGAI BAHAR TAHUN 2014*. Jurnal Bahana Kesehatan Masyarakat (Bahana of Journal Public Health), 13(3), 134-140.

Arsyaningsih, N., Suhartono, S., & Suherni, T. (2015). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Pelayanan Konseling Keluarga Berencana Alat Kontrasepsi Dalam Rahim oleh Bidan di Wilayah Kerja Puskesmas Wiradesa Kabupaten Pekalongan Tahun 2013*. JURNAL KEBIDANAN, 3(6), 17-29.

*www.bkkbn.go.id*

*www.rb.bkkbn.go.id*

*https://nurulauliamediabki.wordpress.com/2017/06/01/efektifitas-media-komunikasi-informasi-dan-edukasi-kie-penyuluhan-keluarga-berencana-dalam-meningkatkan-pemahaman-program-keluarga-berencana/*

*https://www.alodokter.com/kb-implan-bikin-gemuk-ini-faktanya*

*http://novehasanah.blogspot.com/2014/12/contoh-rubrik-penilaian-poster.html*

# LAMPIRAN

1. Lampiran 1
   Form Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor

2. Lampiran 2
   Form Pengendalian Aktualisasi oleh *Coach*

3. Lampiran 3
   Formulir 11 : Rekapitulasi Nilai Penguatan Kompetensi Teknis Bidang Tugas Pelatihan Dasar CPNS

4. Lampiran 4
   Fotokopi/Scan Sertifikat mengikuti Orientasi Penguatan Kompetensi Teknis Bidang di Rindam selama 1 minggu.

5. Lampiran 5
   Fotokopi/Scan Sertifikat mengikuti Orientasi Penguatan Kompetensi Teknis Bidang berupa Kelas E-Learning Demografi saat Off Class.

6. Lampiran 6
   Foto, dokumen, dll yang merupakan bukti pendukung pelaksanaan tiap tahap kegiatan

[illegible]

[illegible]

[illegible]

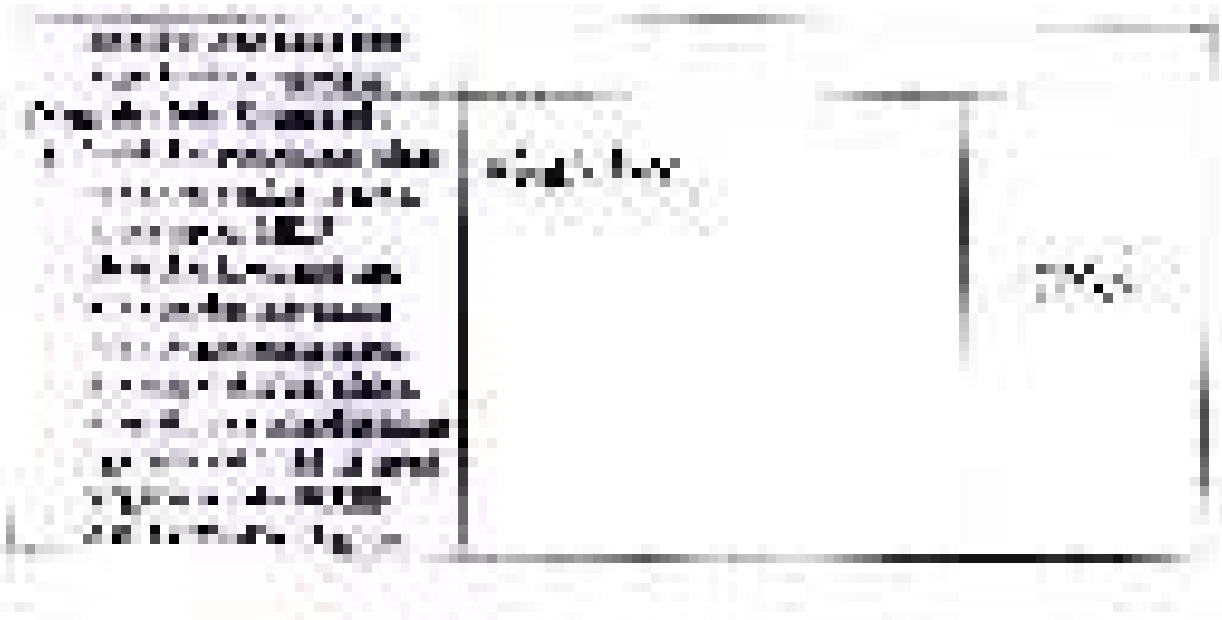

[illegible]

[illegible]

[illegible]

| | |
|---|---|
| [illegible] | [illegible] |
| [illegible] | [illegible] |
| [illegible] | [illegible] |
| [illegible] | [illegible] |
| [illegible] | [illegible] |
| [illegible] | [illegible] |

| [illegible] | [illegible] | [illegible] |
|---|---|---|
| [illegible] | [illegible] | [illegible] |

[illegible]

[illegible]

| [illegible] | [illegible] |
|---|---|
| [illegible] | [illegible] |
| [illegible] | [illegible] |
| [illegible] | [illegible] |

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

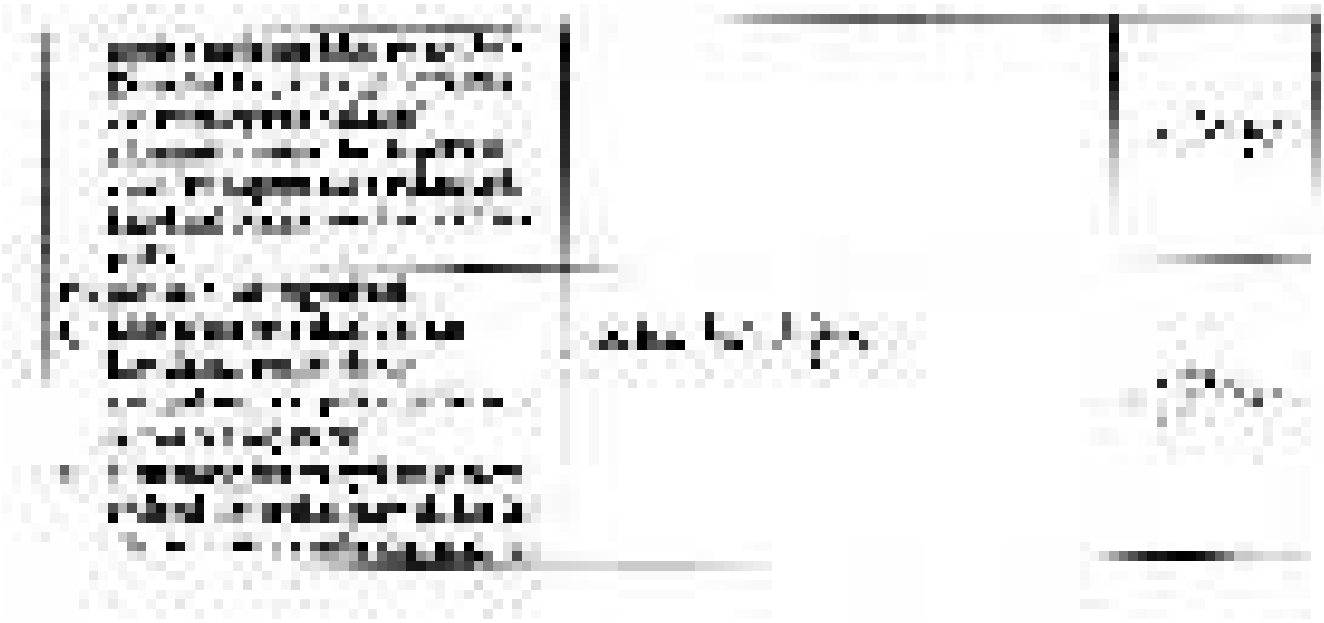

[illegible]

[illegible]

| [illegible] | [illegible] | [illegible] |
|---|---|---|
| [illegible] | [illegible] | [illegible] |

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

| [illegible] | [illegible] | [illegible] |
|---|---|---|
| [illegible] | [illegible] | [illegible] |

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

| [illegible] | [illegible] | [illegible] |
|---|---|---|
| [illegible] | [illegible] | [illegible] |

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

| [illegible] | [illegible] | [illegible] |
|---|---|---|
| [illegible] | [illegible] | [illegible] |
| [illegible] | [illegible] | [illegible] |
| [illegible] | [illegible] | [illegible] |

[illegible]

[illegible]

1. [illegible]
2. [illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

| [illegible] | [illegible] | [illegible] |
|---|---|---|
| [illegible] | [illegible] | [illegible] |
| [illegible] | [illegible] | [illegible] |

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

| | |
|---|---|
| [illegible] | [illegible] |
| [illegible] | [illegible] |
| [illegible] | [illegible] |
| [illegible] | [illegible] |
| [illegible] | [illegible] |
| [illegible] | [illegible] |

| [illegible] | [illegible] | [illegible] |
|---|---|---|
| [illegible] | [illegible] | [illegible] |
| [illegible] | [illegible] | [illegible] |
| [illegible] | [illegible] | [illegible] |

[illegible]

[illegible]

[illegible]

# KEGIATAN 1

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

1. [illegible]

[illegible]

[illegible]

a. [illegible]
b. [illegible]
c. [illegible]
d. [illegible]

[illegible]

BKKBN

[illegible]

[illegible]

[illegible]

BkkbN

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

**KEGIATAN *OFF CLASS* PELATIHAN DASAR**

**CPNS BKKBN TAHUN 2018**

**BKKBN PERWAKILAN PROVINSI LAMPUNG**

## DOKUMENTASI KEGIATAN 1

**"PENYUSUNAN BAHAN WAWANCARA SINGKAT MENGENAI ISU-ISU (MITOS) SEPUTAR MKJP (IUD DAN IMPLAN)"**

**1. Tahapan Kegiatan 1**

"Konsultasi dengan Penyuluh KB Kecamatan Panjang terkait sasaran wawancara"

**2. Tahapan Kegiatan 2**

"Konsultasi dengan Mentor terkait dengan konsep wawancara"

**3. Tahapan Kegiatan 3**

"Mengumpulkan informasi terkait bahan wawancara dari buku panduan serta artikel terkait dengan mitos seputar MKJP (IUD dan Implan)"

**4. Tahapan Kegiatan 4**

"Membuat daftar pertanyaan wawancara"

# KEGIATAN 2

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

BkkbN

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

BkkbN

[illegible]
[illegible]
[illegible]
[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]
[illegible]

[illegible]
[illegible]

[illegible]
[illegible]
[illegible]

[illegible]
[illegible]
[illegible]
[illegible]

[illegible]

| [illegible] | [illegible] | [illegible] | [illegible] |
|---|---|---|---|
| [illegible] | [illegible] | | [illegible] |
| [illegible] | [illegible] | | [illegible] |
| [illegible] | [illegible] | | [illegible] |
| [illegible] | [illegible] | [illegible] | [illegible] |
| [illegible] | [illegible] | | [illegible] |
| [illegible] | [illegible] | [illegible] | [illegible] |
| [illegible] | [illegible] | [illegible] | [illegible] |
| [illegible] | | [illegible] | [illegible] |
| [illegible] | [illegible] | | [illegible] |
| [illegible] | [illegible] | [illegible] | [illegible] |
| [illegible] | [illegible] | [illegible] | [illegible] |

[illegible]

BKKBN

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

BkkbN

[illegible]
[illegible]
[illegible]
[illegible]

[illegible]

[illegible]
[illegible] : [illegible]
[illegible] : [illegible]
[illegible]
[illegible]
1. [illegible]
   [illegible]
2. [illegible]
3. [illegible]
   [illegible]
4. [illegible]
   [illegible]
5. [illegible]
6. [illegible]
7. [illegible]
   [illegible]
8. [illegible]
   [illegible]
   [illegible]

[illegible]

1. [illegible]
   [illegible]
2. [illegible]
3. [illegible]
   [illegible]
4. [illegible]
   [illegible]

BkkbN

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

BkkbN

[illegible]
[illegible]
[illegible]
[illegible]

[illegible]

[illegible]
[illegible]
[illegible]
[illegible]
[illegible]

1. [illegible]
2. [illegible]
3. [illegible]
4. [illegible]
5. [illegible]
6. [illegible]
7. [illegible]
8. [illegible]
9. [illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]
[illegible]
[illegible]
[illegible]

[illegible]

- [illegible]
- [illegible] [illegible]
- [illegible] [illegible]
- [illegible] [illegible]
- [illegible]
  1. [illegible]
  2. [illegible]
  3. [illegible]
  4. [illegible]
  5. [illegible]
  6. [illegible]
  7. [illegible]
  8. [illegible]
  9. [illegible]
- [illegible]
- [illegible]
- [illegible]
- [illegible]
- [illegible]

BkkbN

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

A. [illegible]
B. [illegible] [illegible]
C. [illegible] [illegible]
D. [illegible]
E. [illegible]
  1. [illegible]
  2. [illegible]
  3. [illegible]
  4. [illegible]
  5. [illegible]
  6. [illegible]
  7. [illegible]
  8. [illegible]
  9. [illegible]
F. [illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

BkkbN

[illegible]

[illegible]

[illegible]

BKKDN

[illegible]

[illegible]

[illegible]

BkkbN

[illegible]
[illegible]
[illegible]
[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible] [illegible]
[illegible] [illegible]

[illegible] [illegible]
[illegible] [illegible]

BkkbN

[illegible]
[illegible]
[illegible]
[illegible]

[illegible]

[illegible]
[illegible] [illegible]
[illegible] [illegible]
[illegible] [illegible]
[illegible]
[illegible]
[illegible]
[illegible]
[illegible]
[illegible]
[illegible]
[illegible]
[illegible]
[illegible]
[illegible]

[illegible]
[illegible]
[illegible]
[illegible]
[illegible]

BkkbN

[illegible]
[illegible]
[illegible]
[illegible]

[illegible]

A. [illegible]
B. [illegible] : [illegible]
C. [illegible] : [illegible]
D. [illegible] : [illegible]
E. [illegible]
1. [illegible]
2. [illegible]
3. [illegible]
4. [illegible]
5. [illegible]
6. [illegible]
7. [illegible]
8. [illegible]
9. [illegible]

F. [illegible]

1. [illegible]
2. [illegible]
3. [illegible]

BkkbN

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

BkkbN

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

A. [illegible]
1. [illegible] [illegible]
2. [illegible] [illegible]
3. [illegible] [illegible]
4. [illegible]
   a. [illegible]
   b. [illegible]
   c. [illegible]
   d. [illegible]
   e. [illegible]
   f. [illegible]
   g. [illegible]

B. [illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

| [illegible] | [illegible] | [illegible] | [illegible] | [illegible] | [illegible] |
|---|---|---|---|---|---|
| [illegible] | [illegible] | [illegible] | [illegible] | [illegible] | [illegible] |
| [illegible] | [illegible] | [illegible] | [illegible] | [illegible] | [illegible] |
| [illegible] | [illegible] | [illegible] | [illegible] | [illegible] | [illegible] |
| [illegible] | [illegible] | [illegible] | [illegible] | [illegible] | [illegible] |
| [illegible] | [illegible] | [illegible] | [illegible] | [illegible] | [illegible] |
| [illegible] | [illegible] | [illegible] | [illegible] | [illegible] | [illegible] |
| [illegible] | [illegible] | [illegible] | [illegible] | [illegible] | [illegible] |

[illegible]

| [illegible] | [illegible] | [illegible] | [illegible] | [illegible] |
|---|---|---|---|---|
| [illegible] | [illegible] | [illegible] | [illegible] | [illegible] |
| [illegible] | [illegible] | [illegible] | [illegible] | [illegible] |
| [illegible] | [illegible] | [illegible] | [illegible] | [illegible] |

| | | |
|---|---|---|
| [illegible] | [illegible] | [illegible] |
| [illegible] | [illegible] | [illegible] |
| [illegible] | [illegible] | [illegible] |
| [illegible] | [illegible] | [illegible] |

**KEGIATAN AKTUALISASI**

**PELATIHAN DASAR CPNS BKKBN TAHUN 2018**

**BKKBN PERWAKILAN PROVINSI LAMPUNG**

**TABEL MATRIKS HASIL WAWANCARA MENDALAM**

**NAMA INFORMAN : MISNAWATI**

**UMUR : 27 TH**

**NO. HP :**

**KRITERIA : MASYARAKAT (PUS)**

| NO | PERTANYAAN | HASIL WAWANCARA |
|---|---|---|
| **1.** | Berapa jumlah anak yang dimiliki saat ini? | Tiga. |
| **2.** | Apakah Anda menggunakan Alat Kontrasepsi ?<br>• Apabila **menggunakan**, apakah jenis alat kontrasepsi yang digunakan ?<br>• Apabila **tidak menggunakan**, jelaskan alasan Anda untuk tidak menggunakan Alat Kontrasepsi ! | Hah? Alat kontrasepsi? Pakai suntik, iya, 3 bulan. Iya, pakai suntik, ini anak ketiga. |
| **3.** | Apakah yang Anda ketahui mengenai Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP) ? | Belum. Ya, itu masih ngedenger (IUD dan Implan), tapi cuma ngedenger aja. Nggak, suntiknya nggak dijadwalin, Cuma 3 bulan sekali. |
| **4.** | Dari mana Anda mendapatkan info perihal metode kontrasepsi IUD dan Implan? | Paling yah mbak kalau saya suntik doing, itu dengernya dari bidan. Nggak mbak, nggak kalau dari yang lain mah mbak. Saya mah di rumah aja mbak, jarang banget keluar saya mah. |
| **5.** | Mengapa Anda tidak menggunakan MKJP (khususnya IUD dan Implan) ? | Nggak, kalau itu saya nggak berani mbak,iyah. Ya nggak sih, emang nggak pengen aja gitu yah, ngeri hehehe…nggak berani aja gitu. |
| **6.** | Apakah anda memiliki kekhawatiran mengenai penggunaan IUD dan Implan? Jika iya, bagaimana kekhawatiran tersebut mempengaruhi anda? | Nggak tau…kayanya nggak berani gitu saya mah, kan dibelek ya mbak (implan), apa diapain itu apa dimasukkin apa itu. Ya tapi nggak berani, ini aja saya baru mulai suntik ini sih, kemaren kemaren saya pil. Takut |

| | | |
|---|---|---|
| | | jarum suntik. Ya takut aja gitu karena dibelek, saya dikasitau sama tetangga saya, pake implan juga, diceritain pakai bius, tapi tetep saya nggak berani. |
| **7.** | Apakah Anda pernah mendengar rumor / isu / mitos seputar penggunaan IUD dan Implan ? Jika pernah, apa saja isu yang pernah Anda dengar dan bagaimana hal itu mempengaruhi anda? | Nggak, nggak pernah ngedenger. Belum denger. Jarang keluar sih saya mbak. Iya, takut aja, nggak mau itu pake itu. Itu mah jangka nya 3 tahun yah. Belum mau saya mbak, ini mah karena saya guru ngaji juga suntik nya digratisin. Nggak, belum pernah (melihat pemasangan IUD dan Implan) mbak, ya pernah disaranin sih, kan anak saya masih kecil-kecil, disaranin pakai implan, tapi saya nya mah gamau, ga berani, jadi suntik aja mbak 3 bulan. |

Mengetahui,

| | |
|---|---|
| Mentor Pelatihan Dasar<br>CPNS BKKBN Tahun 2018 | Koordinator Penyuluh KB<br>Kelurahan Karang Maritim |
| Sri Wahyuni, S.Sos, MM<br>NIP. 197006091998032009 | M. Yusuf, SE<br>NIP. 196603091991031005 |

**KEGIATAN AKTUALISASI**

**PELATIHAN DASAR CPNS BKKBN TAHUN 2018**

**BKKBN PERWAKILAN PROVINSI LAMPUNG**

**TABEL MATRIKS HASIL WAWANCARA MENDALAM**

**NAMA INFORMAN : EKA WULANDARI**

**UMUR : 29 TH**

**NO. HP :**

**KRITERIA : MASYARAKAT (PUS)**

| NO | PERTANYAAN | HASIL WAWANCARA |
|---|---|---|
| **1.** | Berapa jumlah anak yang dimiliki saat ini? | Dua, iya…dua. Ini umurnya setahun dua bulan. |
| **2.** | Apakah Anda menggunakan Alat Kontrasepsi ?<br>• Apabila **menggunakan**, apakah jenis alat kontrasepsi yang digunakan ?<br>• Apabila **tidak menggunakan**, jelaskan alasan Anda untuk tidak menggunakan Alat Kontrasepsi ! | KB Pil. Iya, pil. Yang sebulanan itu mbak. |
| **3.** | Apakah yang Anda ketahui mengenai Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP) ? | Pernah, kayak implan gitu yah? Implan, IUD taunya. Ooh iya vasektomi iya iya. |
| **4.** | Dari mana Anda mendapatkan info perihal metode kontrasepsi IUD dan Implan? | Dari bidan, terus…apah, dari puskes (Puskesmas), dari Posyandu iya. |
| **5.** | Mengapa Anda tidak menggunakan MKJP (khususnya IUD dan Implan) ? | Kan tiap bulan ada tu, terus di akhir bulan diajakin tu di kecamatan, ada pelayanan KB, tanggal berapa itu, tapi saya belum siap, takut…takut jarum itu. Iya, udah tau saya. |
| **6.** | Apakah anda memiliki kekhawatiran mengenai penggunaan IUD dan Implan? Jika iya, bagaimana kekhawatiran tersebut mempengaruhi anda? | Saya mah takutnya cuman disuntik atau dirobek gitu aja mbak. Kayanya…takut aja gitu loh mbak. Kalau saya takut jarum. Nggak ada, takut yak karena proses nya aja. Delapan lah mbak (dari skala 1-10), saya sebenarnya udah mau mbak, saya ini kan belum mens mens ya |

| | | |
|---|---|---|
| | | mbak, maksudnya kalau udah mens, pengen implan saya mah, dikasitau nggak sakit katanya, pengen implant say amah. Kan 3 tahun biar sekalian lama gituloh mbak, biar nggak minum pil lagi…entar lupa, kebobolan lagi nanti, pusing. |
| **7.** | Apakah Anda pernah mendengar rumor / isu / mitos seputar penggunaan IUD dan Implan ? Jika pernah, apa saja isu yang pernah Anda dengar dan bagaimana hal itu mempengaruhi anda? | Kalau dari tetangga, keluarga nggak pernah. Nggak pernah, pernahnya sebenanrnya di media sosial malah. Saya pernah ngeliat yah, di media social itu, orang pake IUD. Dia itu tu make, tapi dia hamil, terus ngelahirinnya itu, anaknya itu keluar gitu IUD nya dari kepala anak nya itu, saya ngeliatnya di facebook, jadi saya takut make yang kayak kayak gitu mbak. Sampe pendarahan itu, di pala nya itu bayinya itu ada IUD nya itu, jadi saya takut make yang kaya gitu, takut kebobolan lagi aduh. Kalau implan katanya, katanya gemuk gitu ajalah, bikin gemuk. Nggak, kalau implan nggak ngaruh sama saya, kalau IUD sih ngaruh sama saya. Soalnya saya nggak liat cuma 1 kasus aja sih, lebih. Ada yang pala nya ada huruf T it utu, yang IUD itu, jadi takut saya mbak. |

Mengetahui,

| | |
|---|---|
| Mentor Pelatihan Dasar<br>CPNS BKKBN Tahun 2018 | Koordinator Penyuluh KB<br>Kelurahan Karang Maritim |
| Sri Wahyuni, S.Sos, MM<br>NIP. 197006091998032009 | M. Yusuf, SE<br>NIP. 196603091991031005 |

**KEGIATAN AKTUALISASI**

**PELATIHAN DASAR CPNS BKKBN TAHUN 2018**

**BKKBN PERWAKILAN PROVINSI LAMPUNG**

**TABEL MATRIKS WAWANCARA MENDALAM**

**NAMA INFORMAN : SUSILAWATI**

**UMUR : 20 TH**

**NO. HP :**

**KRITERIA : MASYARAKAT (PUS)**

| NO | PERTANYAAN | HASIL WAWANCARA |
|---|---|---|
| **1.** | Berapa jumlah anak yang dimiliki saat ini? | Satu, ini setahun 4 bulan. |
| **2.** | Apakah Anda menggunakan Alat Kontrasepsi ?<br>• Apabila **menggunakan**, apakah jenis alat kontrasepsi yang digunakan ?<br>• Apabila **tidak menggunakan**, jelaskan alasan Anda untuk tidak menggunakan Alat Kontrasepsi ! | Ikut saya, ikut KB Implan. Dari bulan 2, udah masuk 8 bulan berarti. Waktu si adek umur 7 atau 8 bulanan lah. Yang pertama, kalau suntik terus nanti saya agak parno suntik ya, kalau tiap bulan kayanya euh sakit lagi sakit lagi. Kalau pil, saya ini suka pusing, mual-mual. Udah pernah coba pil, kalau pagi tu udah kayak orang bunting, sampe saya *testpack*, 3 kali, negatif semua ih. Terus saya tanya ke orang-orang, emang gitu katanya. Iya jadi saya gantilah ke 3 bulan ini, soalnya saya dengar kan nggak boleh sebulan suntik. Perasaan baru suntik, suntik lagi. Akhirnya saya gantilah, ke implan, kan lebih efektif juga kan lama, jadi nggak khawatir, kadang kalau suntik harus ditandain banget. Kalau ini kan jangka lama, enak jadinya kan, kalau dilepas juga kan udah 3 tahun juga, udah gede. Tapi kalau kecil-kecil udah hamil tu aduh, mikirnya pusing. Mikirnya udah ruwet duluan kalau misalnya kecil-kecil udah punya anak. |
| **3.** | Apakah yang Anda ketahui mengenai Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP) ? | Ya. Ada itu yang tempel langsung di Rahim itu kan waktu lahirin…apa itu namanya, oh…IUD. Terus implan, terus..ga ada lagi setahu aku mah. Oh iya, yang operasi-operasi itu apa itu mah. |

| | | |
|---|---|---|
| **4.** | Dari mana Anda mendapatkan info perihal metode kontrasepsi IUD dan Implan? | Yang pertama itu saya baca dari internet, searching dari internet, yang kedua itu dari buku, kan saya dapat dari buku yah, terus juga ada kader yang menawarkan ini siapa sih namanya…bu siapa itu ada yang nawari, kan disini juga ada penyuluhan, terus di puskes, juga bidan abis ngelahirin. Kabar-kabar jelek mah saya dengar dari tetangga. Saya kurang mah kalau dari internet mah, kalau ada berita-berita kaya gitu jarang saya baca mah, saya lewatin aja. Sering nya hoax mbak. Nggak logis aja gitu. |
| **5.** | Mengapa Anda tidak menggunakan MKJP (khususnya IUD dan Implan)? | - |
| **6.** | Apakah anda memiliki kekhawatiran mengenai penggunaan IUD dan Implan? Jika iya, bagaimana kekhawatiran tersebut mempengaruhi anda? | Kalau IUD mungkin rada-rada takut mungkin karena belum pernah yah. Kalau implan sih, udah nyoba sih, nggak sakit yah, soalnya juga dikasi suntik bius kan, mungkin yang ngeliat dibelek yah, padahal dikasi bius itu, nggak ada rasa apa apa itu. Ditakut-takutin tu ada sih yah, tapi ya saya ini orang nya logis aja sebenarnya. Saya nggak percaya geh, soalnya kita juga sekolah kan ya. Gimana bisa benda mati jalan-jalan, kecuali kalau laba-laba bisa kali yah, ini kan nggak. |
| **7.** | Apakah Anda pernah mendengar rumor / isu / mitos seputar penggunaan IUD dan Implan ? Jika pernah, apa saja isu yang pernah Anda dengar dan bagaimana hal itu mempengaruhi anda? | IUD..yang dipasang di Rahim itu kan ya. Katanya, IUD itu apa ya, banyak yang ngomong katanya sakit kan ya, tapi nggak tau juga kan. Katanya, katanya waktu itu ada ya di rumah sakit ya kan, jadi dia katanya si bidan, ga tau si bidan nya salah masang, terus pendarahan, dari situ takut juga kan, iya cerita orang gitu tentang IUD ini. Terus juga, saya pernah dengar ada yang masang, terus IUD nya keluar, jadi harus dioperasi…iya ini ada yang keluar juga, iya…saya dengar dari tetangga-tetangga sini, ada yang kayak gitu, makanya saya takut. Kalau ini kan aman, katanya kalau kata aku masuk ke jantung itu nggak, mustahil rasanya. Orang ngomong “masuk ke jantung nanti masuk ke jantung” kata ku juga nggak masuk akal juga masuk ke jantung, kan benda mati |

| | | |
|---|---|---|
| | | ya…implan itu yang dibilang masuk ke jantung, nggak percaya sih kalau itu mah, masih kurang. Tapi ya kalau patah sih sering denger, itu juga agak patah terus agak pindah, mungkin karena gemuk juga bisa ya. Tadinya kan orang nya kurus pas masang implan, terus patah, karena udah gemuk. Tapi kan ya kalau patah kata saya masih bisa diambil yah, kalau masuk ke jantung mah nggak mungkin. Kalau yang implant jalan jalan itu saya sering denger. Iya, yang IUD itu perdarahan, keluar, terus saya pernah denger juga nempel di Rahim juga waktu itu ada tetangga itu, jadi harus operasi juga itu. Ini…apanya nempel di Rahim juga waktu itu ada tetangga itu. Jadi kayak agak keluar gitu, jadi setiap berhubungan sakit, ada tetangga itu, jadi dia dikeluarin harusnya, jadi tiap berhubungan sakit gitu, kayanya pasangnya kurang pas gitu. Jadi belum waktunya dilepas, udah harus dilepas. |

Mengetahui,

| | |
|---|---|
| Mentor Pelatihan Dasar<br>CPNS BKKBN Tahun 2018 | Koordinator Penyuluh KB<br>Kelurahan Karang Maritim |
| Sri Wahyuni, S.Sos, MM<br>NIP. 197006091998032009 | M. Yusuf, SE<br>NIP. 196603091991031005 |

**KEGIATAN AKTUALISASI**

**PELATIHAN DASAR CPNS BKKBN TAHUN 2018**

**BKKBN PERWAKILAN PROVINSI LAMPUNG**

**TABEL MATRIKS WAWANCARA MENDALAM**

**NAMA INFORMAN : TITIK ANDARWATI**

**UMUR : 26 TH**

**NO. HP : 0896 3558 4177**

**KRITERIA : MASYARAKAT (PUS)**

| NO | PERTANYAAN | HASIL WAWANCARA |
|---|---|---|
| **1.** | Berapa jumlah anak yang dimiliki saat ini? | Baru satu, umurnya 14 bulan. |
| **2.** | Apakah Anda menggunakan Alat Kontrasepsi ?<br>• Apabila **menggunakan**, apakah jenis alat kontrasepsi yang digunakan ?<br>• Apabila **tidak menggunakan**, jelaskan alasan Anda untuk tidak menggunakan Alat Kontrasepsi ! | Ikut KB suntik 3 bulan. Dari bayi umur 4 bulan udah make. |
| **3.** | Apakah yang Anda ketahui mengenai Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP) ? | Saya belum pernah dengar. Belum tahu saya. Implant saya udah pernah denger, IUD belum. Oh…iya yang dimasukkin ke dalam rahim itu yah IUD. |
| **4.** | Dari mana Anda mendapatkan info perihal metode kontrasepsi IUD dan Implan? | Paling dari temen, *sharing-sharing* kan, dari ayuk ayuk (kakak) yang udah pernah nyoba. Iya…kalau dari internet juga saya kadang baca-baca juga. |
| **5.** | Mengapa Anda tidak menggunakan MKJP (khususnya IUD dan Implan)? | Cerita-cerita dari ayuk kan, udah itu aja dengernya. Belum pernah nyoba sih, mau coba tapi takut-takut, takut ngaruh ke anak juga, soalnya masih ASI juga. |
| **6.** | Apakah anda memiliki kekhawatiran mengenai penggunaan IUD dan Implan? Jika iya, bagaimana | Yang buat saya takut ya itu tadi, hilang, iya takut hilang. Iya takut semua kb nya itu hilang. Terus kalau jangka panjang itu ngeganggu nggak |

| | | |
|---|---|---|
| | kekhawatiran tersebut mempengaruhi anda? | halangannya, gimananya. Kalau suntik kan datang bulannya keganggu, kalau di badan kan makin lebar kan. Kalau yang jangka panjang itu belum tahu saya, buat gendut apa nggak nggak tahu saya, belum paham saya. |
| **7.** | Apakah Anda pernah mendengar rumor / isu / mitos seputar penggunaan IUD dan Implan ? Jika pernah, apa saja isu yang pernah Anda dengar dan bagaimana hal itu mempengaruhi anda? | Ya, pernah. Yang IUD itu tadi saya pernah dengar kalau kadang katanya kalau lagi berhubungan takutnya ngeganggu, apa masuk ke rahim apa gimana gitu kan, takut gitu. Terus kalau yang implan itu yang disini kan (menunjuk lengan), takut lari-lari, kadang katanya nggak pas di yang dia pasang kemaren, maksudnya pindah-pindah gitu loh, kadang ngegeser dikit, kata ayuk juga katanya masangnya nggak sakit, nyopotnya yang sakit kata dia. Jadi di badan tu kayanya takut, takut kenapa-napa. Kadang katanya implan ini bisa ngilang-ngilang, karena udah lama masangnya, jadi hilang, karena udah bertahun-tahun. |

Mengetahui,

| | |
|---|---|
| Mentor Pelatihan Dasar<br>CPNS BKKBN Tahun 2018 | Koordinator Penyuluh KB<br>Kelurahan Karang Maritim |
| Sri Wahyuni, S.Sos, MM<br>NIP. 197006091998032009 | M. Yusuf, SE<br>NIP. 196603091991031005 |

**KEGIATAN AKTUALISASI**

**PELATIHAN DASAR CPNS BKKBN TAHUN 2018**

**BKKBN PERWAKILAN PROVINSI LAMPUNG**

**TABEL MATRIKS WAWANCARA MENDALAM**

**NAMA INFORMAN : RASELA PUTRI**

**UMUR : 18 TH**

**NO. HP :**

**KRITERIA : MASYARAKAT (PUS)**

| NO | PERTANYAAN | HASIL WAWANCARA |
|---|---|---|
| **1.** | Berapa jumlah anak yang dimiliki saat ini? | 1 orang. Ini anak pertama |
| **2.** | Apakah Anda menggunakan Alat Kontrasepsi ?<br>• Apabila **menggunakan**, apakah jenis alat kontrasepsi yang digunakan ?<br>• Apabila **tidak menggunakan**, jelaskan alasan Anda untuk tidak menggunakan Alat Kontrasepsi ! | KB Suntik 3 bulan, dari anak umur 40 hari. |
| **3.** | Apakah yang Anda ketahui mengenai Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP) ? | Pernah. Ya implan, ya implan..yaudah itu aja. Belum pernah dengar saya (IUD). |
| **4.** | Dari mana Anda mendapatkan info perihal metode kontrasepsi IUD dan Implan? | Tau dari orang-orang. Dari tetangga, ada keluarga. Jarang buka internet, iya dari orang-orang aja. Jarang sih kalau dari bidan. Ya itu saya juga liat nya dari youtube. |
| **5.** | Mengapa Anda tidak menggunakan MKJP (khususnya IUD dan Implan)? | Takut. Takut masangnya, ngelepasnya. Kata orang mah nggak sakit masangnya, ngelepasnya juga nggak sakit, tapi ngeri. Enak yang aman, suntik aja. |
| **6.** | Apakah anda memiliki kekhawatiran mengenai penggunaan IUD dan Implan? Jika iya, bagaimana kekhawatiran tersebut mempengaruhi anda? | Ya takut jalan, takut ngaruh ke anak juga kan ASI, masih ASI. Ya itu, takut…takut banget ngeliat proses masangnya. Saya masih takut , nomor 5 deh (pemberian skala 1-10 keinginan menggunakan MKJP). |

| | | |
|---|---|---|
| **7.** | Apakah Anda pernah mendengar rumor / isu / mitos seputar penggunaan IUD dan Implan ? Jika pernah, apa saja isu yang pernah Anda dengar dan bagaimana hal itu mempengaruhi anda? | Ya itu dari youtube, kb implan. Ngeri itu masangnya, kayak mana yah, takut. Ya itu kan katanya jalan implannya, nggak boleh angkat berat, jadi kan takut, jalan kemana-mana. Tapi takut. Kalau IUD saya nggak tahu. Paling ngaruh ya dari keluarga, soalnya pengalaman. Ya itu, kayak gitu, jalan. Ya jalan pokoknya, jalan kemana juga gatau, ya jalan, kayak kemana gitu (menunjuk bahu), makanya saya takut. Saya denger cerita doang, belum pernah liat sih. |

Mengetahui,

| | |
|---|---|
| Mentor Pelatihan Dasar<br>CPNS BKKBN Tahun 2018 | Koordinator Penyuluh KB<br>Kelurahan Karang Maritim |
| Sri Wahyuni, S.Sos, MM<br>NIP. 197006091998032009 | M. Yusuf, SE<br>NIP. 196603091991031005 |

**KEGIATAN AKTUALISASI**

**PELATIHAN DASAR CPNS BKKBN TAHUN 2018**

**BKKBN PERWAKILAN PROVINSI LAMPUNG**

**TABEL MATRIKS WAWANCARA MENDALAM**

**NAMA INFORMAN : TITIN YUNITA (33 th)**

**UMUR : 33 TH**

**NO. HP : 0821 7858 1384**

**KRITERIA : MASYARAKAT (PUS)**

| NO | PERTANYAAN | HASIL WAWANCARA |
|---|---|---|
| **1.** | Berapa jumlah anak yang dimiliki saat ini? | Tiga, ini anak ketiga. Umurnya 3 tahun setengah. |
| **2.** | Apakah Anda menggunakan Alat Kontrasepsi ?<br>• Apabila **menggunakan**, apakah jenis alat kontrasepsi yang digunakan ?<br>• Apabila **tidak menggunakan**, jelaskan alasan Anda untuk tidak menggunakan Alat Kontrasepsi ! | Kb susuk (implan). |
| **3.** | Apakah yang Anda ketahui mengenai Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP) ? | Ya ini, yang KB IUD itu dah pernah make juga, cuma masangnya cuma setengah bulan, karena kan benangnya tu keluar, jadi benangnya tu nusuk-nusuk aja, jadi saya cabut aja karena saya ngeri. Benangnya kan keluar, jadinya kita takut kan. Setiap duduk, jalan apa, kesenggol nusuk-nusuk aja. Makanya udah lah, lepas. Emang kata bidan nya bagus posisinya, tapi benangnya ini kepanjangan apa kayak mana, nggak langsung dipotong, harus nunggu 40 hari, cuman kita kan kalau nunggu 40 hari tahu sendiri, kesenggol sana sini, nusuk sana sini. Jadi yaudah lah. Tapi kalau yang implan ini, cocok, udah setahun saya make nya. Masih, paling ya denyut pas obatnya jalan aja, tapi insyaallah nggak nganggu. |

| | | |
|---|---|---|
| **4.** | Dari mana Anda mendapatkan info perihal metode kontrasepsi IUD dan Implan? | Ya dari bidan sih, kalau pas kita lagi hamil gitu kan, sering penyuluhan di puskes, terus dari bidan pas ngelahirin, kalau pas posyandu…dulu sering ada ini juga. Dari buku hamil, itu kan ada. Ya, ayuk saya juga kader. Ayuk saya kader. Susuk ini juga dia sih yang nyuruh, udah susuk aja biar halangan kata dia, daripada suntik ga pernah halangan, terus kalau 'KB sendiri' kan ngeri kebobolan. |
| **5.** | Mengapa Anda tidak menggunakan MKJP (khususnya IUD dan Implan)? | - |
| **6.** | Apakah anda memiliki kekhawatiran mengenai penggunaan IUD dan Implan? Jika iya, bagaimana kekhawatiran tersebut mempengaruhi anda? | Kalau masang kaya gini kan, ayuk saya juga udah masang, emak saya juga dari dulu udah masang. Jadi rasa takut itu dikit, paling takut itu kalau udah nyabut aja. Takut dikorek-korek karena ga ketemu lah, katanya ketutup daging lah, karena kita nya tambah gemuk kan, jadi katanya ketutup daging, jadi dikeruk keruk lah. Soalnya pas masang ini, ada yang nyabut juga, terus susah ketemunya. Pokonya khawatirnya ya pas nyabut aja, nanti ketemu nggak. Nggak ah, insyaallah nggak khawatir (saat pemasangan). |
| **7.** | Apakah Anda pernah mendengar rumor / isu / mitos seputar penggunaan IUD dan Implan ? Jika pernah, apa saja isu yang pernah Anda dengar dan bagaimana hal itu mempengaruhi anda? | Dulu pernah ya, tetangga saya, temen saya sendiri malah, masang IUD, dia hamil, itu udah setahun kemudian loh, udah umur anaknya udah setahun setengah atau 2 tahun ding, hamil, ndak ketahuan, tau tau udah 6 bulan. Posisi nya ya itu, IUD. Tau tau udah hamil 6 bulan, posisi pasang udah 2 tahun. Makanya ya kadang yang bikin takut IUD itu ya itu. Iya, kalau ngeliat dari internet itu ya, youtube ya facebook ya, cara ngelepas implan, katanya kena pembuluh darahnya, terus banjir kemana mana ini. Terus pasang implannya ini, itu juga bikin takut kan. Dari facebook, katanya saya masang, terus ngelepas, kok nyampe rumah darah nya ngalir aja katanya. Barang saya baca itu sampe bawah ternyata kena pembuluh darahnya. Makanya itu yang saya takutkan itu ya pas mau ngelepas gitu. Takut terjadi di kita. Kalau obrolan kaya gini ya nggak |

| | | |
|---|---|---|
| | | sih, paling ya orang cuma nakut-nakutin ya, kaya "udah dilepas aja, nanti ini loh…badan saya aja tambah gede, udah dilepas aja nanti takut nggak ketemu..." yang aneh-aneh ya itu lah, yang lari ke jantung segala macam, yang implan itu. IUD juga…lari gitu keatas katanya, keatas badan, ada sih yang nakut-nakutin gitu ya, tapi nggak mungkinlah, paling juga keluar, gitu aja. Ya, dibilang percaya ya nggak percaya, cuma kadang mikir lagi, masa sih bisa lari keatas, orang posisi nya di bawah gini. |

Mengetahui,

| | |
|---|---|
| Mentor Pelatihan Dasar<br>CPNS BKKBN Tahun 2018 | Koordinator Penyuluh KB<br>Kelurahan Karang Maritim |
| Sri Wahyuni, S.Sos, MM<br>NIP. 197006091998032009 | M. Yusuf, SE<br>NIP. 196603091991031005 |

**KEGIATAN AKTUALISASI**

**PELATIHAN DASAR CPNS BKKBN TAHUN 2018**

**BKKBN PERWAKILAN PROVINSI LAMPUNG**

**TABEL MATRIKS WAWANCARA MENDALAM**

**NAMA INFORMAN : SITI MARYAM**

**UMUR : 40 TH**

**NO. HP : 0838 0974 6949**

**KRITERIA : MASYARAKAT (PUS)**

| NO | PERTANYAAN | HASIL WAWANCARA |
|---|---|---|
| **1.** | Berapa jumlah anak yang dimiliki saat ini? | Dua. |
| **2.** | Apakah Anda menggunakan Alat Kontrasepsi ?<br>• Apabila **menggunakan**, apakah jenis alat kontrasepsi yang digunakan ?<br>• Apabila **tidak menggunakan**,/ jelaskan alasan Anda untuk tidak menggunakan Alat Kontrasepsi ! | Nggak pake. Dulu itu saya KB, KB Pil saya, teru sunti, karena nggak boleh sm suami saya punya anak lagi. Karena dulu pas saya ngidam nya susah, ngelahirin nya juga susah, suami saya sampe pingsan ngeliat saya melahirkan. Pas anak saya kelas 2 SD, saya nggak pakai KB diem-diem, karena saya mau punya anak. Diem-diem saya tu. Harusnya dulu saya di steril, tapi karena telat bilang nya ke dokter, nggak jadi. |
| **3.** | Apakah yang Anda ketahui mengenai Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP) ? | Nggak, apa itu? Kalau orang udah pada omongin, udah udah lah saya nggak mau denger. |
| **4.** | Dari mana Anda mendapatkan info perihal metode kontrasepsi IUD dan Implan? | Saya nggak mau cari tau mbak, nggak ada gunanya juga, suami saya kalau campur juga buang nya di luar. |
| **5.** | Mengapa Anda tidak menggunakan MKJP (khususnya IUD dan Implan)? | Ya itu tadi mbak, percuma juga, buang-buang duit. Dia nya juga nyampurin saya dibuang aja gitu peranakannya. |
| **6.** | Apakah anda memiliki kekhawatiran mengenai penggunaan IUD dan Implan? Jika iya, bagaimana kekhawatiran tersebut mempengaruhi anda? | Nggak mbak, kan saya nggak nyoba. |

| | | |
|---|---|---|
| **7.** | Apakah Anda pernah mendengar rumor / isu / mitos seputar penggunaan IUD dan Implan ? Jika pernah, apa saja isu yang pernah Anda dengar dan bagaimana hal itu mempengaruhi anda? | Nggak, nggak pernah. Saya nggak mau denger mbak. Saya nggak nanya-nanya, bodo lah. |

Mengetahui,

| | |
|---|---|
| Mentor Pelatihan Dasar<br>CPNS BKKBN Tahun 2018 | Koordinator Penyuluh KB<br>Kelurahan Karang Maritim |
| Sri Wahyuni, S.Sos, MM<br>NIP. 197006091998032009 | M. Yusuf, SE<br>NIP. 196603091991031005 |

**KEGIATAN AKTUALISASI**

**PELATIHAN DASAR CPNS BKKBN TAHUN 2018**

**BKKBN PERWAKILAN PROVINSI LAMPUNG**

## TABEL MATRIKS WAWANCARA MENDALAM

**NAMA INFORMAN : KOMARIYAH**

**UMUR : 26 TH**

**NO. HP : 0852 1855 8382**

**KRITERIA : MASYARAKAT (PUS)**

| NO | PERTANYAAN | HASIL WAWANCARA |
|---|---|---|
| **1.** | Berapa jumlah anak yang dimiliki saat ini? | Satu, umur 2 tahun setengah. |
| **2.** | Apakah Anda menggunakan Alat Kontrasepsi ?<br>• Apabila **menggunakan**, apakah jenis alat kontrasepsi yang digunakan ?<br>• Apabila **tidak menggunakan**, jelaskan alasan Anda untuk tidak menggunakan Alat Kontrasepsi ! | Pake, pil yang 1 bulan itu. Udah hampir setahun lah. Pertama itu kb yang suntik 3 bulan, disitu kan nggak haid-haid ya, barulah saya ganti jadi pil. |
| **3.** | Apakah yang Anda ketahui mengenai Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP) ? | Spiral yah, implan, kayanya cuma 2 itu aja, kayanya cuma itu doang. Oh iya…yang steril, sm yang diiket itu yah. |
| **4.** | Dari mana Anda mendapatkan info perihal metode kontrasepsi IUD dan Implan? | Ya tau tau aja sih sering liat di tv, sering baca baca aja. Ya itu aja sih, kalau pas lagi periksa itu kan abis lahiran, dijelasin itu KB nya. Dari keluarga iya, paling nawarin kb ini…kb ini. Ada sih, kemaren tetangga ngajakin yang kb di tangan itu, nggak berani..iya..nggak berani. |
| **5.** | Mengapa Anda tidak menggunakan MKJP (khususnya IUD dan | Katanya kan ga boleh kerja berat, nanti kalau kerja berat, ngefek gitu kan di tangannya itu kan, jadi nggak berani. Takut ada efek samping nya gitu. Cuma takut efek samping |

| | | |
|---|---|---|
| | Implan)? | nya aja gitu. Kalau yg di rahim juga ga berani saya, bayanginnya aja dah ngeri, gitu aja sih, bayanginnya aja udah ngeri mbak. Terus pernah juga sih, temen kerja juga pasang yang di rahim..yang spiral itu, kalau berhubungan agak ngeganjel, jadi ama dia dilepas. Kalau hubungan ya agak keganggu juga, apa karena masangnya nggak bener apa gimana. Sekarang dia lepas pake suntik kalau nggak salah, iya…nggak MKJP lagi mereka. |
| **6.** | Apakah anda memiliki kekhawatiran mengenai penggunaan IUD dan Implan? Jika iya, bagaimana kekhawatiran tersebut mempengaruhi anda? | Nggak ada sih sebenarnya mah, ini aja saya mau lepas KB, umur anak saya 2 tahun setengah. Paling nanti kalau udh punya anak lagi mau coba yang di tangan itu, kalau sekarang mah nggak, mau lepas KB soalnya., karena saya lihat teman saya pake itu nggak ada efek, yang Susi tadi. Terus ada tetangga, saya lihat nggak ada efek, malah dia makin gemuk, saya juga pengen gemuk mbak. |
| **7.** | Apakah Anda pernah mendengar rumor / isu / mitos seputar penggunaan IUD dan Implan ? Jika pernah, apa saja isu yang pernah Anda dengar dan bagaimana hal itu mempengaruhi anda? | Nggak sih, nggak pernah buka-buka berita gitu. Hp mah paling untuk anak. Nggak sih, kalau dari berita nggak, soalnya suka banyak nggak bener kan. Cuma ya ngeri aja, dari yang pasang di tangan itu aja, kata orang gabisa angkat berat. Terus yang di rahim itu aja, ngeri aja ngebayanginnya, bukan karena kata orang tapi ya ngeri aja. Iya, untuk isu-isu jalan ke jantung itu pernah dengar, paling ya gitu aja, karena disini seringnya temen-temen aku pake suntik atau pil. |

Mengetahui,

| | |
|---|---|
| Mentor Pelatihan Dasar<br>CPNS BKKBN Tahun 2018 | Koordinator Penyuluh KB<br>Kelurahan Karang Maritim |
| Sri Wahyuni, S.Sos, MM<br>NIP. 197006091998032009 | M. Yusuf, SE<br>NIP. 196603091991031005 |

**KEGIATAN AKTUALISASI**

**PELATIHAN DASAR CPNS BKKBN TAHUN 2018**

**BKKBN PERWAKILAN PROVINSI LAMPUNG**

## TABEL MATRIKS WAWANCARA MENDALAM

**NAMA INFORMAN : HERIYANTI**

**UMUR : 46 TH**

**NO. HP :**

**KRITERIA : KADER KB (SUB-PPKBD)**

| NO | PERTANYAAN | HASIL WAWANCARA |
|---|---|---|
| **1.** | Berapa jumlah anak yang dimiliki saat ini? | Dua. |
| **2.** | Apakah Anda menggunakan Alat Kontrasepsi ?<br>• Apabila **menggunakan**, apakah jenis alat kontrasepsi yang digunakan ?<br>• Apabila **tidak menggunakan**, jelaskan alasan Anda untuk tidak menggunakan Alat Kontrasepsi ! | KB Pil. |
| **3.** | Apakah yang Anda ketahui mengenai Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP) ? | Apa MKJP itu? Nggak, saya nggak pernah make. |
| **4.** | Dari mana Anda mendapatkan info perihal metode kontrasepsi IUD dan Implan? | Ya, dari ini, yang petugas-petugas itu. Baru juga sih, ini saya gabung kader. |

| | | |
|---|---|---|
| **5.** | Mengapa Anda tidak menggunakan MKJP (khususnya IUD dan Implan)? | Ya, anak ku cuma dua. Kalau yang di rahim, nggak dulu lah, takut saya mbak. Kalau implan ya..nggak, soalnya anak ku cuma 2. |
| **6.** | Apakah anda memiliki kekhawatiran mengenai penggunaan IUD dan Implan? Jika iya, bagaimana kekhawatiran tersebut mempengaruhi anda? | Ya, aku gimana ya, takut aku, malu gitu. Cuman itu aja. |
| **7.** | Apakah Anda pernah mendengar rumor / isu / mitos seputar penggunaan IUD dan Implan ? Jika pernah, apa saja isu yang pernah Anda dengar dan bagaimana hal itu mempengaruhi anda? | Nggak. Soalnya kalo ini kan kita disaranin dulu, cara make nya. Kalau misalnya cara masang apa…apa itu namanya…dikasitau dulu, kalau susuk gimana, kalau masang KB yang di rahim kita ada, tapi aku takut. Makanya aku pil aja. |

Mengetahui,

| | |
|---|---|
| Mentor Pelatihan Dasar<br>CPNS BKKBN Tahun 2018 | Koordinator Penyuluh KB<br>Kelurahan Karang Maritim |
| Sri Wahyuni, S.Sos, MM<br>NIP. 197006091998032009 | M. Yusuf, SE<br>NIP. 196603091991031005 |

**KEGIATAN AKTUALISASI**

**PELATIHAN DASAR CPNS BKKBN TAHUN 2018**

**BKKBN PERWAKILAN PROVINSI LAMPUNG**

## TABEL MATRIKS WAWANCARA MENDALAM

**NAMA INFORMAN : ZUBAIDAH**

**UMUR : 40 TH**

**NO. HP : 0823 7592 0158**

**KRITERIA : KADER KB (SUB-PPKBD)**

| NO | PERTANYAAN | HASIL WAWANCARA |
|---|---|---|
| **1.** | Berapa jumlah anak yang dimiliki saat ini? | Dua. |
| **2.** | Apakah Anda menggunakan Alat Kontrasepsi ?<br>• Apabila **menggunakan**, apakah jenis alat kontrasepsi yang digunakan ?<br>• Apabila **tidak menggunakan**, jelaskan alasan Anda untuk tidak menggunakan Alat Kontrasepsi ! | Kb, implan. Implan baru sih, baru 2 tahun. Sebelumnya suntik yang 3 bulan, udah gitu kadang diputus biar lancar haid nya, tapi pil jg saya nggak cocok, cocoknya yang suntik. |
| **3.** | Apakah yang Anda ketahui mengenai Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP) ? | Yang diadain pelayanan sekarang kan, kayak implan, IUD, sama MOP, sama MOW. |
| **4.** | Dari mana Anda mendapatkan info perihal metode kontrasepsi IUD dan Implan? | Dari bidan, istilahnya bidan tempat kita melahirkan tu kan, kalau abis melahirkan itu kan dikasi pengarahan, diajak KB apa. Cuma dulu kan karena masih menyusui, kita ambil pil aja. Dulu kan pemahaman ktia soal KB ini masih gimana ya…kata orang anak dua anak dua, padahal kita nya juga masih mau nambah gitu. Tetangga, ada juga sih tapi kan nggak banyak, karena dulu kan saya istilahnya nggak |

| | | |
|---|---|---|
| | | bergaul, banyak dirumah. Iya sih, udah mulai mulai kedepannya warga dah pada tau, dia orang udah ada juga, saya mulai ikut kb ini loh..yang IUD, implan, tu ada juga kan warga atau sodara dekat, saya ni IUD, implan, karena kan dulu gaada pelayanan-pelayanan kayak sekarang. |
| **5.** | Mengapa Anda tidak menggunakan MKJP (khususnya IUD dan Implan)? | - |
| **6.** | Apakah anda memiliki kekhawatiran mengenai penggunaan IUD dan Implan? Jika iya, bagaimana kekhawatiran tersebut mempengaruhi anda? | Ya ada sih, namanya juga belum pernah kan. Kata dia orang sakit, ya selama saya ngalamin ya nggak, makanya dia orang sakit, nggak bisa kerja berat (KB Implan). Nggak, saya pulang abis dipasang itu…ya namanya juga kita biasa kerja kan, jadi lupa, nggak inget kalau kita abis dipasang itu. Biasa… kita abis diangkat cucian gitu apa gapapa. Ya kan namanya baru dipasang gitu biasa ya memar…merah, tap kan biasa, baru dipasang, berapa hari juga ilang. |
| **7.** | Apakah Anda pernah mendengar rumor / isu / mitos seputar penggunaan IUD dan Implan ? Jika pernah, apa saja isu yang pernah Anda dengar dan bagaimana hal itu mempengaruhi anda? | Ya ada sih yang bilang, kalau pake implan itu katanya sering jalan, ada juga yang jalan ke jantung, apa gitu katanya. Ya saya jawab "masa iya? Iya dia orang di dalem…bisa jalan jalan" gitu sih, sampe sekarang juga sering gitu. Ada yang bilang takut, gitu katanya… pendarahan terus, sampe sekarang juga ada sih yang kayak gitu, Cuma kalau sekarang kan kita orang udah paham, jadi kita kasi pengertian, tapi ya masih ada juga yang nggak mau. Ya selain itu nggak ada sih, yang saya denger. Cuma itu doang. Yang IUD sih banyak nya dia orang nggak mau…risih…katanya gitu. Ada juga yang bilang suami nya itu nggak mau, katanya…apa sih…kurang enak apa apa gimana gitu. Kalau pas hubungan katanya sih, kata suami itu…ngeganjel atau apa gitu. Mungkin, kadang tu suami nya nggak boleh istrinya pasang IUD. Kalau saya sih nggak pernah pasang IUD, jadi nggak tau. Cuman sebatas itu aja sih. Ya..itu aja, |

| | | |
|---|---|---|
| | | paling katanya nggak mau, risih, terus suami nya bilang katanya nggak enak gitu pas lagi campur. Nggak, cuman ada katanya dia pasangIUD, dia tetap hamil, ya kemungkinan kata saya gitu pas mau pasang gitu dia ditanya nggak jujur mungkin…udah pernah hubungan, udah gitu aja. |

Mengetahui,

| | |
|---|---|
| Mentor Pelatihan Dasar<br>CPNS BKKBN Tahun 2018 | Koordinator Penyuluh KB<br>Kelurahan Karang Maritim |
| Sri Wahyuni, S.Sos, MM<br>NIP. 197006091998032009 | M. Yusuf, SE<br>NIP. 196603091991031005 |

**KEGIATAN AKTUALISASI**

**PELATIHAN DASAR CPNS BKKBN TAHUN 2018**

**BKKBN PERWAKILAN PROVINSI LAMPUNG**

## TABEL MATRIKS WAWANCARA MENDALAM

**NAMA INFORMAN : UMI SYAROH**

**UMUR : 46 TH**

**NO. HP : 0853 8278 5471**

**KRITERIA : KADER KB (SUB-PPKBD)**

| NO | PERTANYAAN | HASIL WAWANCARA |
|---|---|---|
| **1.** | Berapa jumlah anak yang dimiliki saat ini? | Tiga. |
| **2.** | Apakah Anda menggunakan Alat Kontrasepsi ?<br>• Apabila **menggunakan**, apakah jenis alat kontrasepsi yang digunakan ?<br>• Apabila **tidak menggunakan**, jelaskan alasan Anda untuk tidak menggunakan Alat Kontrasepsi ! | Saya ganti ganti KB. Kalau saya, saya atur, 6 bulan sekali. Waktu anak pertama dulu suntik, 6 bulan, terus ganti KB yang 3 bulan, terus 6 bulan kemudian, ganti lagi ke pil, terus ganti lagi ke pil yang 1 bulan, pokoknya 6 bulan sekali saya ganti karena biar hormonnya itu nggak..nggak, bisa bisa berganti gitu. |
| **3.** | Apakah yang Anda ketahui mengenai Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP) ? | Ya itu…IUD, implan sama steril mbak. |
| **4.** | Dari mana Anda mendapatkan info perihal metode kontrasepsi IUD dan Implan? | Ya kita sering liat-liat gadget, dari situ dari facebook, dari IG. Dari facebook itu. |

| | | |
|---|---|---|
| **5.** | Mengapa Anda tidak menggunakan MKJP (khususnya IUD dan Implan)? | Nggak, saya pernah dulu pakai IUD. Pakai IUD itu pada saat berhubungan dulu sakit, kemudian saya sendiri dulu merasa sakit itu. Sakit, saya sudah pernah itu. Implan…saya punya varises. Kalau IUD dulu sakit karena kawat nya itu. |
| **6.** | Apakah anda memiliki kekhawatiran mengenai penggunaan IUD dan Implan? Jika iya, bagaimana kekhawatiran tersebut mempengaruhi anda? | Kalau kekhawatiran itu, terus terang cara pemasangan nya. Saya dulu itu di puskes itu pasangnya, beda dengan sekarang ini kan mungkin lebih ahli gitu pemasangannya. Terus mungkin kebeneran bidan itu belum…belum ahli bener gitu. Karena saya sendiri yang ngalamin. |
| **7.** | Apakah Anda pernah mendengar rumor / isu / mitos seputar penggunaan IUD dan Implan ? Jika pernah, apa saja isu yang pernah Anda dengar dan bagaimana hal itu mempengaruhi anda? | Kalau implan itu belum pernah yah, dan mereka belum pernah ngeluh. Yang pernah itu saya IUD, kalau berhubungan itu sakit, terus kala itu kan ada yang perdarahan. Nah itu saya belum paham itu apa karena pemasangan apa gimana ya..belum tau ya, karena kita disini cuma cari akseptor. Oh, belum denger..ya belum denger. Ya, Cuma itu aja, selain karena saya yang alami langsung, saya juga pernah denger cerita dari orang (IUD). Malah saya dengernya dari facebook itu yang suntik 3 bulan, bikin tumor otak katanya. |

Mengetahui,

| | |
|---|---|
| Mentor Pelatihan Dasar<br>CPNS BKKBN Tahun 2018 | Koordinator Penyuluh KB<br>Kelurahan Karang Maritim |
| Sri Wahyuni, S.Sos, MM<br>NIP. 197006091998032009 | M. Yusuf, SE<br>NIP. 196603091991031005 |

**KEGIATAN *OFF CLASS* PELATIHAN DASAR**

**CPNS BKKBN TAHUN 2018**

**BKKBN PERWAKILAN PROVINSI LAMPUNG**

## DOKUMENTASI KEGIATAN 2

### "MELAKUKAN WAWANCARA SEDERHANA TENTANG PENGETAHUAN MKJP (IUD DAN IMPLAN)"

**1. Tahapan Kegiatan 1**

"Melakukan koordinasi dengan tokoh formal, dalam hal ini Lurah Karang Maritim."

**2. Tahapan Kegiatan 2**

"Melakukan koordinasi dengan tokoh informal yaitu PPKBD dan Sub-PPKBD Kelurahan Karang Maritim terkait rencana jadwal wawancara."

**3. Tahapan Kegiatan 3**

"Melakukan koordinasi dengan Penyuluh KB Kelurahan Karang Maritim terkait dengan follow up jadwal dengan PPKBD dan Sub-PPKBD."

**4. Tahapan Kegiatan 4**

"Melakukan wawancara dengan sasaran yang telah ditentukan."

| | |
|---|---|
|  |  |
|  |  |

**KEGIATAN *OFF CLASS* PELATIHAN DASAR**

**CPNS BKKBN TAHUN 2018**

**BKKBN PERWAKILAN PROVINSI LAMPUNG**

| | |
|---|---|
|  |  |

# KEGIATAN 3

[illegible]

[illegible]

[illegible]

BkkbN

## [illegible]
## [illegible]
## [illegible]
## [illegible]

[illegible]

[illegible]

| | |
|---|---|
| [illegible] | [illegible] |
| [illegible] | [illegible] |

BkkbN

[illegible]

[illegible]

BkkbN

# [illegible]

## [illegible]

## [illegible]

## [illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

---

[illegible]

[illegible] [illegible]

1. [illegible]
2. [illegible]

[illegible] [illegible]

1. [illegible]
2. [illegible]

[illegible] [illegible]

1. [illegible]
2. [illegible]

[illegible] [illegible]

1. [illegible]
2. [illegible]

[illegible] [illegible]

1. [illegible]
2. [illegible]

[illegible] [illegible]

1. [illegible]
2. [illegible]

[illegible] [illegible]

1. [illegible]
2. [illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

1. [illegible]
[illegible]

[illegible]

[illegible]


HIDOS7.BAKIAD

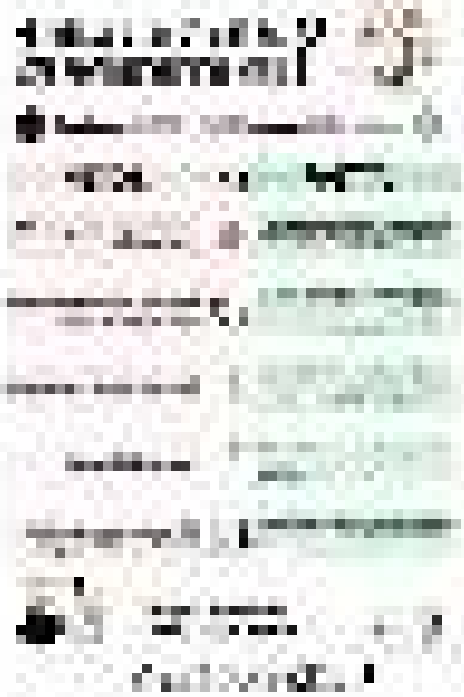

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

# KB SUSUK JALAN KE JANTUNG UDAH PAKAI SPIRAL TAPI TETAP HAMIL?

Apa kata mitos & fakta seputar KB susuk implan

| MITOS | VS. | FAKTA |
| --- | --- | --- |
| [illegible] | | [illegible] |
| [illegible] | | [illegible] |
| [illegible] | | [illegible] |
| KB Suntik bikin gemuk | | [illegible] |
| [illegible] | | [illegible] |

[illegible]

# KB SUSUK JALAN KE JANTUNG UDAH PAKAI SPIRAL TAPI TETAP HAMIL?

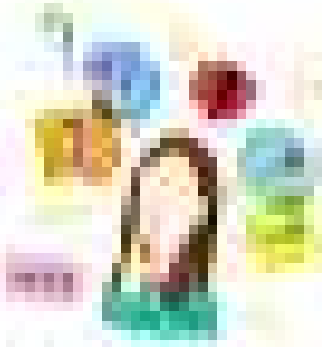

Ayo bongkar MITOS & FAKTA seputar KB Spiral di bawah ini

| MITOS | VS | FAKTA |
|---|---|---|
| Spiral menyebabkan pendarahan hebat [illegible] | | [illegible] |
| Bentuk spiral [illegible] | | [illegible] |
| Pasangan [illegible] spiral [illegible] hamil | | [illegible] |
| KB Susuk lebih [illegible] | | [illegible] |
| KB Susuk [illegible] | | [illegible] |

Dengan berencana
Semua lebih mudah

**KEGIATAN *OFF CLASS* PELATIHAN DASAR**

**CPNS BKKBN TAHUN 2018**

**BKKBN PERWAKILAN PROVINSI LAMPUNG**

## DOKUMENTASI KEGIATAN 3

### "MEMBUAT RANCANGAN MEDIA KIE POSTER"

1. **Tahapan Kegiatan 1**

   "Konsultasi dengan Mentor dan koordinator penyuluh KB terkait dengan tema dan garis besar muatan konten poster."

**2. Tahapan Kegiatan 2**

"Koordinasi dengan tokoh yang akan memberikan testimonial"

**3. Tahapan Kegiatan 3**

"Mengumpulkan informasi berupa hasil wawancara yang telah diolah serta artikel yang reliabel dari berbagai sumber yang kredibel."

| | |
|---|---|
|  |  |

**4. Tahapan Kegiatan 5**

"Membuat desain poster."

| | |
|---|---|
|  |  |
| | |

**5. Tahapan Kegiatan 6**

"Konsultasi dengan Mentor dan Penyuluh KB terkait dengan desain dan isi konten poster."

| | |
|---|---|
|  |  |

**6. Tahapan Kegiatan 7**

"Melakukan revisi desain poster hasil dari masukkan mentor dan penyuluh KB."

| | |
|---|---|
|  |  |
| Sebelum Revisi | Sesudah Revisi |

# KEGIATAN 4

[illegible]

[illegible]

BkkbN

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

BkkbN

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

**KEGIATAN *OFF CLASS* PELATIHAN DASAR**

**CPNS BKKBN TAHUN 2018**

**BKKBN PERWAKILAN PROVINSI LAMPUNG**

## DOKUMENTASI KEGIATAN 4

**"PENENTUAN LOKASI PENEMPELAN POSTER."**

1. **Tahapan Kegiatan 1**

   "Koordinasi dengan tokoh formal yaitu Lurah Karang Maritim terkait izin penempelan poster."

**2. Tahapan Kegiatan 2**

"Konsultasi mengenai lokasi penempelan poster dengan Penyuluh KB Karang Maritim."

**3. Tahapan Kegiatan 3**

"Koordinasi dengan kader KB terkait informasi lokasi penempelan poster."

# KEGIATAN 5

[illegible]

[illegible]

BkkbN

# [illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

BKKBN

## TANDA TERIMA

[illegible]

BKKBN

## TANDA TERIMA

[illegible]

BKKBN

## TANDA TERIMA

BKKBN

## TANDA TERIMA

BkkbN

## TANDA TERIMA

[illegible]

BkkbN

## TANDA TERIMA

[illegible]

BKKBN

## TANDA TERIMA

BKKBN

## TANDA TERIMA

BKKBN

## TANDA TERIMA

BKKBN

## TANDA TERIMA

[illegible]

[illegible]

[illegible]

| [illegible] | [illegible] | [illegible] | [illegible] | [illegible] |
|---|---|---|---|---|
| [illegible] | [illegible] | [illegible] | [illegible] | [illegible] |

[illegible]

[illegible]

| [illegible] | [illegible] | [illegible] | [illegible] |
|---|---|---|---|
| [illegible] | [illegible] | [illegible] | [illegible] |
| [illegible] | [illegible] | [illegible] | [illegible] |
| [illegible] | [illegible] | [illegible] | [illegible] |
| [illegible] | [illegible] | [illegible] | [illegible] |
| [illegible] | [illegible] | [illegible] | [illegible] |
| [illegible] | [illegible] | [illegible] | [illegible] |

[illegible]

[illegible]

[illegible]

**KEGIATAN *OFF CLASS* PELATIHAN DASAR**

**CPNS BKKBN TAHUN 2018**

**BKKBN PERWAKILAN PROVINSI LAMPUNG**

## DOKUMENTASI KEGIATAN 5

### "MENCETAK DAN MENDISTRIBUSIKAN MEDIA KIE POSTER"

1. **Tahapan Kegiatan 1**

   "Konsultasi dengan penyuluh KB terkait jumlah poster yang dibutuhkan."

**2. Tahapan Kegiatan 3**

"Penyerahan poster kepada tokoh formal dan informal."

**KEGIATAN *OFF CLASS* PELATIHAN DASAR**

**CPNS BKKBN TAHUN 2018**

**BKKBN PERWAKILAN PROVINSI LAMPUNG**

**KEGIATAN *OFF CLASS* PELATIHAN DASAR**

**CPNS BKKBN TAHUN 2018**

**BKKBN PERWAKILAN PROVINSI LAMPUNG**

| | |
|---|---|
|  |  |
| Pajangan Poster di Balai Penyuluh KB | |

**3. Tahapan Kegiatan 3**

"Fasilitasi Penyuluhan Mengenai Mitos dan Fakta"

| | |
|---|---|
|  |  |

**KEGIATAN *OFF CLASS* PELATIHAN DASAR**

**CPNS BKKBN TAHUN 2018**

**BKKBN PERWAKILAN PROVINSI LAMPUNG**

| | |
|---|---|
|  |  |

# KEGIATAN 6

BkkbN

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

**KEGIATAN *OFF CLASS* PELATIHAN DASAR**

**CPNS BKKBN TAHUN 2018**

**BKKBN PERWAKILAN PROVINSI LAMPUNG**

## DOKUMENTASI KEGIATAN 6

### "MELAKUKAN PENYEBARAN POSTER MELALUI MEDIA SOSIAL"

1. **Tahapan Kegiatan 1**

   "Konsultasi dengan Penyuluh KB Kelurahan Karang Maritim terkait dengan Penyebaran Poster via *Whatsapp*."

**2. Tahapan Kegiatan 2**

"Koordinasi dengan Kader KB (PPKBD & Sub PPKBD) terkait dengan Pembentukan Group *Whatsapp* dan Penyebaran Poster via grup *Whatsapp*"

**3. Tahapan Kegiatan 3**

"Penyebaran poster via grup *Whatsapp*"

**4. Tahapan Kegiatan 5**

"Penyebaran poster via grup *Whatsapp*"

| | |
|---|---|
|  |  |
| Feed Instagram BKKBN Lampung | Feed Instagram @metroberkb |

| | |
|---|---|
|  |  |
| Postingan Sponsored | Reposting dari Insta Story |

| | |
|---|---|
|  |  |
| Reposting dari Insta Story | Reposting dari Insta Story |

# KEGIATAN 7

[illegible]

[illegible]

| | |
|---|---|
| [illegible] | [illegible] |
| [illegible] | [illegible] |
| [illegible] | [illegible] |
| [illegible] | [illegible] |
| [illegible] | [illegible] |
| [illegible] | |

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

| [illegible] | [illegible] | [illegible] | [illegible] | [illegible] |
|---|---|---|---|---|
| [illegible] | [illegible] | [illegible] | [illegible] | [illegible] |
| [illegible] | [illegible] | [illegible] | [illegible] | [illegible] |
| [illegible] | [illegible] | [illegible] | [illegible] | [illegible] |

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

| [illegible] | [illegible] | [illegible] | [illegible] | [illegible] |
|---|---|---|---|---|
| [illegible] | [illegible] | [illegible] | [illegible] | [illegible] |
| [illegible] | [illegible] | [illegible] | [illegible] | [illegible] |
| [illegible] | [illegible] | [illegible] | [illegible] | [illegible] |
| [illegible] | [illegible] | [illegible] | [illegible] | [illegible] |

[illegible]

| [illegible] | [illegible] | [illegible] | [illegible] | [illegible] |
|---|---|---|---|---|
| [illegible] | [illegible] | [illegible] | [illegible] | [illegible] |
| [illegible] | [illegible] | [illegible] | [illegible] | [illegible] |
| [illegible] | [illegible] | [illegible] | [illegible] | [illegible] |
| [illegible] | [illegible] | [illegible] | [illegible] | [illegible] |

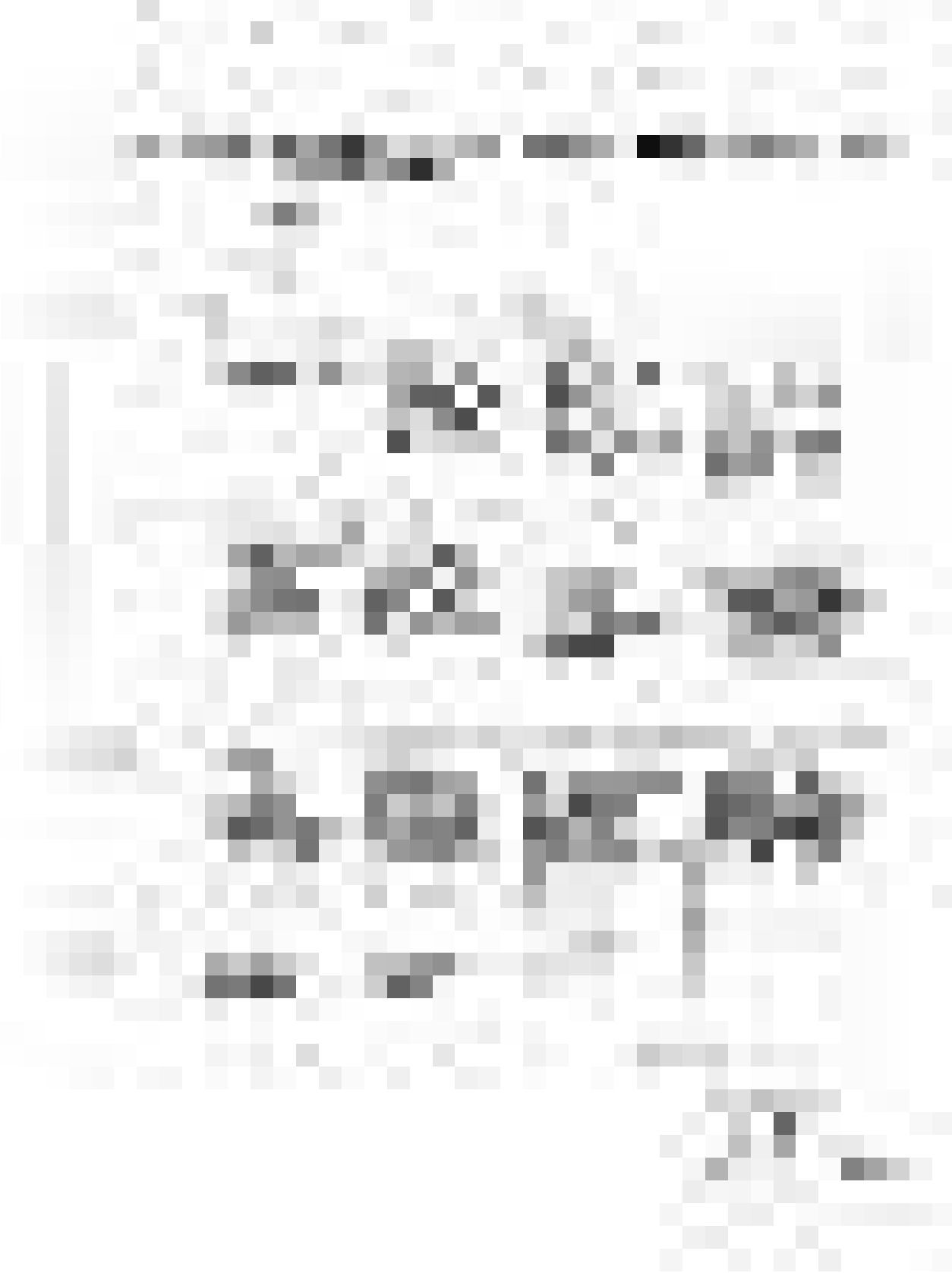

**KEGIATAN *OFF CLASS* PELATIHAN DASAR**

**CPNS BKKBN TAHUN 2018**

**BKKBN PERWAKILAN PROVINSI LAMPUNG**

## DOKUMENTASI KEGIATAN 7

### "EVALUASI MEDIA KIE POSTER"

1. **Tahapan Kegiatan 1**

   "Melakukan konsultasi dengan Koordinator Penyuluh KB terkait dengan Evaluasi Media KIE Poster."

**2. Tahapan Kegiatan 2**

"Menyebarkan form kuisioner Evaluasi Media KIE Poster."